



Kementerian
Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA



OTOMOTIF



KIMIA



BARANG TEKNIK



EMC & ELEKTRONIKA



LITBANGYASA



LOGAM



INDI 4.0



BETON DAN BANGUNAN



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2023

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN REPUBLIK INDONESIA

BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI

BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI BAHAN DAN BARANG TEKNIK

Jl. Sangkuriang No. 14 Bandung, Jawa Barat - Indonesia 40135

Telp. +62 22 250 4088, 251 0682, 250 4828 | Fax. +62 22 250 2027

e-mail : info@b4t.go.id | website : www.b4t.go.id

KATA PENGANTAR

Sehubungan dengan berakhirnya Tahun Anggaran 2023 dan sesuai amanat Undang-Undang No. 17/2003 tentang Keuangan Negara, Peraturan Pemerintah No. 8/2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden No. 29/2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Permenperin No. 75/2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi SAKIP di Lingkungan Kementerian Perindustrian, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik telah menyelesaikan kegiatan yang telah direncanakan sesuai Rencana Strategis Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik sebagai acuan untuk pelaksanaan kegiatan dalam upaya memenuhi visi dan misi tahun 2023.

Selama Tahun 2023, sejumlah capaian kinerja yang ditargetkan dalam rencana strategis telah berhasil dicapai. Hal ini diuraikan dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik Tahun 2023 memuat gambaran capaian kinerja dalam merealisasikan Rencana Strategis Tahun 2020-2024 dikaitkan dengan Rencana Strategis BSKJI serta Perjanjian Kinerja Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik dengan BSKJI.

Demikian laporan ini disusun dengan harapan memberi manfaat kepada kita semua.

Bandung, Januari 2024
Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri
Bahan dan Barang Teknik
Kepala,

Junadi Marki
NIP. 197206071999031002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iV
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi	1
1.2 Peran Strategis Organisasi	3
1.3 Struktur Organisasi	8
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	11
2.1 Rencana Strategis Organisasi	11
2.2 Rencana Kinerja	16
2.3 Rencana Anggaran	17
2.4 Dokumen Perjanjian Kinerja	21
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	22
3.1 Analisis Capaian Kinerja	22
3.1.1. Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2022	23
3.1.2. Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Renstra (2020-2024)	84
3.2 Akuntabilitas Keuangan	88
3.3 Analisa Efisiensi Pelayanan	104
BAB IV PENUTUP	105

LAMPIRAN

Pengukuran Kinerja TA. 2023

Pengukuran Perjanjian Kinerja (PK) TA. 2023

Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja TA. 2023

Realisasi Renstra BBSPJIBBT (2021-2024)

Realisasi Program Prioritas Nasional TA. 2023

Lampiran Indikator Kinerja Perkin TA. 2023

Realisasi Program Prioritas Nasional TA. 2023

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAK) merupakan laporan yang memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik selama tahun 2023. Capaian kinerja Tahun 2023 tersebut dibandingkan dengan Perjanjian Kinerja tahun 2022 sebagai tolak ukur keberhasilan kinerja tahunan. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja bagi perbaikan di masa datang. Sistematika Penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik Tahun 2023 berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada sasaran dan kegiatan. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kinerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, tingkat pencapaian sasaran strategis Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik sebagaimana ditetapkan dalam Dokumen Perjanjian Kinerja Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik tahun 2023 berhasil dicapai Balai Besar Bahan dan Barang Teknik dengan nilai capaian indikator kinerja 100%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian secara keseluruhan program Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik tahun 2023 telah mencapai target yang telah ditetapkan, namun ada beberapa sasaran yang harus tingkatkan, dengan harapan semoga di tahun mendatang dapat lebih ditingkatkan untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi yang harus diupayakan semaksimal mungkin dalam pencapaiannya.

Berikut adalah rangkuman capaian target kinerja BBSPJIBBT tahun 2023

Tabel 1. Target dan Capaian Kinerja BBSPJIBBT Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Fisik (%)	
					Target	Realisasi
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1 Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	4%	56,1%	100	100
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1 Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	8 Perusahaan	15 Perusahaan	100	100
		2 Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	1 Perusahaan	1 Perusahaan	100	100
3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1 Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	10%	26%	100	100
		2 Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	5%	16%	100	100
		3 Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	5%	37%	100	100
		4 Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	78%	98,36%	100	100
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1 Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	98%	100%	100	100
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,62	Indeks 3,63	100	100
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	1 Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks 73	Indeks 79,86	100	100
7	Penguatan Layanan Publik	1 Nilai minimal indeks layanan publik	Indeks 3,87	Indeks 4,09	100	100
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1 Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai 77	Nilai 79,95	100	100
		2 Nilai minimal laporan keuangan	Nilai 91	Nilai 98,25	100	100

Dari nilai total pagu anggaran DIPA Tahun 2023 sebesar Rp. 60.409.098.000,00, total anggaran terserap sebesar Rp. 58.835.692.796,00 atau 97,40%. Jumlah penerimaan anggaran PNBP BBSPJIBBT tahun 2023 sebesar Rp. 69.674.443.858,00 dengan target PNBP sebesar Rp. 50.000.000.000,00 atau 139%.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. TUGAS POKOK DAN FUNGSI BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI BAHAN DAN BARANG TEKNIK

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik merupakan salah satu satker yang berada dibawah lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI), dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya mengacu pada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri.

- **Dasar Hukum**

1. Peraturan Presiden 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang Merupakan Rangkaian Sistematis dari Berbagai Aktivitas, Alat, dan Prosedur yang Dirancang Untuk Tujuan Penetapan dan Pengukuran, Pengumpulan Data, Pengklasifikasian, Pengikhtisaran, dan Pelaporan Kinerja pada Instansi Pemerintah.
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis penyusunan perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara review atas laporan kinerja instansi pemerintah.
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Peraturan Menteri Perindustrian No. 150/ M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perindustrian.
5. Peraturan Menteri Perindustrian No. 151/M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

6. Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

- **Dasar Hukum Tupoksi**

Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri.

- **Tugas Pokok**

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik adalah Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI). mempunyai tugas melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan industri 4.0, industri hijau dan pelayanan jasa industri bahan dan barang teknik.

- **Fungsi**

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok tersebut Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan analisis, penerapan, dan pengawasan standardisasi industri bahan dan barang teknik;
- b. Pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri di Koordinator industri bahan dan barang teknik;
- c. Pendampingan dan konsultasi di Koordinator standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri 4.0, industri hijau, dan jasa industri di Koordinator industri bahan dan barang teknik;
- d. Pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis, penyelenggara uji profisiensi, produsen bahan acuan, dan verifikasi di Koordinator industri bahan dan barang teknik;

- e. Pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi, dan industri hijau di Koordinator industri bahan dan barang teknik;
- f. Pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri bahan dan barang teknik;
- g. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi;
- h. Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga; dan
- i. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

1.2. PERAN STRATEGIS BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI BAHAN DAN BARANG TEKNIK

Peran strategis BBSPJIBBT adalah sebagai pendukung dalam pemberlakuan SNI wajib yang ditetapkan oleh Menteri Perindustrian mempunyai tugas melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan industri 4.0, industri hijau dan pelayanan jasa industri bahan dan barang teknik. Kondisi tersebut juga dapat digunakan sebagai peluang dalam melakukan peningkatan peran serta BBSPJIBBT terhadap industri dan pertumbuhan perekonomian nasional sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN). Salah satu cara menghadapi tantangan dan peluang tersebut adalah dengan meningkatkan kapabilitas industri nasional baik dari berbagai aspek seperti sumber daya, infrastruktur, standardisasi yang didukung oleh Lembaga Penilaian Kesesuaian (LPK), serta memperkuat jaringan atau mitra kerja dan koordinasi antara institusi yang relevan.

Dalam mendukung industri dan kebijakan pemerintah, BBSPJIBBT memiliki Visi dan Misi BBSPJIBBT yang mengacu pada visi BSKJI dalam melaksanakan program kegiatan.

Visi BBSPJIBBT

Menjadi badan yang akuntabel, adaptif, kolaboratif dan berorientasi pelayanan dalam mewujudkan industri nasional yang mandiri dan berdaya saing.

Misi BBSPJIBBT

Peningkatan kemandirian, daya saing dan kolaborasi industri melalui pemanfaatan infrastruktur dan revitalisasi standarisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, jasa industri dan industri hijau.

Untuk mewujudkan visi dan misi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik yang menggambarkan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik yaitu

- 1) Standardisasi industri yang mandiri (mengurangi ketergantungan pada asing), produktif (efektif, efisien dan optimasi teknologi), dan berorientasi industri dalam negeri.
- 2) Pengawasan implementasi standarisasi industri yang efektif.
- 3) Optimalisasi pemanfaatan teknologi industri untuk meningkatkan kemandirian dan daya saing industri.
- 4) Peningkatan peran jasa industri pendukung pembangunan industri secara profesional.
- 5) Penguatan industri hijau secara bertahap.
- 6) Pelayanan pembangunan industri yang berdaya saing.
- 7) Pelaksanaan tata kelola yang baik/*good governance* dalam keseluruhan aktivitas yang efektif dan akuntabel.

Misi tersebut dirumuskan dengan memperhatikan tiga aspek, yaitu kemandirian, daya saing dan kolaborasi. Ketiga faktor penting ini perlu diterapkan pada pelaksanaan tugas dan fungsi BSKJI. Ciri keenam merepresentasikan Balai Besar,

dan Balai Standardisasi & Pelayanan Jasa Industri dalam mewujudkan pelayanan pembangunan industri yang berdaya saing.

Peran Strategis Organisasi

Dalam rangka mendukung peran strategis BBSPJIBBT tersebut, maka BBSPJIBBT melaksanakan kegiatan – kegiatan sebagai berikut:

1. Layanan Jasa Industri Pengujian

Koordinator Pengujian memberikan layanan jasa Pengujian. Kegiatan Pengujian yang dilakukan terdiri dari Pengujian Barang Teknik (pipa PVC dan asesories, karung, kompor gas, katup, selang karet, gasket, bahan karet dan plastik, regulator kompor gas dan ban kendaraan bermotor dan helm), Pengujian Mekanik (tarik, hardness, bending, metalographi, impact dan linyak untuk berbagai jenis komoditi logam dan produk logam), Pengujian Beton (genteng, asbes, bata dan sejenisnya, beton, pasir beton, konstruksi beton, ubin dan lain-lain), Pengujian Komponen Otomotif (ban luar kendaraan bermotor roda 2 dan 4, kampas rem, rantai motor dan akumulator), Pengujian Alat Listrik (lampu pijar, lampu swaballast, lampu fluoresen, batere kering dan motor listrik) dan Pengujian Produk Elektronika (produk peralatan rumah tangga, pompa air, Radio Frekuensi (RF) dan televisi).

2. Layanan Jasa Industri Standardisasi dan Kalibrasi

Kegiatan layanan jasa industri standardisasi meliputi layanan jasa pengujian semen (semua produk semen berbagai tipe) dan Pengujian Kimia (pelumas, cat, bahan bakar, analis kimia, logam, analis korosi, pupuk, mineral dan batuan), Pengujian Air (air minum, air untuk industri, air pengisi ketel, air sumber dan air suling), Pengujian Limbah (limbah cair dan limbah padat). Kegiatan Kalibrasi meliputi kalibrasi untuk alat ukur, alat uji dan alat inspeksi meliputi Koordinator kalibrasi : tekanan, massa dan timbangan, gaya,

instrument penganalisa, suhu, volumetri, kelistrikan dan dimensi. Jasa kalibrasi tersebut dapat dilaksanakan di lokasi pabrik (in-situ) maupun di Laboratorium Kalibrasi di BBSPJIBBT.

3. Layanan Jasa Sertifikasi

Koordinator Sertifikasi memberikan layanan jasa Sertifikasi Mutu Barang (meliputi dan Bahan (meliputi komoditi : ban luar dan dalam untuk kendaraan roda 2 dan 4, semen, lampu pijar, lampu hemat energi, baterai kering dan baja tulangan beton), Sertifikasi Sistem Mutu & Lingkungan berdasarkan ISO 9001:2000 (meliputi sektor : pertambangan dan bahan galian, produk makanan dan minuman, pembuatan kokas dan minyak, bahan kimia, produk kimia dan serat, produk karet dan plastik, beton semen, kapur dan gips, logam dasar dan produk dari logam, mesin dan peralatan, peralatan listrik dan optik, peralatan transportasi, penyediaan air, konstruksi, perdagangan grosir dan eceran, reparasi kendaraan bermotor dan barang keperluan rumah tangga, teknologi informasi, jasa engineering, jasa lain, administrasi umum, pendidikan, kesehatan dan tugas sosial) dan Sertifikasi Personil dan Keselamatan (meliputi : contoh produk padatan, cair dan gas).

4. Layanan Jasa Inspeksi Teknik

Koordinator Inspeksi Teknik memberikan layanan jasa Inspeksi Teknik Logam dan Non Logam untuk peralatan pabrik seperti Pressure vessel, heat Exchanger, Storage Tank, Piping, meliputi metoda : UT, MT, PT, RT, eddy current, corrosion monitoring, acoustic emission, wire rope flow detector, failure analysis. Sedangkan untuk inspeksi Non Logam berupa Dermaga, Bangunan gedung komersial maupun hunian meliputi analisis konstruksi beton, lantai, dan sebagainya.

5. Pelayanan Jasa Pelatihan Teknik

Koordinator Pelayanan Jasa Teknik memberikan layanan jasa Pelatihan Teknis untuk peningkatan kompetensi tenaga industri yang meliputi pelatihan : NDT level I dan II, welding inspector, welding engineer, tenaga reviewer radiography, piping designer, inspektur korosi, inspektur beton, welder, welding supervision, Teknisi Pengujian, Teknisi Kalibrasi. Pelatihan ini dilaksanakan di BBSPJIBBT maupun dapat dilakukan secara in house (di lokasi) peminta jasa.

6. Pelayanan jasa lainnya

BBSPJIBBT telah mengadakan kemitraan dengan berbagai pihak terkait seperti perguruan tinggi baik negeri maupun swasta, lembaga/institusi, industri, dan perusahaan jasa yang sejenis dengan BBSPJIBBT. Kemitraan ini meliputi kegiatan kerjasama pengujian mutu produk, peningkatan kompetensi SDM, kegiatan penelitian dan pengembangan, magang kerja, alih teknologi dan kerjasama pemasaran serta penyebaran informasi.

Kegiatan Bimbingan/Konsultasi, BBSPJIBBT dapat memberikan bimbingan/konsultasi atau bantuan teknis kepada perusahaan maupun instansi pemerintah yang akan disertifikasi ISO 9000, ISO 14000, Peningkatan Mutu Produk agar dapat memenuhi SNI. Disamping itu BBSPJIBBT juga mampu untuk memberikan bimbingan Laboratorium yang akan diakreditasi menurut ISO/IEC 17025.

Kegiatan Uji Profesiensi, dalam rangka membantu program jaminan mutu hasil pengujian bagi laboratorium, BBSPJIBBT telah ditunjuk sebagai penyelenggara uji profesiensi oleh KAN terutama untuk laboratorium pengujian semen di Indonesia. Hal ini telah berlangsung sejak tahun 2003 dan secara rutin dilakukan setiap tahun serta diikuti oleh hampir seluruh pabrik semen dan institusi lainnya yang memiliki lab uji semen.

1.3. STRUKTUR ORGANISASI BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI BAHAN DAN BARANG TEKNIK

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik, terdiri dari Bagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional. BBSPJIBBT dipimpin oleh Kepala Balai Besar, yang merupakan Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama atau jabatan struktural Eselon II.a.

Tugas masing-masing bagian/bidang/kelompok adalah sebagai berikut :

1. Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi :

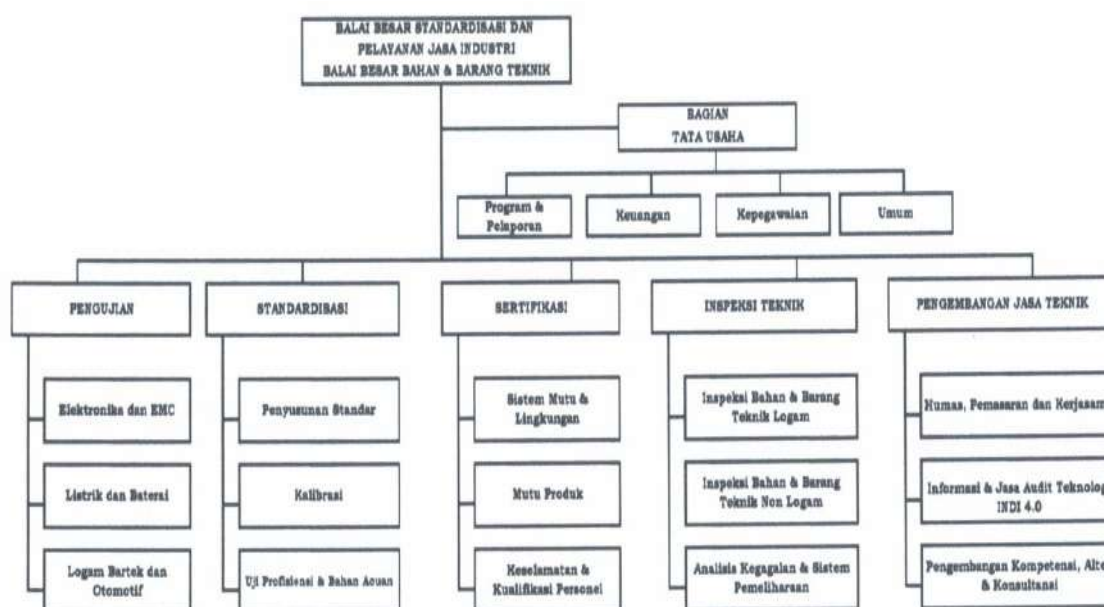
- Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, evaluasi, dan pelaporan; dan
- Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga.

2. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi unit pelaksana teknis di BBSPJIBBT. Dalam melaksanakan tugas, ditetapkan koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi BBSPJIBBT. Koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional ditetapkan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian berdasarkan usulan Kepala Badan Standarisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) sesuai

dengan bidang keahlian dan keterampilan. Adapun kelompok jabatan fungsional di BBSPJIBBT antara lain Penguji Mutu Barang (PMB), Perekayasa, Teknisi Litkayasa, Asesor Manajemen Mutu Industri (AMMI), Pembina Industri (PI), Metrolog, Pranata Hubungan Masyarakat, Pranata Komputer, Analis Anggaran, Perencana, Analis Kepegawaian, Analis Pengelolaan Keuangan APBN, Penerjemah, dan Arsiparis yang mendukung tugas dan fungsi BBSPJIBBT.

bagian Struktur Organisasi Internal Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik berdasarkan fungsi, yaitu :



1.4. Dukungan Personil Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik Per 31 Desember 2023

a. PENDIDIKAN

Bagian/Koordinator	SD	SLTP	SLTA	D1	D3	S1/D4	S2	S3	Jumlah
Tata Usaha	0	0	3	1	3	11	4	0	22
PJT	0	0	1	0	1	8	2	0	12
Standardisasi	0	0	5	0	1	6	4	1	24
Pengujian	0	0	4	0	9	11	8	0	32
Sertifikasi	0	0	1	0	2	7	6	1	17
Inspeksi Teknik	0	0	4	0	2	10	1	0	17

b. GOLONGAN

Bagian/Koordinator	GOL. I	GOL. II	GOL. III	GOL. IV	Jumlah
Tata Usaha	0	6	13	3	22
PJT	0	2	9	1	12
Standardisasi	0	8	16	0	24
Pengujian	0	13	15	4	32
Sertifikasi	0	2	7	8	17
Inspeksi Teknik	0	3	12	2	17

c. JENIS KELAMIN

Bagian/Koordinator	Perempuan	Laki-laki	Jumlah
Tata Usaha	11	11	22
PJT	4	8	12
Standardisasi	9	15	24
Pengujian	4	28	32
Sertifikasi	11	6	17
Inspeksi Teknik	3	14	17

d. ESELON, FUNGSIONAL, PELAKSANA

Bagian/ Koordinator	Es. I	Es. II	Es. III	Es. IV	Fungs.	Pelaks.	Jumlah
Tata Usaha	0	1	0	0	9	12	22
PJT	0	0	0	0	7	5	12
Standardisasi	0	0	0	0	19	5	24
Pengujian	0	0	0	0	25	7	32
Sertifikasi	0	0	0	0	14	3	17
Inspeksi Teknik	0	0	0	0	9	8	17

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis Organisasi

Dengan telah ditetapkannya perubahan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perindustrian tahun 2020-2024 melalui Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 29 Tahun 2021 pada tanggal 22 Desember 2021, maka Perjanjian Kinerja (Perkin) Kementerian Perindustrian dan seluruh Unit Kerja di bawahnya perlu disesuaikan dengan perubahan Renstra Kementerian Perindustrian. dalam hal penyesuaian indikator dan target kinerja Rencana Strategis organisasi dimaksudkan untuk merencanakan sesuai arah kebijakan nasional yang sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 2020-2024, kebijakan Kementerian Perindustrian yang dituangkan dalam Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) dan Rencana Strategis BSKJI.

Rencana Strategis (Renstra) Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik Tahun 2020–2024 merupakan tindak lanjut dari Renstra Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) Kementerian Perindustrian yang berisi arah dan kebijakan strategis di Lingkungan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik. Penyusunan Renstra dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Renstra K/L Tahun 2020-2024 dan merupakan perwujudan penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang tertuang dalam Peraturan Presiden No 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perindustrian No 150 tahun 2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

1. Tujuan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik

Dalam rangka mencapai visi dan misi BBSPJIBBT diperlukan sasaran yang dijadikan arah keberhasilan pencapaian visi dan misi BBSPJIBBT serta selaras dengan tujuan BSKJI, yaitu :

- T1: Meningkatkan kemampuan infrastruktur (*hard* dan *soft*) penunjang pertumbuhan industri
- T2: Meningkatkan aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri
- T3: Meningkatkan kolaborasi penunjang pertumbuhan industri
- T4: Meningkatkan *good governance*

2. Sasaran Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik

Keberhasilan pencapaian tujuan strategis BBSPJIBBT secara kuantitatif dapat ditunjukkan dengan tercapainya sasaran yang telah ditetapkan. Untuk merealisasikan visi, misi dan tujuan strategis BBSPJIBBT, maka pada tahun 2023 menetapkan 8 (delapan) sasaran strategis, sebagai berikut :

Tabel. Sasaran Strategis BBSPJIBBT Tahun 2023

Acuan SS BSKJI	Sasaran Strategis BBSPJIBBT	Tujuan BBSPJIBBT
SS1	SK1 :Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	T2
SS2	SK2 :Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	T1
SS3	SK3 : Meningkatkan Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	T1
SS5	SK5 : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	T2
SS6	SK4 : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	T1
SS7	SK6 :Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	T4
SS8	SK7 : Penguatan Layanan Publik	T3
SS9	SK8 : Penguatan Akuntabilitas Organisasi	T4

Sasaran strategis tersebut berdasarkan Renstra Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik tahun 2020-2024 dan untuk pencapaian kinerja oleh Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik ditetapkan sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk tahun 2023.

3. Arah Kebijakan dan Strategi

Arah kebijakan merupakan rangkaian prioritas kerja yang menjadi pedoman dan dasar rencana untuk pelaksanaan yang akan dicapai pada sebuah periode. Balai Besar Bahan dan Teknik adalah unit pelayanan jasa teknik dibawah Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI)-Kementerian Perindustrian, arah kebijakan dan strategi mengikuti arah kebijakan Kementerian Perindustrian tahun 2020-2024, melalui kebijakan pembangunan sektor industri, yaitu :

- 1) Kebijakan Pembangunan Sumber Daya Industri
- 2) Kebijakan Pengembangan Sarana dan Prasarana Industri
- 3) Kebijakan Pemberdayaan Industri
- 4) Kebijakan Pengembangan Perwilayahan Industri
- 5) Kebijakan Fasilitas Fiskal dan Non Fiskal
- 6) Kebijakan Reformasi Birokrasi

Selain itu, inisiatif pemerintah dalam Making Indonesia 4.0 memuat 10 inisiatif yang bersifat lintas sektoral untuk mempercepat perkembangan industri manufaktur di Indonesia, yaitu:

- 1) Perbaikan alur aliran barang dan material
- 2) Desain ulang zona atau wilayah pusat pertumbuhan industri
- 3) Mengakomodasi standar-standar keberlanjutan (sustainability)
- 4) Memberdayakan Industri Kecil dan Menengah
- 5) Membangun infrastruktur digital nasional
- 6) Menarik investasi asing
- 7) Peningkatan kualitas SDM industri

- 8) Pembangunan ekosistem inovasi
- 9) Insentif untuk investasi teknologi
- 10) Harmonisasi aturan dan kebijakan

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya BSKJI dapat menyelaraskan arah dan kebijakan yang mengacu kepada KIN, yaitu

- 1) Pengembangan dan Penguatan Infrastruktur Standardisasi Industri
- 2) Peningkatan Pengawasan dan Penegakan Hukum Standardisasi Industri
- 3) Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri
- 4) Pengembangan dan Pemanfaatan Jasa Industri
- 5) Pengembangan dan Penguatan Infrastruktur Standar Industri Hijau
- 6) Pengembangan Pelayanan Jasa Industri dan Kesekretariatan

Peran Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik terhadap arah kebijakan BSKJI tersebut yaitu :

1. Pengembangan dan Pemanfaatan Jasa Industri

Penanganan jasa industri akan memberikan kesempatan pelaku usaha di jasa industri untuk berkontribusi dalam perekonomian nasional. Perlu kelembagaan tersendiri di kementerian yang akan menangani kegiatan berupa: perumusan, dan penetapan kebijakan, koordinasi pelaksanaan, pembinaan dan bimbingan teknis, pengembangan dan pengawasan terkait jasa industri. Ditambah kondisi saat ini yang menuntut transformasi industri 4.0, akan semakin banyak bermunculan usaha/bisnis baru utamanya di lini jasa industri. Tentunya dengan adanya penanganan khusus terkait jasa industri akan memudahkan dalam koordinasi, pelaksanaan, pembinaan dan pengawasan, penyusunan kebijakan dan identifikasi jasa industri pada sektor industri. Hal ini akan memberikan peningkatan dan penambahan kontribusi sektor industri pada PDB Indonesia guna meningkatkan kontribusi sektor industri dalam perekonomian nasional. Secara rinci aktivitas/kegiatan dan sasaran dalam pengembangan dan pemanfaatan

jasa industri dapat dilihat pada Tabel dibawah ini. Jenis jasa industri prioritas menurut KIN yaitu :

- 1) Perancangan pabrik
- 2) Jasa proses industri (presisi dan bernilai tambah tinggi)
- 3) Jasa Sertifikasi, Pengujian, Inspeksi Periodik, dan Kalibrasi/Metrologi
- 4) Desain Industri
- 5) *Maintenance, Repair dan Overhaul*
- 6) Konsultasi Manajemen Sistem Industri
- 7) Logistik dan Distribusi
- 8) Rancang Bangun dan Perekayasaan Industri

Tabel. Sasaran Pengembangan dan Pemanfaatan Jasa Industri

No	Aktivitas/ Kegiatan	#	Sasaran Kegiatan
1	Menyusun dan memfasilitasi kajian pengembangan jasa industri	a)	Tersedianya klasifikasi aktivitas jasa industri
2	Menyusun regulasi pengembangan jasa industri	a)	Peningkatan kemampuan infrastruktur pendukung jasa industri
3	Mendorong terjadinya alih teknologi untuk meningkatkan kemampuan jasa industri dalam negeri	a)	Peningkatan kemampuan jasa industri untuk mendukung industri 4.0
4	Memfasilitasi bimbingan teknis dan pelatihan untuk penyediaan dan peningkatan kemampuan SDM dengan kompetensi pada desain, engineering, proses presisi, pengukuran presisi, mekatronika/robotika, supply chain management, perawatan, perbaikan dan operasi pabrik, serta konsultasi sistem industri guna mendukung implementasi industri 4.0	a)	Peningkatan kemampuan SDM Jasa industri
5	Memfasilitasi penguatan sarana dan prasarana pendukung jasa industri industri untuk standardisasi, sertifikasi, pengembangan, desain dan perekayasaan	a)	Peningkatan jasa industri untuk standardisasi dan sertifikasi, desain dan pengembangan

2.2. Rencana Kinerja Tahun 2023

Rencana Kinerja (Renja) Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik pada Tahun Anggaran 2023 adalah merupakan pelaksanaan Renkin tahun keempat dari lima tahun yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis 2020-2024 yang substansinya lebih diarahkan untuk mengembangkan industri, khususnya dibidang bahan dan barang teknik.

Rencana Kinerja Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel. Rencana Kinerja BBSPJIBBT Tahun 2023

No.	KRO/RO/Komponen	Target
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	
BAD	Pelayanan Publik kepada Industri	3.427 Industri
009	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	1.164 Industri
021	Jasa Pelayanan Teknis Standardisasi dan Kalibrasi	990 Industri
033	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi	393 Industri
053	Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis	350 Industri
054	Jasa Pelayanan Inspeksi Teknik	522 Industri
082	Jasa Pelayanan Teknik Konsultasi	8 Industri
CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	3 Unit
004	Peralatan Fasilitas Laboratorium/Workshop/ Layanan	3 Unit
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri	
EBA	Layanan Dukungan Manajemen	2 Layanan
958	Layanan Hubungan Masyarakat	1 Layanan
051	Pengelolaan Data dan Informasi	1 Layanan
A	Revitalisasi Digital Layanan (DILAN) 2.0	
B	Peningkatan Pelayanan Informasi Publik	
052	Pengelolaan Majalah/Jurnal Ilmiah dan Publikasi KTI	
A	Penerbitan Jurnal Teknologi Bahan dan Barang Teknik	
054	Pelaksanaan Pemasaran/ Promosi/ Pameran/ Publikasi Layanan Teknis	
A	Promosi Layanan Jasa Teknik	
B	Bussines Gathering Balai Besar Bahan dan Barang Teknik	
C	Survey Kepuasan Pelanggan	
994	Layanan Perkantoran	1 Layanan
001	Gaji dan Tunjangan	
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	
001	Gaji dan Tunjangan	
002	Operasional dan Pemeliharaan	
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana	2 Unit
951	Layanan Sarana Internal	1 Layanan
052	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	
A	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	

No.	KRO/RO/Komponen	Target
971	Layanan Prasarana Internal	1 Layanan
051	Pembangunan/Renovasi Gedung dan Bangunan	
A	Renovasi Gedung dan Bangunan	
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	255 Orang
954	Layanan Manajemen SDM	215 Orang
051	Pengelolaan Manajemen SDM	
A	Pembinaan Pengelolaan Administrasi Kepegawaian	
996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	40 Orang
051	Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM	
A	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai	
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	11 Dokumen
952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	2 Dokumen
051	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	
A	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	
953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	5 Dokumen
051	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	
A	Monitoring dan Evaluasi Program dan Anggaran	
955	Layanan Manajemen Keuangan	2 Laporan
051	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	
A	Pengelolaan Sistem Akuntansi Pemerintah dan Pengelolaan Barang Milik Negara	
961	Layanan Reformasi Kinerja	1 Laporan
051	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/Zona Integritas/ SPIP	
A	Pelaksanaan Kegiatan Reformasi Birokrasi	
965	Layanan Audit Internal	1 Dokumen
051	Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan	
A	Pemeliharaan dan Pengembangan Akreditasi Lembaga / Laboratorium	

2.3. Rencana Anggaran

Rencana Kinerja Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik tahun 2023 dengan sasaran strategis, indikator kinerja utama dan pertargetan yang telah ditetapkan, pada awal tahun 2023 didukung dengan pembiayaan APBN sebesar Rp. 10.713.898.000,00 dan BLU/PNBP sebesar Rp. 49.695.200.000,00 total sebesar Rp. 60.409.098.000,00.

Selama tahun 2023, BBSPJIBBT melaksanakan revisi anggaran sebanyak 12 (duabelas) kali, dengan rincian sebagai berikut :

No	No. DIPA	Tanggal	Keterangan
1	SP DIPA- 019.07.2.247140/2023, Revisi ke 01	26 Desember 2022	Revisi Blokir AA sebesar Rp. 517.016.000,00
2	SP DIPA- 019.07.2.247140/2023, Revisi ke 02	21 Pebruari 2023	Penambahan Pagu DAPATI sebesar Rp. 59.804.000,00
3	SP DIPA- 019.07.2.247140/2023, Revisi ke 03	27 Maret 2023	Pencantuman Saldo Awal sebesar Rp. 78.903.216.555,00
4	SP DIPA- 019.07.2.247140/2023, Revisi ke 04	17 April 2023	RPD dan Pergeseran Anggaran
5	SP DIPA- 019.07.2.247140/2023, Revisi ke 05	05 Juli 2023	Buka Blokir Kode 02 sebesar Rp. 2.816.590.000,00
6	SP DIPA- 019.07.2.247140/2023, Revisi ke 06	12 Juli 2023	Pergeseran Anggaran dan RPD
7	SP DIPA- 019.07.2.247140/2023, Revisi ke 07	25 Juli 2023	Dalam proses buka blokir AA sebesar Rp. 517.016.000,00
8	SP DIPA- 019.07.2.247140/2023, Revisi ke 08	29 Agutsus 2023	RPD dan Pergeseran Anggaran
9	SP DIPA- 019.07.2.247140/2023, Revisi ke 09	29 Agutsus 2023	Penggunaan Pendapatan BLU sebanyak Rp. 4.695.300.000,00 untuk pembelian alat laboratorium GCMS, RPD dan Pergeseran Anggaran
10	SP DIPA- 019.07.2.247140/2023, Revisi ke 10	03 Desember 2023	RPD dan Pergeseran Anggaran
11	SP DIPA- 019.07.2.247140/2023, Revisi ke 11	11 Desember 2023	Kekurangan gaji sebesar Rp. 365.000.000,00
12	SP DIPA- 019.07.2.247140/2023, Revisi ke 12	27 Desember 2023	Pemutakhiran Data POK

Dengan pagu anggaran sampai dengan akhir tahun sebesar Rp. 60.409.098.000,00 rincian anggarannya sebagai berikut :

Tabel. Data Pagu Anggaran Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik Tahun 2023 (Revisi ke 12)

No.	KRO/RO/Komponen	Pagu
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	
BAD	Pelayanan Publik kepada Industri	12.900.000
009	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	1.863.300
021	Jasa Pelayanan Teknis Standardisasi dan Kalibrasi	2.838.003
033	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi	3.382.858
053	Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis	3.038.700
054	Jasa Pelayanan Inspeksi Teknik	1.112.050
082	Jasa Pelayanan Teknik Konsultasi	665.089
CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	6.771.980
004	Peralatan Fasilitas Laboratorium/Workshop/ Layanan	6.771.980
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri	37.718.724
EBA	Layanan Dukungan Manajemen	35.176.298
958	Layanan Hubungan Masyarakat	280.000
051	Pengelolaan Data dan Informasi	

No.	KRO/RO/Komponen	Pagu
A	Revitalisasi Digital Layanan (DILAN) 2.0	250.000
B	Peningkatan Pelayanan Informasi Publik	30.000
052	Pengelolaan Majalah/Jurnal Ilmiah dan Publikasi KTI	
A	Penerbitan Jurnal Teknologi Bahan dan Barang Teknik	
054	Pelaksanaan Pemasaran/ Promosi/ Pameran/ Publikasi Layanan Teknis	775.000
A	Promosi Layanan Jasa Teknik	539.980
B	Bussines Gathering Balai Besar Bahan dan Barang Teknik	210.020
C	Survey Kepuasan Pelanggan	25.000
994	Layanan Perkantoran	34.896.298
001	Gaji dan Tunjangan	
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	
001	Gaji dan Tunjangan	8.368.318
002	Operasional dan Pemeliharaan	26.527.980
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana	351.250
951	Layanan Sarana Internal	
052	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	341.250
A	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	341.250
971	Layanan Prasarana Internal	10.000
051	Pembangunan/Renovasi Gedung dan Bangunan	10.000
A	Renovasi Gedung dan Bangunan	10.000
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	873.876
954	Layanan Manajemen SDM	623.876
051	Pengelolaan Manajemen SDM	623.876
A	Pembinaan Pengelolaan Administrasi Kepegawaian	623.876
996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	250.000
051	Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM	250.000
A	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai	250.000
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	1.317.300
952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	180.600
051	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	180.600
A	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	180.600
953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	200.000
051	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	200.000
A	Monitoring dan Evaluasi Program dan Anggaran	200.000
955	Layanan Manajemen Keuangan	175.000
051	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	175.000
A	Pengelolaan Sistem Akuntansi Pemerintah dan Pengelolaan Barang Milik Negara	175.000
961	Layanan Reformasi Kinerja	95.000
051	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/Zona Integritas/ SPIP	95.000
A	Pelaksanaan Kegiatan Reformasi Birokrasi	95.000
965	Layanan Audit Internal	666.700
051	Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan	666.700
A	Pemeliharaan dan Pengembangan Akreditasi Lembaga dan Laboratorium	666.700
	TOTAL	60.409.098

2.4. Dokumen Perjanjian Kinerja

Dokumen Perjanjian Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki. Sasaran-sasaran strategis yang akan dicapai pada tahun 2023 dan ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik tahun 2023 sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel. Perjanjian Kinerja Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik Tahun 2023

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)		Target
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	4 Persen
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	2	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	8 Perusahaan
		3	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	1 Perusahaan
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	4	Produktifitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	10 Persen
		5	Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	3 Persen
		6	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	5 Persen
		7	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	78 Persen
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	8	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	98 Persen
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.62 Indeks
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	10	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	73 Indeks
7	Penguatan Layanan Publik	11	Nilai minimal indeks layanan publik	Nilai 3,87

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)		Target
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	12	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai 77
		13	Nilai minimal laporan keuangan	Nilai 91

Untuk membantu menguraikan langkah-langkah yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan secara efisien, maka disusun Rencana Aksi dari Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan. Tabel Rencana Aksi Perjanjian BSSPJINBBT Tahun 2023 dapat dilihat pada lampiran.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

2.1. Analisis Capaian Kinerja

Untuk mencapai visi dan misi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik, mengacu pada Rencana Strategis 2021-2024. Untuk tahun 2023, tahun ke 4 dalam implementasi Renstra, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik telah ditetapkan Perjanjian Kinerja. Dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023, terdapat 8 (delapan) Sasaran Strategis dan 13 (tiga belas) Indikator Kinerja Utama. Sasaran Strategis dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023 yaitu :

- | | | | |
|---|-----------------------|---|--|
| 1 | Sasaran Strategis I | : | Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas |
| | Indikator Kinerja | : | Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi |
| 2 | Sasaran Strategis II | : | Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 |
| | Indikator Kinerja | : | 1. Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0
2. Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industry |
| 3 | Sasaran Strategis III | : | Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri |
| 4 | Sasaran Strategis IV | : | Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien |
| | Indikator Kinerja | : | Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker |
| 5 | Sasaran Strategis V | : | Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan |

- Indikator Kinerja : Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri
- 6 Sasaran Strategis VI : Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional
- Indikator Kinerja : Rata-rata indeks profesionalitas ASN
- 7 Sasaran Strategis VII : Penguatan Layanan Publik
- Indikator Kinerja : Nilai minimal indeks layanan public
- 8 Sasaran Strategis VIII : Penguatan Akuntabilitas Organisasi
- Indikator Kinerja : 1. Nilai minimal akuntabilitas kinerja
2. Nilai minimal laporan keuangan

3.1.1. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2023

Untuk capaian kinerja Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik dengan alur berdasarkan IKU Renstra Kementerian Perindustrian dapat dilihat pada Tabel ... dibawah ini :

KEMENPERIN			BSKJI			BBSPJIBBT		
Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama
SS1.	Meningkatnya daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Efisiensi sumber daya industri dalam rangka peningkatan daya saing industri hijau	SP1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Efisiensi sumber daya industri dalam rangka peningkatan daya saing industri hijau	SK1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi
SS2.1	Penguatan implementasi Making	Perusahaan dengan nilai Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) >3.0	SP2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Presentase jumlah perusahaan yang produktivitas/efisiensinya meningkat setelah pendampingan industri 4.0	SK2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0
								Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi industri 4.0
								Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standarisasi industri
								Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standarisasi
SS3.1	Meningkatnya kemampuan industri dalam negeri	Jumlah SNI bidang industri yang diterapkan dan diberlakukan	SP3.	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	SNI bidang industri yang diterapkan dan diberlakukan	SK3.	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi

KEMENPERIN			BSKJI			BBSPJIBBT		
Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama
					Tingkat Kepatuhan LPK terhadap regulasi			Meningkatnya PNPB layanan jasa industri
		Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi			Persentase jumlah perusahaan yang produktivitas/efisiensinya meningkat setelah memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi			Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa			Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di lingkungan BSKJI			Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker
SS8.	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	Perusahaan industri menengah besar yang tersertifikasi Standar Industri Hijau (SIH)	SP5.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	SK5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri
SS9.	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	SP6.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal	SK4.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker

KEMENPERIN			BSKJI			BBSPJIBBT		
Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama
SS10.	Terwujudnya ASN yang Profesional dan Berkepribadian	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Kemenperin	SP7.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	SK6.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN
SS11.	Terwujudnya Sistem Informasi Industri yang Berkualitas	Data dan informasi sesuai dengan kebutuhan pengambil keputusan	SP8.	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Satker yang memperoleh Indeks layanan publik minimal B	SK7.	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik
SS12.	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Tingkat akuntabilitas laporan keuangan dan BMN	SP9.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai laporan keuangan BSKJI	SK8.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal laporan
SS13.	Tersusunnya Perencanaan Program, Pengelolaan Keuangan serta Pengendalian yang Berkualitas dan Akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian	SP9.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi	SK8.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Seperti yang telah diungkapkan dalam Bab II, Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi dalam pelaksanaannya, setiap triwulan dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian tersebut melalui Laporan Triwulanan, e-monitoring, dan ALKI. Adapun realisasi fisik per triwulan dari Rencana Aksi yang dimaksud adalah:

Tabel . Capaian Rencana Aksi per Triwulan TA. 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					% Fisik		% Fisik		% Fisik		% Fisik	
					Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	4	56,1	20	17	50	59	90	90	100	100
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	8	15	25	28	50	50	75	75	100	100
		Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standarisasi industri	1	1								
3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	10	26	30	30	60	48	80	80	100	100
		Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	3	16	25	25	50	50	75	75	100	100
		Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	5	12	25	25	50	50	75	75	100	100
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker	78	98,36	15	15	35	35	75	75	100	100
4	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,62	3,63	25	25	50	50	75	75	100	100

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					% Fisik		% Fisik		% Fisik		% Fisik	
					Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
5	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	98	100	25	25	50	50	75	75	100	100
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	73	79,86	25	25	50	50	75	75	100	100
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	3,87	4,09	25	25	50	50	75	75	100	100
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	77	79,95	25	25	50	50	75	75	100	100
		Nilai minimal laporan	91	98,25	25	25	50	50	75	75	100	100

Dari tabel diatas dapat kita lihat pada umumnya, indikator kinerja telah mencapai target yang ditetapkan. Penjelasan yang lebih lengkap akan diuraikan pada capaian per indikator.

Diharapkan pada tahun selanjutnya, capaian kinerja dapat mencapai target yang telah ditetapkan sebagai bahan untuk tindak lanjut, evaluasi, dan perbaikan dalam pelaksanaan program/kegiatan.

Capaian keselarasan tujuan dengan sasaran strategis BBSPJIBBT yang mengacu pada sasaran strategis BSKJI yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Tujuan 1 (T1) : Meningkatkan kemampuan infrastruktur (hard dan soft) penunjang pertumbuhan industri

a. Indikator Tujuan 1 : Peningkatan kemampuan infrastruktur (hard dan soft) penunjang pertumbuhan industri

Definisi :

Peningkatan kemampuan infrastruktur di dalam negeri dalam bentuk peralatan, sumber daya (*hard*) dan standardisasi (*soft*) yang dapat menunjang pertumbuhan industri di dalam negeri

Cara Perhitungan :

Indikator ini diukur berdasarkan nilai rata-rata indikator-indikator sasaran kegiatan (SK) yang termasuk pada Tujuan 1 (T1) sesuai tabel Tujuan yang dijelaskan pada sub-sub sasaran strategis.

1) Hasil yang telah dicapai

Tujuan 1 (T1) terdiri dari 2 (dua) Sasaran Kegiatan (SK), bisa dilihat pada tabel. Indikator peningkatan kemampuan infrastruktur (*hard* dan *soft*) penunjang pertumbuhan industri pada tahun 2023 dengan target 58%. Nilai rata-rata realisasi indikator-indikator sasaran kegiatan (SK) yang termasuk pada Tujuan 1 di tahun 2023 sebesar 324%. Berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi

dan target, maka indikator ini telah **berhasil** mencapai target yang ditetapkan.

Tabel. Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Tujuan 1

Tujuan 1	Sasaran Strategis		Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatkan kemampuan infrastruktur (hard dan soft) penunjang pertumbuhan industri	SK2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	8 Perusahaan	15 Perusahaan	188%
			Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standarisasi industri	1 Perusahaan	1 Perusahaan	100%
	SK3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	10 Persen	26 Persen	260%
			Meningkat nya PNPB layanan jasa industri	3 Persen	16 Persen	533%
			Meningkat nya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri	5 Persen	12 Persen	239%
			Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	78 Persen	98,36 Persen	126%
Nilai rataan realisasi indikator-indikator sasaran kegiatan						241%

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Capaian peningkatan kemampuan infrastruktur (*hard* dan *soft*) penunjang pertumbuhan industri pada tahun 2023 telah berhasil mencapai target. Hal ini didukung oleh 2 (dua) sasaran strategis dan terdapat 6 (enam) indikator Kinerja, masing-masing indikator kinerja telah mencapai target yang telah ditetapkan dan sejalan dengan target yang telah ditetapkan pada Renstra BSKJI.

Indikator kinerja “Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0” dengan realisasi 15 (lima belas) Perusahaan dan target sebanyak 8 (delapan) Perusahaan dimana untuk mengukur tingkat kesiapan BUMN dalam bertransformasi menuju industri 4.0 sebagai amanat dari Aspirasi Pemegang Saham BUMN berdasar SK Menteri BUMN No. S949-/MBU/10/2020 tanggal 23 Oktober 2020.

Indikator kinerja “Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standarisasi industri” telah berhasil mencapai target dengan

realisasi 2 (dua) perusahaan dari target sebanyak 1 (satu) Perusahaan. Dengan cara memfasilitasi perusahaan yang di bidang standardisasi industri yaitu CV Jayagiry dengan mengimplementasikan SNI ISO 9001:2015 dengan cakupan manufaktur peralatan Kesehatan dan PT Syafa Jaya Elektrik dengan mengimplementasikan SNI ISO 9001:2015 dengan cakupan manufaktur komponen Listrik, telekomunikasi dan otomotif. Indikator kinerja “Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi” telah berhasil mencapai target yang telah ditetapkan dengan realisasi sebesar 26% dengan target sebesar 10%. Keberhasilan indikator ini mencapai target dengan melaksanakan kegiatan konsultasi dengan Perusahaan PT. Harimukti Teknik. Dengan melaksanakan kegiatan pelatihan welding untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman pegawai sehingga dapat meningkatkan mutu pengelasan di PT. Harimukti Teknik.

Indikator kinerja “Meningkatnya PNBP layanan jasa industri” telah berhasil mencapai target yang telah ditentukan dengan realisasi sebesar 16% dengan target sebesar 3%. Dimana 16% didapat dari menghitung peningkatan realisasi PNBP layanan jasa industri pada tahun berjalan sebesar Rp. 69.674.443.858,00 dengan realisasi PNBP tahun sebelumnya sebesar Rp. 60.066.471.149,00.

Indikator kinerja “Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri” telah mencapai target yang telah ditetapkan dengan realisasi sebesar 37% dan targetnya sebesar 5%. Capaian indikator kinerja ini menjumlah seluruh hasil jasa pelayanan dalam tahun berjalan diantaranya JPT pengujian, standardisasi, kalibrasi, pelatihan teknis, sertifikasi, inspeksi Teknik, dan uji profesiensi. Dengan cara menghitung peningkatan jumlah hasil layanan jasa

industri pada tahun berjalan sebanyak 31955 sampel dengan tahun sebelumnya sebanyak 23313 sampel.

Indikator kinerja “Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa” telah berhasil mencapai target yang telah ditetapkan dengan realisasi sebesar 98,36% dan target sebesar 78%. Dimana realisasi didapatkan dari nilai capaian kinerja dari presentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker.

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam mencapai target tujuan.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2024 agar tercapai tujuan di tahun 2025, dengan meningkatkan peran balai pada permasalahan yang dihadapi oleh industri dengan cara kunjungan ke industri. Selain itu meningkatkan pelayanan kepada industri dengan cara peremajaan peralatan laboratorium, peningkatan standar pelayanan minimum, peningkatan standar kompetensi pegawai dan penambahan ruang lingkup layanan.

2. Tujuan 2 (T2) : Meningkatkan aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri

a. Indikator Tujuan 2 : Peningkatan aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri

Definisi : Peningkatan aktivitas-aktivitas pengembangan yang dapat berkontribusi dalam pengembangan kemampuan infrastruktur yang sudah ada di dalam negeri yang dapat berperan pada pertumbuhan industri dalam negeri

Cara Perhitungan : nilai indikator ini diukur berdasarkan nilai rata-ran realisasi indikator sasaran kegiatan (SK) yang termasuk pada Tujuan 2 (T2) sesuai tabel dibawah ini.

1) Hasil yang telah dicapai

Untuk mencapai Tujuan 2 (T2) dengan mencapai 2 (dua) Sasaran Strategis dan 2 (dua) indikator kinerja. Tujuan 2 (T2) memiliki target sebesar 48%. Nilai rata-rata pada sasaran strategis (SK) tahun 2023 sebesar 751%. Berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator ini telah **berhasil** mencapai target yang telah ditetapkan.

Tabel. Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Tujuan 2

Tujuan 2	Sasaran Strategis		Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatkan aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri	SK1	Meningkatnya daya saing industri pengolahan non migas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	4%	56,1%	1403%
	SK5	Terselenggaranya urusan pemerintahan di Bidang Perindustrian yang berkelanjutan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,62	Indeks 3,63	100%
Nilai rata-rata realisasi indikator sasaran kegiatan						751%

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Untuk mencapai Tujuan 2 (T2) yaitu Meningkatkan aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri yang didukung oleh 2 (dua) sasaran strategis dan terdapat 2 (dua) indikator kinerja, masing-masing indikator kinerja telah mencapai target yang telah ditetapkan dan sejalan dengan target yang telah ditetapkan pada Renstra BSKJI.

Indikator kinerja “Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri” telah mencapai target yang telah ditetapkan sebesar 4% dengan realisasi sebesar 56,1%. Kegiatan yang dilaksanakan melalui DAPATI, BBSPJIBBT berkolaborasi dengan PT. Sinai Jaya Utama dengan konsultasi terkait Teknologi Alat Pengering Hemat Energi untuk Optimalisasi Produk Industri Makanan Instan Kemasan. Dan berhasil dibuat teknologi mesin pengering dengan kapasitas produksi yang lebih besar daripada *existing*. Dimana berdasarkan uji

coba, mesin pengering dengan teknologi Lorong mampu mengeringkan makanan sebanyak 4 kali lebih banyak dengan biaya energi yang lebih efisien.

Indikator kinerja “Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri” telah berhasil mencapai target sebesar Indeks 3,63. Keberhasilan indikator ini mencapai target karena peningkatan kualitas layanan, inovasi dan pengkajian terhadap kuesioner pelanggan serta menjalin komunikasi dengan pelanggan secara intens.

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam mencapai target tujuan

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2023 agar tercapai tujuan di tahun 2024, yaitu koordinasi antara BBSPJIBBT dengan industri dan BSKJI terkait dengan kegiatan DAPATI. Diharapkan BBSPJIBBT dapat berperan dalam kegiatan kolaborasi dengan industri, sehingga dapat memberikan konsultasi teknologi kepada industri. Meminimalisir keluhan pelanggan dengan meningkatkan pelayanan, inovasi dan menjalin hubungan yg intens dengan pelanggan.

3. Tujuan 3 (T3) : Meningkatkan kolaborasi penunjang pertumbuhan industri

a. Indikator Tujuan 3 : Peningkatan kolaborasi penunjang pertumbuhan industri

Definisi : Peningkatan aktifitas-aktivitas kolaborasi antara pemerintah, swasta (asosiasi) dan akademi yang dapat berkontribusi dan menunjang pertumbuhan industri dalam negeri.

Cara Perhitungan : Indikator ini diukur berdasarkan nilai rata-rata realisasi indikator sasaran strategis (SK) yang termasuk pada Tujuan 3 (T3).

1) Hasil yang telah dicapai

Indikator peningkatan kolaborasi penunjang pertumbuhan industri pada tahun 2023 memiliki target sebesar 67%, nilai rata-rata realisasi indikator sasaran kegiatan (SK) yang termasuk pada Tujuan 3 (T3) di tahun 2023 sebesar 105%. Berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator ini telah **berhasil** mencapai target yang ditetapkan.

Tabel. Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Tujuan 3

Tujuan 3	Sasaran Strategis		Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatkan kolaborasi penunjang pertumbuhan industri	SK7	Penguatan layanan publik	Nilai minimal indeks layanan publik	Nilai 3,87	Nilai 4.09	105

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Untuk mencapai Tujuan 3 (T3) yaitu Meningkatkan kolaborasi penunjang pertumbuhan industri yang didukung oleh 1 (satu) sasaran strategis dan terdapat 1 (satu) indikator Kinerja, masing-masing indikator kinerja telah mencapai target yang telah ditetapkan dan sejalan dengan target yang telah ditetapkan pada Renstra BSKJI. Indikator kinerja “Nilai minimal indeks layanan publik” telah mencapai target yang ditetapkan sebesar Nilai 3,87 dengan realiasasi sebesar Nilai 4,09 atau Indeks A- (sangat baik). Keberhasilan indikator kinerja ini disebabkan unit pelayanan sudah menerapkan seluruh aspek dalam penyelenggaraan pelayanan publik yang baik sesuai peraturan perundang-undangan tetapi masih ada kekurangan di beberapa indikator.

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam mencapai target tujuan

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2023 agar tercapai tujuan di tahun 2024, yaitu tindak lanjut hasil evaluasi pelayanan publik sesuai dengan Permenpan RB No. 1 Tahun 2022 diantaranya peningkatan kebijakan pelayanan,

sarana dan prasarana, system informasi pelayanan publik, konsultasi, pengaduan dan inovasi.

4. Tujuan 4 (T4) : Meningkatkan *Good Governance*

a. Indikator Tujuan 4 : Peningkatan *good governance*

Definisi : Peningkatan aktivitas-aktivitas pada internal BSKJI yang sejalan pada etika dan norma aparatur sipil negara serta aturan perundang-undangan yang berlaku dalam upayanya untuk menunjang penyelenggaraan kegiatan pengembangan standardisasi dan kebijakan jasa industri di dalam negeri.

Cara Perhitungan : indikator kinerja ini diukur berdasarkan nilai rata-rata realisasi indikator sasaran kegiatan (SK) yang termasuk pada Tujuan 4 (T4).

1) Hasil yang telah dicapai

Indikator kinerja Peningkatan *good governance* pada tahun 2023 menetapkan target sebesar 68%, nilai rata-rata realisasi indikator sasaran kegiatan (SK) yang termasuk pada Tujuan 4 (T4) ditahun 2023 sebesar 112%. Berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator kinerja ini telah **berhasil** mencapai target yang ditetapkan.

Tabel. Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Tujuan 4

Tujuan 4	Sasaran Strategis		Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatkan good governance	SK4	Tercapainya pengawasan Internal yang efektif dan efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	98 Persen	100 Persen	102%
	SK6	Terwujudnya ASN yang professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks 73	Indeks 79,86	109%
	SK8	Penguatan akuntabilitas organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai 77	Nilai 79,95	104%
			Nilai minimal laporan keuangan	Nilai 91	Nilai 98,25	107
Nilai rata-rata realisasi indikator sasaran kegiatan						112%

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Untuk mencapai Tujuan 4 (T4) yaitu meningkatkan good governance yang didukung oleh 2 (dua) sasaran strategis dan terdapat 4 (empat) indikator Kinerja, masing-masing indikator kinerja telah mencapai target yang telah ditetapkan dan sejalan dengan target yang telah ditetapkan pada Renstra BSKJI.

Indikator kinerja “Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker” telah berhasil mencapai target sebesar 100%, seluruh temuan audit kinerja telah ditindaklanjuti dan dokumen tindaklanjuti diserahkan kepada Inspektorat Jenderal. Keberhasilan indikator kinerja dalam mencapai target karena adanya koordinasi antara Tim untuk menutup temuan.

Indikator kinerja “Rata-rata indeks profesionalitas ASN” telah berhasil mencapai target yang telah ditetapkan sebesar 79,86, nilai indeks tersebut didapat dari perhitungan rata-rata indeks professional ASN diseluruh BSKJI yang diukur melalui dimensi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja dan Disiplin sesuai Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 tanggal 15 Mei 2019 atau peraturan yang berlaku pada tahun berjalan.

Indikator kinerja “Nilai minimal akuntabilitas kinerja” telah berhasil mencapai target yang telah ditetapkan yaitu sebesar Nilai 79,95. Nilai tersebut didapatkan dari laporan penilaian SAKIP satker BSKJI oleh Inspektorat Jenderal. Dimana penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Keberhasilan indikator kinerja ini dalam mencapai target dengan melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap rencana strategis, rencana kerja, perjanjian kinerja, pelaksanaan kegiatan dan anggaran serta pelaporan. Indikator kinerja “Nilai minimal laporan keuangan” telah berhasil mencapai target yang telah ditetapkan dengan realisasi sebesar nilai 98,25. Nilai tersebut didapat dari laporan penilaian laporan keuangan

BSKJI oleh Biro Keuangan. Penilaian terdiri atas 4 unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektivitas pengendalian intern. Keberhasilan indikator ini dalam mencapai target dengan melaksanakan konsolidasi antara BSKJI dan Biro Keuangan.

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam mencapai target tujuan

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2023 agar tercapai tujuan di tahun 2024, meningkatkan monitoring dan evaluasi secara berkala agar semua kegiatan dapat berjalan dan mencapai target kinerja. Peningkatan kompetensi pegawai melalui penyelenggaraan Pendidikan dan pelatihan fungsional dan teknis.

Adapun, penjelasan hasil capaian kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing Sasaran Strategis tersebut adalah sebagai berikut :

1. Sasaran Strategis I : Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas

Sasaran Strategis I	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya Kemampuan Industri Dalam Negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	4 Persen	56,1 Persen	1402%

a. Indikator Kinerja I.1 : Produktivitas/efisiensi Perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi

Kegiatan kolaborasi sekurang-kurangnya melibatkan tiga pihak. Pihak pertama adalah UPT, pihak kedua dan seterusnya adalah pihak diluar BSKJI seperti perusahaan industri, pemerintah daerah, lembaga pendidikan dan pihak lain yang dapat bekerja sama dalam upaya peningkatan produktivitas/efisiensi industri. Kegiatan kolaborasi adalah kegiatan yang didukung oleh ketiga atau lebih bertujuan untuk

meningkatkan produktivitas/efisiensi industri, Dimana kegiatan dapat berbentuk *problem solving* industri, bimbingan/pendampingan teknis atau kegiatan lain yang dapat diukur *outcome*-nya. Hasil kegiatan kolaborasi termasuk tapi tidak terbatas pada spesifikasi, rancangan, model atau prototype. *Outcome* hasil kolaborasi diukur dari peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah industri mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri dibandingkan dengan kondisi sebelum mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri.

Cara perhitungan untuk mencapai indikator kinerja ini dengan menghitung rata-rata nilai ukuran performa (produktivitas/efisiensi) yang diukur sebelum kegiatan kolaborasi dan nilai ukuran performa sesudah kegiatan kolaborasi.

1) Hasil yang telah dicapai

Kolaborasi merupakan faktor utama untuk membentuk ekosistem inovasi dalam pemecahan masalah. Kementerian Perindustrian selalu berupaya untuk mendorong ekosistem inovasi melalui kolaborasi lintas sektor, diantaranya melibatkan pihak pemerintah (termasuk balai/pusat lain di Kemenperin), akademisi, dan/atau pelaku industri. Kolaborasi dinyatakan dengan dokumen perjanjian kerja sama.

Indikator kinerja “Produktivitas/efisiensi Perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi” dengan target 4% dan tercapai 56,1% atau 1402%. Berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator kinerja ini **berhasil** mencapai target yang ditetapkan.

Pada TA. 2023 kegiatan kolaborasi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel. Kolaborasi Satker TA. 2023

No	Nama Perusahaan	Nama Kegiatan Kolaborasi	Jenis Industri	Nilai Ukuran Performa Sebelum Kolaborasi (A)	Nilai Ukuran Performa Sesudah Kolaborasi (B)	Produktivitas /Efisiensi (%)
1	PT Sinai Jaya Utama	Teknologi Alat Pengereng Hemat Energi untuk Optimalisasi Produk Industri Makanan Instan Kemasan	Makanan	- Kapasitas Produksi : 5000 pcs/bulan - Biaya Energi : Rp 7.020,- / kg	- Kapasitas Produksi : 20000 pcs/bulan - Biaya Energi : Rp 3.082,- / kg	- Kapasitas Produksi : 300% - Efisiensi Energi : 56.1%

a) PT. Sinai Jaya Utama

PT. Sinai Jaya Utama bergerak di bidang makanan instan kemasan. Produk makanan instan kemasan merupakan makanan yang populer di kalangan masyarakat. Keberadaan produk ini sangat bermanfaat karena dapat digunakan sebagai makanan darurat (seperti di daerah bencana alam), bekal ransum kegiatan outdoor/traveling, dan juga bermanfaat untuk konsumsi harian masyarakat. Salah satu IKM yang memproduksi makanan instan ini adalah PT Sinai Jaya Utama, yang berlokasi di Desa Jatiendah, Kecamatan Cilengkrang, Kabupaten Bandung. Produk dengan merk Paspanena ini merupakan produk nasi dan kacang hijau seduh instan kolaborasi hasil riset tim peneliti Balai Besar Pascapanen dengan PT Sinai Jaya Utama. Sinergi ini menghasilkan 4 varian produk yaitu, nasi seduh rawon, nasi soto ayam, nasi kuning, dan bubur kacang hijau. Adapun kelebihan produk kolaborasi ini adalah *ultralight food*, penyajian cukup diseduh dengan air panas selama 5 menit, dan spesifik mengangkat menu kuliner nusantara. Kegiatan ini memiliki tujuan pemilihan sumber energi alternatif (selain listrik) yang efisien untuk diaplikasikan dalam proses pengeringan bahan baku dan membuat rancangan alat pengering yang efisien dan efektif dalam rangka optimisasi peningkatan produksi.

Dari hasil program jasa konsultasi teknologi alat pengering hemat energi untuk optimalisasi produksi industri makanan instan kemasan, berhasil dibuat teknologi mesin pengering dengan kapasitas produksi yang lebih

besar daripada teknologi *existing*. Di mana berdasarkan uji coba, mesin pengering dengan teknologi Lorong mampu mengeringkan makanan sebanyak 4 kali lebih banyak dengan biaya energi yang lebih efisien sebesar 56.1%. Sebaiknya pemanfaatan mesin penering Lorong hasil produksi dalam negeri dapat diaplikasikan lebih lanjut pada IKM lain yang membutuhkan mesin pengering Lorong misalnya pada produsen makanan instan lainnya dan produsen buah kering/ kripik.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Produktivitas/efisiensi Perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	4 Persen	56,1 Persen	1402%

Tahun 2023 terjadi perubahan perhitungan dalam mencapai target kinerja, yaitu dengan cara menghitung rata-rata nilai performa (produktivitas/efisiensi) yang diukur sebelum kegiatan kolaborasi dan nilai performa sesudah kegiatan kolaborasi. Capaian untuk indikator kinerja ini terdapat 1 kegiatan kolaborasi dengan hasil performa efisiensi sebesar 56,1%.

Perbandingan antara realisasi kinerja TA 2023 dengan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja	Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023
Produktivitas/efisiensi Perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	1 Paket Teknologi/Litbangyasa	2 Paket Teknologi/Litbangyasa	2 kegiatan kolaborasi	2 Kegiatan kolaborasi	1 Kegiatan kolaborasi

Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru dengan cara perhitungan yang berbeda. Akan tetapi, selama 5 tahun terakhir terdapat kegiatan kolaborasi dengan industri dengan total 8 (delapan) kegiatan kolaborasi. Pada tahun 2019 sampai dengan 2022, kegiatan kolaborasi diambil dari kegiatan layanan jasa industri dan tahun 2023 kegiatan kolaborasi melalui program DAPATI. Terdapat perubahan perhitungan dalam mencapai target indikator kinerja ini. Tahun 2019 sampai dengan 2022, pencapaian didapat dengan menghitung jumlah kegiatan kolaborasi. Akan tetapi, tahun 2023 perhitungan untuk mendapatkan capaian

kinerja dengan cara menghitung rata-rata nilai performa (produktivitas/efisiensi) yang diukur sebelum kegiatan kolaborasi dan nilai performa sesudah kegiatan kolaborasi. Sehingga perbandingan realisasi kinerja TA 2023

Indikator Kinerja	Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023
Produktivitas/efisiensi Perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	-	-	-	-	56,1 Persen

Perbandingan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Tahun 2019-2022 terealisasi 7 (tujuh) kegiatan kolaborasi dari target 8 (delapan) kegiatan kolaborasi. Akan tetapi, terdapat perubahan dalam mencapai indikator kinerja dengan cara menilai rata-rata dari performa produktivitas/efisiensi. Tahun 2023, capaian Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi dengan capaian sebesar 56,1%.

Dalam RPJMN 2020-2024, terdapat target pertumbuhan PDB Industri Pengolahan Non Migas sebesar 8,4% pada tahun 2024 dan kontribusi PDB Industri Pengolahan Non Migas sebesar 18,8% pada tahun 2024. Dengan semakin banyaknya kegiatan kolaborasi dalam rangka pengembangan industri, diharapkan dapat meningkatkan daya saing industri pengolahan non migas sehingga mendukung pencapaian target pertumbuhan dan kontribusi PDB industri.

3) Kendala

Secara umum tidak terdapat kendala dalam mencapai indikator kinerja karena target telah berhasil tercapai. Akan tetapi, terdapat perubahan indikator kinerja dan perhitungannya dalam mencapai target kinerja sehingga sulit untuk membandingkan capaian kinerja.

4) Rekomendasi

Perbaikan kinerja strategis yang akan dilaksanakan pada TA 2024 adalah berkoordinasi dengan fungsional Pembina Industri untuk berkolaborasi dengan akademisi, lembaga pendidikan ataupun instansi lainnya dalam aspek pemetaan, pemilihan, pelaksanaan pengadaan, pemanfaatan, penjaminan risiko, optimalisasi dan audit. Hasil kolaborasi dapat berbentuk kajian dalam bentuk model konseptual, spesifikasi, rancangan atau prototype dalam bentuk pengembangan industri sebagai problem solving, instalasi peralatan dan lain-lain.

2. Sasaran Strategis II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

Sasaran Strategis II	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	8 Perusahaan	15 Perusahaan	187%

a. Indikator Kinerja I.1 : Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0

Indikator ini diperoleh dengan menghitung persentase jumlah perusahaan yang mendapatkan layanan jasa konsultasi dari Balai pada tahun berjalan dengan tahun sebelumnya (tanpa pendanaan DAPATI).

1) Hasil yang telah dicapai

Pemanfaatan teknologi dan implementasi mutu/standar merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri. Namun dapat dipahami bahwa tidak semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi. Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan balai – balai sebagai penyedia jasa konsultansi. Keberhasilan kerja sama jasa konsultansi diukur dari seberapa besar peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah penerapan teknologi hasil konsultasi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan. Kegiatan pengembangan industri ini termasuk kegiatan konsultasi untuk mendorong implementasi teknologi industri 4.0.

Jumlah perusahaan yang mendapatkan layanan jasa konsultasi dari BBSPJIBBT pada tahun 2023 adalah 15 perusahaan, dengan uraian :

Tabel. Perusahaan BUMN pada Layanan Jasa Konsultasi BBSPJIBBT tahun 2023

No	Nama Perusahaan/ Tenant	SPK/ Order/ Permintaan jasa konsultasi/ bukti lainnya	Jenis Industri (BUMN)	Periode Pelaksanaan Kegiatan (Tgl Mulai – Tgl Selesai)
1	PT. Angkasa Pura II	PJJ.02.04/00/12/2022/0601	Transportasi	16 Jan – 23 Jun 2023
2	PT. Utama Karya	Div.SIT/As.391/Extern.164/IV/2023	Jasa Konstruksi	30 Jan – sekarang
3	Pupuk Iskandar Muda	Order Kerja No. 5000001587	Petrokimia	30 Nov 2021 – 15 Feb 2023
4	Pupuk Kujang Cikampek	Order Kerja No. 5000001587	Petrokimia	30 Nov 2021 – 15 Feb 2023
5	Sucofindo	PST/KON21/C/0254	Jasa Survei	20 Des 2021 – 15 Feb 2023
6	Perum LKBN Antara	HK.08.00/002/DIV.04.ANT/SPK/2022	Media	18 Jan 2022 – 15 Feb 2023
7	PT. Surabaya Industrial Estate Rungkut	008/SIER/SPMK/DK.3/II/2023	Kawasan Industri	1 Mar 2023 – sekarang
8	PT Surveyor Indonesia	SPK-008/DMA-I/WD/2023	Jasa Survei	21 Des 2022 – 11 Des 2023
9	PT Virama Karya	048/PKS/VK-B4T/XII/2021	Jasa Konstruksi	11 Jan 2022 – 12 Des 2023
10	PT Kawasan Industri Makassar	KIMA.154/SPPK-DU/XI/2022	Kawasan Industri	25 Mei 2023 - sekarang
11	PT Pegadaian	186/00034.00/2022	Keuangan Non-Bank	25 Okt 2022 – 23 Jun 2023
12	PT Yodya Karya	010/PERJ/YK/2021	Konsultan Konstruksi	21 Nov 2022 – 23 Jun 2023
13	PT Berdikari	29-01/04/BDK/DIR-03/XI/2022	Pangan	6 Jul – 13 Des 2023
14	PT Aviati Pariwisata Indonesia	PJJ.INJ.11.02/23/11/2022/A.104	Holding Pariwisata	14 Des 2022 – 14 Des 2023
15	PT Kawasan Industri Medan	SPn-16/CFGH/SUM-UP/0723	Kawasan Industri	11 Okt 2023 - sekarang

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Jumlah perusahaan yang mendapatkan layanan jasa konsultasi yang didorong ke arah implementasi teknologi industri 4.0 dan bukan melalui DAPATI selama 3 tahun terakhir sebagai berikut :

Tabel. Realisasi Indikator Kinerja Peningkatan Peran Balai dalam Pengembangan Industri Tahun 2020-2023

Indikator Kinerja	2021			2022			2023		
	Target Renstra	Target Perkin	Realisasi	Target Renstra	Target Perkin	Realisasi	Target Renstra	Target Perkin	Realisasi
Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	4 Perusahaan	4 Perusahaan	13 Perusahaan	6 Perusahaan	6 Perusahaan	8 Perusahaan	8 Perusahaan	8 Perusahaan	15 Perusahaan

Untuk indikator kinerja Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri dalam hal perusahaan yang mendapatkan layanan jasa konsultasi yang didorong ke arah implementasi teknologi industri 4.0. Tahun 2021 karena perubahan nomenklatur sehingga terdapat revisi pada Perjanjian Kinerja,

sehingga indikator kinerja menjadi Peningkatan peran Balai dalam pengembangan industri. Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan dengan melaksanakan kegiatan layanan jasa konsultasi terkait jasa audit teknologi dan INDI 4.0. Tahun 2023 dengan melaksanakan kegiatan layanan jasa audit teknologi dan INDI 4.0 kepada 13 (tiga belas) perusahaan dan yang telah mendapatkan sertifikat INDI 4.0 terdapat 8 (delapan) perusahaan yang telah melaksanakan asesmen, verifikasi dan validasi. Tahun 2023 tercapai 15 perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0. Perbandingan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi, secara keseluruhan total target jangka menengah pada Renstra tahun 2021-2024 adalah 20 (dua puluh) perusahaan. Sampai dengan tahun 2023 telah tercapai sebanyak 36 (tiga puluh enam) Perusahaan atau 180% dari total target Renstra. Dalam RPJMN 2020-2024, terdapat target jumlah perusahaan dengan nilai Indonesia Industri 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) >3.0 sebanyak 60 perusahaan pada tahun 2024. Penilaian INDI 4.0 ini menunjukkan tingkat kesiapan industri dalam memanfaatkan industri 4.0 dalam proses bisnisnya. Semakin banyaknya perusahaan yang memiliki nilai INDI diatas 3,0 maka semakin banyak pula industri yang telah memanfaatkan 4.0 dalam perusahaannya.

Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja

BBSPJIBBT dapat mencapai target pada sasaran strategis ini dengan melaksanakan kegiatan layanan konsultasi INDI 4.0. Dan BBSPJIBBT juga mendapatkan penunjukan dari Aspirasi Pemegang Saham BUMN berdasarkan SK Menteri BUMN No. S949-/MBU/10/2020 tanggal 23 Oktober 2023 yang bertujuan untuk mengukur Tingkat kesiapan BUMN dalam bertransformasi menuju industri 4.0.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Dalam mencapai target, kegiatan ini dibiayai oleh DIPA BLU BBSPJIBBT melalui kegiatan Layanan Jasa Konsultasi INDI 4.0 dan dari kegiatan ini BBSPJIBBT mendapatkan realisasi PNPB. Keterbatasan sumber daya manusia yang

memahami terkait assesmen INDI 4.0 menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan layanan ini.

Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Kegiatan yang menunjang keberhasilan antara lain :

1. Kegiatan Layanan Jasa Konsultasi INDI 4.0
2. Kegiatan program dan pelaporan, terkait revisi anggaran serta monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan dan anggaran.

3) Kendala

Pada dasarnya tidak ada kendala dalam mencapai indikator kinerja ini, karena telah mencapai target yang telah ditetapkan. Akan tetapi, tahun 2023 kerjasama antara Kementerian BUMN dan BBSPJIBBT terkait assesmen INDI 4.0 pada BUMN akan berakhir, sehingga harus ada pengembangan bisnis lain atau kegiatan lain untuk mencapai target indikator kinerja ini.

Evaluasi terhadap capaian perlu adanya pengembangan ruang lingkup atau bisnis atau kegiatan lain dalam mencapai indikator kinerja ini.

4) Rekomendasi

Perbaikan kinerja strategis yang akan dilaksanakan pada TA 2024 adalah pengembangan ruang lingkup baru untuk layanan terkait layanan jasa konsultasi audit teknologi.

b. Indikator Kinerja I.2 : Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri

Sebagai penyedia fasilitasi kegiatan di bidang standardisasi industri, UPT harus senantiasa memenuhi aspek kepuasan penerima fasilitas. Aspek yang diukur dalam penilaian tingkat kepuasan perusahaan adalah: Aspek materi (substansi/knowledge), Aspek manusia (narasumber/tenaga ahli) dan Aspek penyelenggaraan.

Cara Perhitungan : Menghitung rata-rata nilai/indeks tingkat kepuasan perusahaan yang diberikanbfasilitasi di bidang standardisasi industri berdasarkan aspek materi/substansi, aspek manusia dan aspek

penyelenggaraan. Adapun pedoman pengukuran Tingkat kepuasan terdapat di tautan berikut: <https://bit.ly/PedomanTingkatKepuasan>

1) Hasil yang telah dicapai

Indikator kinerja “Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri” menetapkan target sebanyak 1 (satu) Perusahaan dan tercapai 2 (dua) Perusahaan. Berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator kinerja ini **berhasil** mencapai target yang ditetapkan.

Jumlah Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri dari Balai pada tahun 2023 adalah 2 (dua) Perusahaan, dengan uraian :

a. CV. Jayagiry

CV Jayagiry bergerak dibidang industry Kesehatan yang beralamat di Jalan Siliwangi Kp. Padamelang RT 007/003 Ds. Padaasih. Kec. Cisaat Kab. Sukabumi 43152 Jawa Barat. Fasilitas di bidang standardisasi industri yang diberikan adalah manajemen mutu ISO 9001.

b. PT. Syafa Jaya Elektrik

PT Syafa Jaya Elektrik bergerak di bidang manufaktur komponen alat-alat Listrik, elektrikal, telekomunikasi, mekanikal dan komponen otomotif, yang beralamat di jalan Sunan Amangkurat RT 20 RW 05 No. 24 Kec. Adiwerna Kab. Tegal Jawa Tengah. Fasilitas di bidang standardisasi industri yang diberikan adalah SNI ISO 9001:2015.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	1 Perusahaan	2 Perusahaan	200%

Realisasi dari indikator kinerja “**Perusahaan yang terfasilitasi di Bidang Standardisasi Industri**” adalah 1 Perusahaan dari target 2 Perusahaan dengan capaian 200%.

Perbandingan antara realisasi kinerja tahun anggaran 2023 dengan tahun sebelumnya.

Perkembangan Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri selama TA. 2021-2023, indikator ini baru ada di tahun 2023, sehingga

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023
Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	Perusahaan	-	-	2

Indikator ini merupakan indikator baru, akan tetapi tahun 2023 terdapat 2 perusahaan untuk mencapai indikator tersebut melalui kegiatan layanan jasa sertifikasi. Dalam hal ini, 2 perusahaan tersebut terfasilitasi untuk sertifikasi ISO 9001:2015.

Perbandingan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi Indikator kinerja Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri merupakan indikator baru, sehingga tahun 2023 indikator ini merupakan tahun pertama dalam mencapai target sebanyak 1 perusahaan dari total target 2 perusahaan dengan realisasi tahun 2023 sebanyak 2 perusahaan. Oleh karena itu, telah tercapai sebesar 100% dalam mencapai total target yang telah ditetapkan sampai dengan tahun 2024.

Dalam RPJMN 2020-2024, terdapat target jumlah perusahaan dengan nilai Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) >3.0 sebanyak 60 perusahaan pada tahun 2024. Penilaian INDI 4.0 ini menunjukkan tingkat kesiapan industri dalam memanfaatkan industri 4.0 dalam proses bisnisnya. Semakin banyaknya perusahaan yang memiliki nilai INDI diatas 3,0 maka semakin banyak pula industri yang telah memanfaatkan 4.0 dalam perusahaannya. Dengan didampingi oleh BBSPJIKFK, diharapkan semakin banyak perusahaan yang telah memanfaatkan 4.0 dan memiliki nilai INDI diatas 3, sehingga dapat mendukung revitalisasi industri dan meningkatkan kontribusi industri dalam PDB.

Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja

BBSPJIBBT berhasil mencapai target indikator kinerja Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri melalui kegiatan layanan jasa sertifikasi, disebabkan karena indikator kinerja ini baru pada tahun 2023.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam mencapai target kinerja ini, dibiayai melalui layanan jasa sertifikasi. Berkoordinasi dengan tim sertifikasi untuk menetapkan Perusahaan mana yang telah mendapatkan fasilitasi di bidang standardisasi industri.

Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Kegiatan yang menunjang keberhasilan antara lain :

- a. Kegiatan layanan jasa sertifikasi
- b. Kegiatan program dan pelaporan, terkait revisi anggaran serta monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan dan anggaran.

3) Kendala

Pada dasarnya tidak ada kendala dalam mencapai target indikator kinerja ini. Hal ini dapat terlihat dari tercapainya target. Namun karena disebabkan indikator kinerja ini baru pada akhir tahun 2023, sehingga Perusahaan yang menjadi target kinerja diambil dari layanan jasa sertifikasi.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah dikarenakan indikator baru sehingga diperlukan koordinator dengan tim Sertifikasi untuk menetapkan Perusahaan mana yang akan menjadi target sesuai dengan indikator kinerja.

4) Rekomendasi

Perbaikan kinerja strategis yang akan dilaksanakan pada TA 2024 adalah merevisi Renstra BBSPJIBBT untuk menambahkan indikator kinerja Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri beserta menetapkan target Perusahaan yang akan mendapatkan fasilitasi di bidang standardisasi industri.

c. Sasaran Strategis III : Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri

Sasaran Strategis III	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri	10%	26%	260%
	Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri	3%	16%	533%
	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	5%	37%	740%
	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	78%	98,36%	126

a. Indikator Kinerja III.1 : Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri

Optimalisasi teknologi serta rekayasa proses dan produk dinilai dapat meningkatkan penggunaan bahan baku sumber daya alam atau hasil industri hulu menjadi pendukung utama produk industri manufaktur dalam negeri. Salah satu Langkah strategis yang telah dijalankan BSKJI dalam meningkatkan kapabilitas industri khususnya IKM adalah melalui kegiatan konsultasi. Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan penyedia jasa konsultasi untuk memilih, merancang penerapan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi teknologi industri termasuk penerapan sistem manajemen mutu yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan industri. Kegiatan jasa konsultasi didalamnya termasuk kegiatan optimalisasi pemanfaatan teknologi. *Outcome* kerja sama jasa konsultasi diukur dari peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan perusahaan setelah penerapan teknologi industri/sistem manajemen mutu hasil konsultasi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan. Kegiatan jasa konsultasi yang diberikan tidak terbatas pada kegiatan Dana Kemitraan Peningkatan Teknologi Industri (Dapati).

Cara Perhitungan :

Menghitung rata-rata nilai ukuran performa (produktivitas/efisiensi) yang diukur sebelum diberikan jasa konsultasi (A) dan nilai ukuran performa sesudah diberikan jasa konsultasi (B).

$$\text{Produktivitas} = \frac{B-A}{A} \times 100\% \quad \text{atau} \quad \text{Efisiensi} = \frac{B-A}{A} \times 100\%$$

1) Hasil yang telah dicapai

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023

Indikator Kinerja III.1	Target	Realisasi	% Capaian
Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	10 Persen	26 Persen	260%

Untuk indikator kinerja Produktivitas/efisiensi Perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi, target yang ditetapkan sebesar 10% dan tercapai 26% atau 260%. Berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator kinerja ini **berhasil** mencapai target yang ditetapkan .

Tabel. Rincian Capaian Indikator Kinerja III.1

No.	Nama Perusahaan	Jenis Industri	Performansi yang Diukur	Performansi sebelum Pendampingan	Performansi setelah Pendampingan	Peningkatan Produktivitas (%)
1	PT. Hari Mukti Teknik	Manufaktur	Pemahaman mengenai praktek welding	Nilai pre test 47,50	Nilai post test 60,00	26%

a. PT. Harimukti Teknik

Permasalahan yang dihadapi PT. Harimukti Teknik adalah bagaimana meningkatkan kualitas hasil pengelasan sehingga dapat mengurangi jumlah produk yang harus diperbaiki dan mengurangi material terbuang sehingga dapat menurunkan biaya produksi. Dalam hal ini, pelatihan proses pengelasan yang efektif yang dibutuhkan. Istilah efektif mengacu pada lima hal wajib dalam proses pengelasan yaitu kebersihan permukaan, pemilihan

bahan las yang tepat, pengendalian suhu, pengendalian kualitas & inspeksi dan keterampilan.

No.	Permasalahan	Kebutuhan
1	meningkatkan kualitas hasil pengelasan sehingga dapat mengurangi jumlah produk yang harus diperbaiki dan mengurangi material terbuang sehingga dapat menurunkan biaya produksi	Pelatihan <i>welding</i> untuk memahami tentang teori pengelasan, faktor-faktor yang wajib diperhatikan dalam proses pengelasan, memperkenalkan cacat-cacat pengelasan dan keselamatan kerja dan tindakan pencegahan

Jasa konsultasi dan pendampingan yang diberikan oleh BBSPJIBBT untuk PT. Harimukti Teknik yaitu memberikan pelatihan *welding*. Kegiatan ini bertujuan peserta pelatihan memahami tentang teori pengelasan, factor-faktor yang wajib diperhatikan dalam proses pengelasan, memperkenalkan cacat-cacat pengelasan dan keselamatan kerja dan tindakan pencegahan. Pelaksanaan pelatihan pengelasan dilaksanakan menjadi 2 *batch* :

- *Batch* 1 : 8 peserta, 21-22 Juni 2023
- *Batch* 2 : 7 peserta, 23-24 Juni 2023



Gambar. Kegiatan Pengelasan

Pengukuran tingkat pemahaman teori dari materi, dilakukan dengan tes teori. Pelaksanaan tes teori dilakukan 2 kali, yaitu sebelum penyampaian teori (*pre-test*) dan setelah penyampaian teori (*post-test*). Hasil tes terhadap 2 kelompok kelas terlampir pada tabel.

B4T TC ATTENDANCE-LIST / TEST RESULT ^{a)}						B4T TC ATTENDANCE-LIST / TEST RESULT ^{a)}					
Name of Activity			: BIMTEK WELDING PT HARI MUKTI TEKNIK - YOGYAKARTA			Name of Activity			: BIMTEK WELDING PT HARI MUKTI TEKNIK - YOGYAKARTA		
Day / Date			BATCH 1 (June 21 st 2023 - June 22 nd 2023)			Day / Date			BATCH 2 (June 23 rd 2023 - June 24 th 2023)		
Lesson			Wednesday - Thursday / June 21 st - June 22 nd 2023			Lesson			Friday - Saturday / June 23 rd - June 24 th 2023		
Hours			Pre-Test and Post Test			Hours			Pre-Test and Post Test		
			45 minutes						45 minutes		
No.	NAME	COMPANY	SIGNATURE/RESULT ^{a)}			No.	NAME	COMPANY	SIGNATURE/RESULT ^{a)}		
			Pre-Test	Post-Test	% Performa				Pre-Test	Post-Test	% Performa
1	Arizal Dyas	PT Hari Mukti Teknik	46	58	26%	1	Rochmadi	PT Hari Mukti Teknik	53	61	15%
2	Rendy Adi Sutriyono	PT Hari Mukti Teknik	41	55	34%	2	Arif Ahmadi	PT Hari Mukti Teknik	35	47	34%
3	Jeri Tata Andhika	PT Hari Mukti Teknik	49	61	24%	3	Deny Romadhon	PT Hari Mukti Teknik	53	63	18%
4	Juni Feri Saputro	PT Hari Mukti Teknik	49	61	24%	4	Exi Ribut Suslo	PT Hari Mukti Teknik	52	67	29%
5	Sri Abdullah Amin	PT Hari Mukti Teknik	67	83	23%	5	Haris Riyadi	PT Hari Mukti Teknik	43	58	34%
6	Yusuf Bayu Aji	PT Hari Mukti Teknik	44	52	18%	6	Prayudiyanto	PT Hari Mukti Teknik	55	70	27%
7	Agus Al Isro'i	PT Hari Mukti Teknik	41	53	29%	7	Kharis Hanura	PT Hari Mukti Teknik	28	44	57%
8	Yoka Rahma W	PT Hari Mukti Teknik	54	66	22%	Rata - Rata			46	59	31%
Rata - Rata			49	61	25%	Review					
Review						Note: *) = Search the necessary					
Note: *) = Search the necessary						F.8-1					Rev. a

Berdasarkan hasil pre & post test pada masing-masing batch, didapatkan hasil :

- Batch 1 : rata-rata nilai pre test 49 & nilai post test 61, naik 12 point = 24%
- Batch 2 : rata-rata nilai pre test 46 & nilai post test 59, naik 13 point = 28%

Kenaikan rata-rata untuk batch 1 dan batch 2 sebesar 26%

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan antara realisasi kinerja tahun anggaran 2023 dengan tahun sebelumnya

Perkembangan produktivitas/efisiensi Perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi selama TA 2021-2023 (indikator ini merupakan indikator baru di tahun 2021).

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023
Produktivitas/efisiensi Perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri	-	200%	26%

Pada tahun 2021, BBSPJIBBT tidak menetapkan indikator Kinerja Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi. Sedangkan tahun 2022 terdapat 1 kegiatan pemanfaatan teknologi dengan kegiatan Jasa Konsultasi Peningkatan Mutu dan Konsistensi Produk Bata Beton (*Paving Block*) dan Upaya Penerapan SPPT SNI Kelas A PT. Samson Jaya Betonindo. Pada kegiatan ini, monitoring kualitas dari paving block mengacu pada SNI 03-0691-1996 Bata beton (paving block). Hasil dari kegiatan jasa konsultasi yaitu mutu produk paving block meningkat dari 125 kg/cm² - 200 kg/cm² meningkat menjadi 435 kg/cm² - 536 kg/cm². Jika dirata-ratakan terjadi kenaikan mutu lebih dari 200%. Selain mutu yang meningkat, konsistensi mutu juga lebih baik dengan nilai COVAR yang lebih baik dibandingkan sebelumnya. Untuk pemasaran, IKM bisa meningkatkan pemasaran lebih meluas. Tahun 2023 terdapat 1 kegiatan pemanfaatan teknologi dengan kegiatan konsultasi Peningkatan Mutu Pengelasan Produk PT. Harimukti Teknik. Pada kegiatan ini, bertujuan untuk meningkatkan kualitas hasil pengelasan sehingga dapat mengurangi jumlah produk yang harus diperbaiki dan mengurangi material terbuang sehingga dapat menurunkan biaya produksi. Berdasarkan hasil pre & post test pada masing-masing batch, didapatkan hasil :

- *Batch 1* : rata-rata nilai pre test 49 & nilai post test 61, naik 12 point = 24%
- *Batch 2* : rata-rata nilai pre test 46 & nilai post test 59, naik 13 point = 28%

Kenaikan rata-rata untuk batch 1 dan batch 2 sebesar 26%

Secara keseluruhan, nilai Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi di tahun 2022 (200%) lebih tinggi daripada tahun 2023 (26%).

Perbandingan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Rata-rata target untuk jangka menengah pada Renstra tahun 2021-2024 untuk indikator ini adalah 10%. Tahun 2023 merupakan tahun ketiga setelah adanya revisi pada Renstra 2020-2024. Target tahun 2023 sebesar 10% dengan capaian 26%, sehingga indikator ini berhasil melebihi rata-rata target jangka menengah pada

Renstra. Jika dihitung dari tahun 2021, maka rata-rata capaian indikator kinerja ini telah jauh melebihi rata-rata target dalam Renstra. Diharapkan pada tahun selanjutnya, indikator ini dapat terus mencapai target, sehingga rata-rata target jangka menengah tetap tercapai pada Renstra BBSPJIBBT.

Dalam RPJMN 2020-2024, terdapat target persentase SNI bidang industri yang diterapkan sebesar 20% pada tahun 2024. Industri yang menerapkan SNI ini dapat berupa Industri Kecil dan Menengah (IKM). Selain itu, kontribusi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap PDB di tahun 2021 ditargetkan sebesar 61% dan tahun 2024 meningkat menjadi 65%. Dengan semakin banyaknya IKM yang memanfaatkan jasa konsultasi melalui program DAPATI, diharapkan semakin banyak IKM yang dapat menerapkan SNI serta dapat meningkatkan kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri sehingga meningkatkan kontribusi IKM dalam PDB.

Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja

BBSPJIBBT berhasil mencapai produktivitas/efisiensi Perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi karena adanya kompetensi balai dengan kebutuhan dan permasalahan yang sedang dihadapi industri. Kerjasama dan koordinasi antara balai dan industri juga mendukung keberhasilan capaian indikator kinerja ini.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Kegiatan ini didukung oleh pembiayaan dari BBSPJIBBT untuk melaksanakan kegiatan pelatihan *welding*. Penggunaan SDM yang tepat dalam memberikan konsultasi menyebabkan efisiensi pada penggunaan SDM.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Kegiatan yang menunjang keberhasilan antara lain :

- a. Kegiatan pemanfaatan teknologi yaitu pengelasan
- b. Kegiatan program dan pelaporan, terkait monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan dan anggaran

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam mencapai indikator kinerja ini.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah adanya Kerjasama dan koordinasi yang baik antara balai dan IKM sehingga kegiatan dapat mencapai target.

4) Rekomendasi

Perbaiki kinerja strategis yang akan dilaksanakan pada TA 2024 dengan meningkatkan jumlah proposal untuk mengikuti kegiatan DAPATI dan PINOTI kepada seluruh fungsional Pembina industri, sehingga jumlah yang lolos untuk mengikuti kegiatan tersebut lebih banyak.

b. Indikator Kinerja III.2 : Meningkatnya PNBP layanan jasa industri

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh balai-balai adalah kegiatan pelayanan jasa industri yang meliputi inspeksi teknik, sertifikasi, pengujian, kalibrasi, pelatihan teknis dan layanan jasa industri lainnya. Realisasi target PNBP tersebut perlu diukur peningkatannya setiap tahun sebagai landasan kinerja UPT BSKJI. Melalui peningkatan PNBP layanan teknis yang diselenggarakan balai-balai di lingkup BSKJI diharapkan peran BSKJI dalam mendukung penerapan kebijakan standardisasi industri dapat semakin luas.

Cara Perhitungan

Menghitung peningkatan realisasi PNBP layanan jasa industri pada tahun berjalan dalam bentuk Rupiah (B) dengan realisasi PNBP tahun sebelumnya dalam bentuk Rupiah (A), dengan formula sebagai berikut : $\text{Nilai Indikator} = (B-A)/A \times 100\%$

1) Hasil yang telah dicapai

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023

Indikator Kinerja III.1	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	3 %	12 %	398 %

Indikator kinerja Meningkatnya PNBP layanan jasa industri menetapkan target sebesar 3% dengan capaian sebesar 16% atau 533%. Berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator

kinerja ini **berhasil** mencapai target yang ditetapkan. Rincian capaian indikator ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

Pagu	2022	2023
Target Penerimaan (Rp.)	32.550.000.000	50.000.000.000
Realisasi Penerimaan (Rp.)	60.066.471.149	69.674.443.858
Reaisasi Penerimaan (%)	185%	139%
Peningkatan realisasi pelaksanaan jasa layanan ke industri tahun 2022		16%

Tahun 2022 BBSPJIBBT menarget penerimaan PNBP sebesar Rp. 32.500.000.000,00 dan realisasi penerimaan PNBP sebesar Rp. 60.066.471.149,00 atau 185%. Dan tahun 2023 target penerimaan PNBP sebesar Rp. 50.000.000.000,00 target ini diambil sesuai dengan target dari Kontrak Kinerja BLU dengan PPK BLU, dengan realisasi penerimaan PNBP sebesar 69.674.443.858,00 atau 139%. Oleh karena itu, peningkatan PNBP jasa layanan industri tahun 2023 sebesar 16%.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan antara Realisasi Kinerja TA 2023 dengan tahun sebelumnya

Perkembangan meningkatnya PNBP layanan jasa industri tahu 2019-2023 adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2019	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023
Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	37%	-26%	30%	42%	16%

Tahun 2019 penerimaan PNBP mengalami peningkatan sebesar 37% dari tahun sebelumnya. Akan tetapi, tahun 2020 terjadi penurunan peningkatan PNBP sebesar -26% diakibatkan adanya situasi pandemi pada bulan Maret 2020 yang mengharuskan layanan ditutup selama beberapa bulan serta kebijakan WFH dan WFO yang menghambat pelaksanaan pelayanan. Tahun 2021 peningkatan penerimaan PNBP kembali meningkat sebesar 30% seiring dengan diberlakukannya new normal selepas pandemi covid 19. Tahun 2022-

2023 mengalami peningkatan walaupun terjadi penurunan presentase seiring dengan naiknya target penerimaan PNBPN.

Perbandingan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Rata-rata target untuk jangka menengah pada Renstra tahun 2021-2024 untuk indikator kinerja ini adalah 3%. Tahun 2023 merupakan tahun kedua setelah adanya revisi pada Renstra tahun 2020-2024. Target pada tahun 2023 sebesar 3% atau 533% lebih tinggi dari rata-rata target dalam Renstra. Pada tahun 2023, terdapat capaian 15%, sehingga indikator kinerja ini berhasil melebihi rata-rata target jangka menengah pada Renstra. Diharapkan tahun terakhir, indikator kinerja ini dapat tercapai, sehingga rata-rata target jangka menengah BBSPJIBBT dapat tercapai.

Dalam RPJMN 2020-2024, terdapat target persentasi SNI bidang industri yang diterapkan sebesar 20% pada tahun 2024. Dengan semakin banyaknya layanan jasa industri yang dilakukan BBSPJIKFK berarti semakin banyak pula perusahaan yang terlayani dan berperan dalam mendukung penerapan kebijakan standardisasi industri sehingga diharapkan dapat mendukung pencapaian target penerapan SNI di industri.

Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja

Keberhasilan indikator kinerja ini disebabkan peningkatan layanan jasa industri di BBSPJIBBT dari segi sarana dan prasarana, penambahan dan pengembangan ruang lingkup, peningkatan kompetensi dan kualifikasi SDM, penambahan SDM untuk laboratorium dan administrasi dan pengembangan layanan secara digitalisasi.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi penggunaan sumber daya khususnya sumber daya manusia terkait layanan cukup tinggi. Digitalisasi layanan menjadi efisiensi waktu pelayanan kepada pelanggan. Dan fleksibilitas anggaran dapat meningkatkan anggaran penggunaan layanan.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Kegiatan yang menunjang keberhasilan antara lain :

1. Kegiatan layanan jasa industri bahan dan barang Teknik, berupa pengujian, kalibrasi, penyelenggaraan uji profesiensi, sertifikasi, pelatihan teknis, inspeksi Teknik dan konsultasi INDI 4.0
2. Pengembangan dan pemeliharaan layanan jasa industri, melalui penambahan jumlah ruang lingkup
3. Kegiatan pengadaan peralatan laboratorium dan alat pendukung layanan lainnya
4. Kegiatan administrasi, seperti keuangan, monitoring, evaluasi dan pelaporan

3) Kendala

Tidak terdapat kendala dalam mencapai indikator kinerja ini.

Evaluasi pelaksanaan kegiatan ini adalah BBSPJIBBT merupakan satker BLU sehingga BBSPJIBBT harus meningkatkan target penerimaan PNBP, sehingga perlu ditingkatkan pemasaran, pengembangan layanan dan pengadaan peralatan laboratorium.

4) Rekomendasi

Perbaikan kinerja strategis yang akan dilaksanakan pada TA. 2024 adalah peningkatan layanan jasa industri melalui penambahan peralatan laboratorium, penambahan ruang lingkup dan kegiatan promosi untuk layanan baru kepada industri.

c. Indikator Kinerja III.2 : Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh balai - balai adalah kegiatan pelayanan jasa industri yang meliputi, rancang bangun dan perekayasaan di bidang industri, inspeksi teknik, sertifikasi, pengujian, kalibrasi, pelatihan teknis dan layanan jasa industri lainnya. Yang dimaksud dengan **hasil layanan jasa industri** adalah penjumlahan seluruh hasil Jasa Pelayanan dalam tahun berjalan, dengan satuan sebagai berikut:

1. JPT Pengujian (satuan: Laporan Hasil Uji)
2. JPT Kalibrasi (satuan: Laporan Hasil Kalibrasi)

3. JPT Pelatihan Teknis (satuan: Orang yang dilatih)
4. JPT sertifikasi (satuan: Sertifikat/Hasil Surveillance)
5. JPT Inspeksi Teknik (satuan: Laporan Hasil Inspeksi)
6. JPT Konsultasi (satuan: Laporan Hasil Konsultasi)
7. JPT Teknologi Proses & Mesin (satuan: Laporan Hasil Teknologi Proses & Mesin)
8. Jasa Rancang Bangun dan Perekayasaan Industri (satuan: Laporan Hasil RBPI)
9. JPT lainnya (satuan: order)

Cara Perhitungan : Menghitung peningkatan jumlah hasil layanan jasa industri pada tahun berjalan (B) dengan tahun sebelumnya (A), dengan formula sebagai berikut : Nilai Indikator = $((B-A)/A) \times 100\%$

1) Hasil yang telah dicapai

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023

Indikator Kinerja III.2	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	5 %	12 %	239%

Indikator kinerja Meningkatkan jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan menetapkan target sebesar 5% dengan capaian sebesar 12% atau 239%. Berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator kinerja ini **berhasil** mencapai target yang ditetapkan. Rincian capaian indikator ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

Rincian hasil jasa pelayanan teknis industri di BBSPJIBBT tahun 2023, adalah :

No	Jasa Pelayanan Teknis	Satuan	2022			2023		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Pengujian	LHU	10066	13058	130%	12626	13944	110%
2	Kalibrasi	LHKal	3600	3022	84%	3625	3866	107%
3	Pelatihan Teknis	Orang	300	486	162%	350	555	159%
4	Sertifikasi	Sertifikat	1000	1665	167%	1100	1145	104%
5	Inspeksi Teknik	LHIns	9100	9226	101%	9118	10773	118%
6	Konsultasi	LHKon	6	8	133%	8	15	188%
	JUMLAH		24072	26979	114%	26827	30298	113

Pada tahun 2022 untuk hasil layanan jasa industri dengan menjumlahkan hasil layanan sebanyak 26979 layanan dengan target 24072 layanan atau 110%. Terdapat kenaikan pada tahun 2023 untuk hasil layanan industri dengan menjumlahkan hasil layanan jasa industri sebanyak 27147 layanan dengan realisasi 30298 layanan atau 112%.

Pagu	2022	2023
Target JPT (layanan)	24472	27147
Realisasi JPT (Layanan)	26979	30198
Reaisasi (%)	110%	112%
Peningkatan realisasi hasil layanan jasa industri tahun 2023		12%

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan antara Realisasi Kinerja tahun anggaran 2023 dengan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023
Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	8 %	12 %

Indikator kinerja Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan pada tahun 2022 realisasi sebesar 8% dan tahun 2023 terjadi peningkatan sebesar 12%.

Perbandingan dengan target jangka menengah pada Renstra tahun 2021-2024

Secara keseluruhan total target jangka menengah pada Renstra tahun 2021-2024 adalah 5%. Setiap tahun menarget peningkatan jumlah hasil layanan jasa industri sebesar 5%. Target tahun 2023 sebesar 12% dari total target dalam Renstra. Diharapkan pada tahun terakhir Renstra indikator kinerja ini dapat mencapai target yang ditetapkan, sehingga total target jangka menengah pada Renstra dapat tercapai.

Dalam RPJMN 2020-2024, terdapat target persentasi SNI bidang industri yang diterapkan sebesar 20% pada tahun 2024. Dengan semakin banyaknya jumlah lingkup layanan jasa industri BBSPJIKFK akan semakin banyak pula perusahaan yang terlayani dan berperan dalam mendukung penerapan

kebijakan standardisasi industri sehingga diharapkan dapat mendukung pencapaian target penerapan SNI di sektor industri.

Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja

Keberhasilan indikator kinerja ini disebabkan peningkatan layanan jasa industri di BBSPJIBBT dari segi sarana dan prasarana, penambahan dan pengembangan ruang lingkup, peningkatan kompetensi dan kualifikasi SDM, penambahan SDM untuk laboratorium dan administrasi dan pengembangan layanan secara digitalisasi.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi penggunaan sumber daya khususnya sumber daya manusia terkait layanan cukup tinggi. Digitalisasi layanan menjadi efisiensi waktu pelayanan kepada pelanggan. Dan fleksibilitas anggaran dapat meningkatkan anggaran penggunaan layanan.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Kegiatan yang menunjang keberhasilan antara lain :

1. Kegiatan layanan jasa industri bahan dan barang Teknik, berupa pengujian, kalibrasi, penyelenggaraan uji profesiensi, sertifikasi, pelatihan teknis, inspeksi Teknik dan konsultasi INDI 4.0
2. Pengembangan dan pemeliharaan layanan jasa industri, melalui penambahan jumlah ruang lingkup
3. Kegiatan pengadaan peralatan laboratorium dan alat pendukung layanan lainnya
4. Kegiatan administrasi, seperti keuangan, monitoring, evaluasi dan pelaporan

3) Kendala

Tidak terdapat kendala dalam mencapai indikator kinerja ini.

Evaluasi pelaksanaan kegiatan ini adalah BBSPJIBBT merupakan satker BLU sehingga BBSPJIBBT harus meningkatkan target penerimaan PNBPN, sehingga perlu ditingkatkan pemasaran, pengembangan layanan dan pengadaan peralatan laboratorium.

4) Rekomendasi

Perbaikan kinerja strategis yang akan dilaksanakan pada TA. 2024 adalah peningkatan layanan jasa industri melalui penambahan peralatan laboratorium, penambahan ruang lingkup dan kegiatan promosi untuk layanan baru kepada industri.

d. Indikator Kinerja III.3 : Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa

Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Keppres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian/lembaga. Pemanfaatan barang/jasa didasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian.

Cara perhitungan :

Nilai capaian kinerja dari Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker diperoleh melalui rumus :

$$RP3DN = RAP3DN / TotAP3DN$$

Keterangan :

RP3DN = Realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri

RAP3DN = Realisasi Anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

TotAP3DN = Total Pagu anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

1) Hasil yang telah dicapai

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2022

Indikator Kinerja III.2	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	78%	98,36%	126%

Target yang ditetapkan untuk indikator kinerja Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa adalah 78% dan realisasi sebesar 98,36% atau 126%. Berdasarkan data diatas,

dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator kinerja ini **berhasil** mencapai target yang ditetapkan.

Data akun terpilih untuk mencapai target indikator kinerja yaitu :

No	Akun	Anggaran	Realisasi P3DN	Persentase Capaian Produk Dalam Negeri
1	521211	229.770.000	220.112.944	95,80%
2	521219	22.700.000	22.637.137	99,72%
3	521811	213.000.000	212.942.111	99,97%
4	522192	0	0	0
5	524114	0	0	0
6	521111	213.536.000	213.526.484	100,00%
7	521131	0	0	0
8	522141	0	0	0
9	524119	0	0	0
10	522131	0	0	0
11	522191	121.716.000	118.334.000	97,22%
12	521241	0	0	0
13	521841	0	0	0
14	532111	0	0	0
15	533111	0	0	0
	Total	800.722.000	787.552.676	98,36%

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan antara Realisasi Kinerja TA 2023 dengan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja	2020	2021	2022	2023
Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	-	69.25	92.73	98,36

Indikator Kinerja Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa dimulai pada tahun 2021 dengan nilai capaian sebesar 69.25% dan tahun 2022 sebesar 92.73%. Tahun 2023 capaian menjadi 98,36% dengan anggaran Rp. 800.722.00,00 dan realisasi P3DN sebesar Rp. 787.522.676,00. Terjadi pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri.

Perbandingan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Rata-rata target untuk jangka menengah pada Renstra tahun 2021-2024 untuk indikator ini adalah 76,25%. Target tahun 2023 sebesar 78% dengan realisasi 98,36%, sehingga indikator kinerja ini telah berhasil dilaksanakan.

Dalam RPJMN 2020-2024, terdapat target indikator Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) (Rerata Tertimbang) pada tahun 2021 sebesar 43,3% dan meningkat menjadi 114 Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kimia, Farmasi, dan Kemasan 2022 50% pada tahun 2024. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri dapat dimulai dari anggaran belanja BBSPJIKFK yaitu melalui pengadaan barang/jasa pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah. Dengan adanya kebijakan terkait Penggunaan produk dalam negeri (P3DN) diharapkan dapat mendukung tercapainya target TKDN.

Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja

Keberhasilan kinerja ini disebabkan oleh ketelitian pihak pengadaan dalam memilih *supplier* yang diutamakan untuk *supplier* barang dan jasa produksi dalam negeri. Penelusuran informasi terkait produk-produk serta jasa dalam negeri dan pengendalian belanja pemerintah oleh Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) juga mendukung keberhasilan kinerja ini. Komunikasi antara tim pengadaan dengan bagian/bidang yang mengajukan pengadaan barang dan jasa juga mendukung keberhasilan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan spesifikasi kebutuhan yang diinginkan.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi penggunaan sumber daya khususnya pada SDM pengadaan dan pemanfaatan waktu pengadaan barang dan jasa yang seefektif mungkin. Penggunaan media informasi untuk mencari *supplier* serta pengumuman lelang dapat mengefisienkan pelaksanaan pengadaan. Adanya katalog dari *supplier* maupun dari elektronik mengakibatkan lebih mudahnya pelaksanaan pengadaan.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Kegiatan yang menunjang keberhasilan antara lain:

1. Kegiatan pengadaan terkait pengadaan barang dan jasa
2. Kegiatan administrasi keuangan, terkait pengelolaan penggunaan anggaran untuk belanja

3. Kegiatan program dan pelaporan, terkait revisi anggaran serta monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan dan anggaran

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam mencapai indikator kinerja ini

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilaksanakan kegiatan pengadaan barang dan jasa untuk mencapai indikator kinerja Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa, telah tercapai sesuai target yang telah ditetapkan.

4) Rekomendasi

Perbaikan kinerja strategis yang akan dilaksanakan pada TA 2024 adalah memperhitungkan kembali pengguna produk dalam negeri untuk kegiatan pengadaan barang dan jasa, apabila terdapat kebutuhan peralatan yang harus dipenuhi melalui import maka akan diusulkan terlebih dahulu pada Menteri Perindustrian sesuai ketentuan.

d. Sasaran Strategis IV : Tercapainya Pengawasan Internal yang efektif dan efisien

Sasaran Strategis IV	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Tercapainya Pengawasan Internal yang efektif dan efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	98 %	100 %	102%

a. Indikator Kinerja IV.1 : Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker

Pengawasan internal yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dilakukan setiap tahun sebagai kontrol atas pelaksanaan kegiatan maupun anggaran agar tetap berada dalam koridor aturan maupun kinerja yang telah ditetapkan. Setiap tahun hasil pengawasan ini dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal Dimana terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, dan Satker diharapkan dapat responsif melakukan tindak lanjut atas rekomendasi dimaksud.

Cara perhitungan : Presentase hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker di lingkungan BSKJI dibagi dengan total rekomendasi hasil pengawasan internal Satker di lingkungan BSKJI.

1) Hasil yang telah dicapai

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023

Indikator Kinerja IV.2	Target	Realisasi	% Capaian
Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	98 Persen	100 Persen	102%

Indikator kinerja Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker menetapkan target sebesar 98% dengan realisasi sebesar 100% atau 102%. Berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator kinerja ini **berhasil** mencapai target yang ditetapkan.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan antara Realisasi Kinerja TA 2022 dengan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja	2020	2021	2022	2023
Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	100	100	100	100

Realisasi indikator kinerja Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker telah mencapai target yang telah ditentukan yaitu 100% dengan target 98%. Nilai didapat dari temuan hasil pemeriksaan sebanyak 24 (dua puluh empat) rekomendasi, seluruhnya telah ditindaklanjuti dan dinyatakan selesai sesuai dengan lingkup program dan anggaran yang telah diaudit. Secara keseluruhan, rekomendasi hasil pengawasan internal pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti dari tahun 2020-2023 sebesar 100%.

Perbandingan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Rata-rata target untuk jangka menengah pada Renstra tahun 2021-2024 untuk indikator kinerja ini adalah 95,25%. Target tahun 2023 sebesar 98% atau 93,67% dari rata-rata target dalam Renstra dan capaiannya sebesar 100%. Sehingga indikator kinerja ini berhasil melebihi rata-rata target jangka menengah pada Renstra. Diharapkan untuk tahun selanjutnya indikator kinerja ini dapat mencapai target yang telah ditetapkan, sehingga rata-rata target jangka menengah pada Renstra dapat tercapai. Dalam Renstra BSKJI, target indikator rekomendasi hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti pada tahun 2022 juga sebesar 92% dan meningkat menjadi 93% pada tahun 2024. Target indikator kinerja BBSPJIKFK mengikuti baseline pada renstra BSKJI sehingga pencapaian kinerja indikator ini dapat mendukung tercapainya renstra BSKJI yang merujuk pada renstra Kemenperin 2020-2024 dalam rangka mencapai tujuan meningkatkan *good governance*.

Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja

Keberhasilan kinerja ini disebabkan oleh respon cepat dari pihak yang ditemukan ketidaksesuaian untuk memperbaiki temuan pada jangka waktu penyelesaian audit. Penetapan tindak lanjut juga diarahkan agar tidak terjadi temuan yang sama berulang kali pada pengawasan selanjutnya. Kerjasama dari seluruh pihak terkait menyebabkan seluruh rekomendasi dapat ditindak lanjuti. Selain itu, dengan dilakukan pengendalian internal seperti Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK), dapat mengurangi kemungkinan terjadinya temuan yang berulang dan dapat memberikan perbaikan yang berkelanjutan.

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam mencapai indikator kinerja Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah BBSPJIBBT dalam melaksanakan kegiatan dan anggaran diaudit oleh Inspektorat Jenderal-Kementerian Perindustrian, hasil pemeriksaan pada tahun 2023 terdapat temuan hasil pemeriksaan sebanyak 24 (dua puluh empat).

4) Rekomendasi

Perbaikan kinerja strategis yang akan dilaksanakan pada TA 2024 adalah evaluasi berkala terhadap tindak lanjut perbaikan serta pelaksanaan penerapan SPIP yang lebih intens agar temuan tidak terjadi secara berulang. Komitmen dari seluruh pegawai dalam melakukan pengendalian intern sangat penting agar mengurangi ditemukannya ketidaksesuaian.

e. Sasaran Strategis V : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan

Sasaran Strategis V	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3.5	Indeks 3.62	103

a. Indikator Kinerja III.1 : Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya.

Cara Perhitungan : Tata cara perhitungan responden, penyusunan kuesioner dan indeks mengacu kepada Permenpan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. IKM berada pada skala 1 s/d 4, dimana nilai indeks 1,00 - 2,5996 berarti tidak baik, nilai indeks 2,60 – 3,064 kurang

baik, nilai indeks 3,0644 – 3,532 baik, dan nilai indeks 3,5324 – 4,00 berarti sangat baik.

1) Hasil yang telah dicapai

Perhitungan responden, penyusunan kuesioner dan indeks mengacu kepada Kepmenpan Nomor 25 Tahun 2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah dan Kepmenpan Nomor 63 Tahun 2003 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

Sesuai dengan pedoman tersebut, BBSPJIBBT telah melaksanakan perhitungan untuk mengetahui Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri kepada 317 responden, maka hasilnya sebagai berikut :

Indikator Kinerja V.1	Target	Realisasi	% Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.62 Indeks	3.63 Indeks	100%

Realisasi indikator telah mencapai target disebabkan telah dilaksanakan kegiatan penyebaran kuesioner, melakukan wawancara dengan pelanggan, melakukan analisa IKM dari Januari-Desember 2023 terhadap 317 responden. Capaian dari indikator kinerja tersebut adalah realisasi Indeks 3,62 dengan target Indeks 3,63, capaian tercapai 100%.

Berdasarkan hasil analisa, nilai IKM BBSPJIBBT tahun 2023 (periode Januari s.d Desember 2023) dengan nilai indeks = 3,63 (dalam skala 4), Nilai Mutu = A, dan predikat “Sangat Puas/Baik”, Jumlah responden 317 responden. Nilai IKM BBSPJIBBT tahun 2023 telah memenuhi target. Melalui Analisa di atas dapat diketahui bahwa gambaran tentang kinerja unit pelayanan di BBSPJIBBT memiliki beberapa kelemahan pada unsur pelayanan jasa yang memperoleh nilai di bawah nilai target indeks (kurang dari 3,60) terdapat pada unsur :

- a. U4 (Kewajaran biaya) = 3,473
- b. U5 (Kesesuaian Produk dengan Standar Layanan) dengan nilai = 3,590
- c. U8 (Kualitas Sarana dan Prasarana) dengan nilai = 3,558

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan antara Realisasi Kinerja TA 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3.61	Indeks 3.61	Indeks 3.62	Indeks 3.63

Tingkat kepuasan pelanggan BBSPJIBBT dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 terus mengalami peningkatan hingga tahun 2023 yaitu sebesar Indeks 3,63.

Perbandingan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Rata-rata target pada Renstra untuk indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industry sebesar 3,6 Indeks. Tahun 2023 target sebesar 3,62 Indeks dengan realisasi sebesar 3,62 Indeks. Hingga tahun 2023, tercapai Indeks Kepuasan Masyarakat dengan indeks 3,63 sehingga indikator kinerja ini telah melebihi target Renstra. Diharapkan tahun selanjutnya dapat tercapai target indikator kinerja yang telah ditetapkan, agar target jangka menengah sesuai target Renstra dapat tercapai.

3) Kendala

Hambatan/kendala yang ditemui selama pelaksanaan survei Indeks Kepuasan Masyarakat adalah masih kurangnya pemahaman aturan, minimnya kompetensi sumber daya manusia, keterbatasan sarana prasarana. Kendala lain yang dirasakan adalah kurangnya kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan survei tersebut. Evaluasi terhadap capaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri mengalami peningkatan dari tahun 2020

sampai dengan tahun 2023 rata-rata mencapai indeks 3,63 dengan target Indeks 3,62.

4) Rekomendasi

Perbaikan kinerja strategis untuk TA. 2024 adalah penyebaran kuesioner secara langsung di UPP BBSPJIBBT dan dilokasi pelanggan serta melalui WA setiap bulan minimum 15 responden dan pengisian IKM melalui SIGAP dan meningkatkan layanan sesuai dengan standar pelayanan minimum.

f. Sasaran Strategis VI : Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional

Sasaran Strategis VI	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks 71	Indeks 73.70	103

a. Indikator Kinerja VI.1 : Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN

Perhitungan indeks merujuk pada Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara atau peraturan lain yang berlaku pada tahun berjalan. Indeks Profesionalitas ASN adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN.

Cara Perhitungan : Menghitung rata-rata indeks profesional ASN di seluruh satker BSKJI, yang diukur melalui dimensi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin sesuai Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019 atau peraturan lain yang berlaku pada tahun berjalan.

1) Hasil yang telah dicapai

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023

Indikator Kinerja VI.1	Target	Realisasi	% Capaian
Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks 73	Indeks 83,47	114%

Target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2023 untuk indikator “Rata-rata indeks profesionalitas ASN” adalah 73 dan tercapai 83,47 (114%). Berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator kinerja ini **berhasil** mencapai target yang ditetapkan. Pada tahun 2022 telah dilakukan 88 kegiatan peningkatan kompetensi berupa pelatihan, bimtek, workshop, *in house training*, seminar dan sosialisasi.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan antara Realisasi Kinerja TA 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023
Rata-rata indeks profesionalitas ASN	68	73	74	83,47

Indikator kinerja Rata-rata indeks profesionalitas ASN tahun 2020-2023 BBSPJIBBT selalu meningkat berkisar 68%-83,37%, dengan cara peningkatan kualifikasi dan kompetensi pegawai yang telah mendapatkan minimal 20 JP.

Perbandingan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Secara keseluruhan total target jangka menengah pada Renstra tahun 2020-2024 adalah 72,25. Tahun 2023 realisasi indeks profesionalitas ASN sebesar 83,47 indeks dengan target Indeks 74, sehingga indikator kinerja ini berhasil mencapai target.

Dalam Renstra BSKJI, indikator ini ditargetkan memiliki indeks sebesar 72 pada tahun 2022 dan meningkat hingga 74 pada tahun 2024. Target indikator kinerja BBSPJIKFK di tahun 2022 masih di bawah *baseline* pada renstra BSKJI disebabkan karena adanya diklat fungsional maupun teknis yang belum sempat terlaksana. Namun demikian, BBSPJIKFK mampu mencapai target dalam Renstra BBSPJIKFK. Evaluasi terhadap target kinerja sebaiknya dilakukan di tiap tahun, agar target yang ditetapkan dapat ditingkatkan sesuai dengan kondisinya sehingga pencapaian kinerja

indikator ini dapat mendukung tercapainya renstra BSKJI yang merujuk pada renstra Kemenperin 2020-2024 dalam rangka mencapai tujuan meningkatkan *good governance*.

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam mencapai indikator kinerja Rata-rata indeks profesionalitas ASN.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah melaksanakan peningkatan kompetensi pegawai, akan tetapi belum seluruh pegawai dapat mengikuti pelatihan.

4) Rekomendasi

Perbaikan kinerja strategi yang akan dilaksanakan pada TA. 2024 adalah menyusun program pendidikan dan pelatihan yang akan diikuti oleh pegawai Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik sesuai kebutuhan di setiap Bagian/Bidang.

g. Sasaran Strategis VII : Penguatan Layanan Publik

Sasaran Strategis VII	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	Nilai 3.85	Nilai 4.42	115

a. Indikator Kinerja VII.1 : Nilai minimal indeks layanan publik

Dalam Peraturan Menteri Perindustrian tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis di lingkungan BSKJI, salah satu fungsi Unit Pelaksana Teknis (UPT) adalah pelaksanaan layanan publik. Layanan publik dalam hal ini adalah layanan publik yang dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan BSKJI, sehingga setiap pelayanan publik yang diberikan diharapkan dapat memenuhi standar Layanan Publik sesuai Permenpan RB Nomor 4 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik. Untuk melaksanakan ketentuan dalam Peraturan

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 4 Tahun 2023, terdapat Pedoman Menteri Nomor 1 Tahun 2022 tentang Instrumen dan Mekanisme Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

1) Hasil yang telah dicapai

Indikator Kinerja VII.1	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai minimal indeks layanan publik	Nilai 3.87	Nilai 4.09	105%

Realisasi dari indikator kinerja “Nilai minimal indeks layanan publik” adalah Indeks 4,09 dari target Indeks 3,87 dengan capaian 109%.

Realisasi ini diperoleh dari :

No	Aspek	Indeks Aspek	Bobot Aspek	Indeks Pelayanan Publik
1	Kebijakan Pelayanan	3,66	24%	0,88
2	Profesionalisme SDM	4,80	25%	1,20
3	Sarana dan Prasarana	4,67	18%	0,84
4	Sistem Informasi Pelayanan Publik	4,50	11%	0,50
5	Konsultasi dan Pengaduan	3,75	10%	0,38
6	Inovasi	2,50	12%	0,30
Nilai Indeks Pelayanan Publik				4,09

Kegiatan yang dilaksanakan adalah evaluasi dan monitoring kinerja layanan publik, berdasarkan 6 aspek yaitu Kebijakan Pelayanan (standar pelayanan, maklumat pelayanan, survey kepuasan pelanggan), Profesionalisme SDM, Sarana dan Prasarana (ketersediaan sarpras, kelayakan sarpras, sarpras kebutuhan khusus), Sistem Informasi Pelayanan Publik (ketersediaan SIPP elektronik dan non elektronik, kepemilikan situs, pemutakhiran data), Konsultasi dan Pengaduan (media dan dokumentasi konsultasi dan pengaduan) dan inovasi layanan (pelaksanaan inovasi).

Dari data diatas, maka indikator diatas dianggap telah berhasil dilaksanakan. Capaian Kinerja untuk indikator kinerja Nilai Indeks Pelayanan Publik sebesar 4,09 dan target 3,87 atau 105%.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan antara Realisasi Kinerja TA 2023 dengan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja	2021	2022	2023
Rata-rata indeks profesionalitas ASN	3.94	4.42	4.09

Perhitungan indeks pelayanan publik yang dilaporkan pada Perjakin tahun 2020 berdasarkan standar pelayanan dan budaya pelayanan prima pada penilaian Zona Integritas. Data indeks sarana prasarana layanan publik bersumber dari Penilaian Mandiri dalam Intranew PMPZI online. Dasar perhitungan di tahun 2020 ini tidak digunakan kembali di tahun 2021. Dimulai dari tahun 2021, perhitungan dilakukan secara *self assessment* mengikuti Permenpan RB No.17 Tahun 2017. Kemudian pada tahun 2022 terdapat perubahan peraturan untuk penilaian evaluasi layanan publik yaitu berdasarkan Permenpan RB No.29 Tahun 2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik. Pada tahun 2021 dan 2022 terjadi peningkatan dalam nilai indeks pelayanan publik. Akan tetapi, tahun 2023 mengalami penurunan Nilai Indeks Pelayanan Publik BBSPJIBBT yaitu sebesar 4,09 walaupun termasuk pada kategori A-.

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam mencapai indikator kinerja nilai minimal indeks layanan publik.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilaksanakan monitoring dan evaluasi terkait indeks layanan publik sesuai dengan Permenpan RB Nomor 1 tahun 2022 tentang Instrumen dan Mekanisme Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik. Terdapat 6 (enam) aspek penilaian indeks layanan publik dimana perbandingan realisasi dengan target maka telah

berhasil dilaksanakan dengan nilai indeks pelayanan publik sebesar 4,09, kategori A- yang maknanya Sangat Baik yang keterangannya unit pelayanan sudah menerapkan seluruh aspek dalam penyelenggaraan pelayanan publik yang baik sesuai peraturan perundangan-undangan tetapi masih ada.

4) Rekomendasi

Rencana kinerja startegi yang akan dilaksanakan pada TA 2024 adalah meningkatkan sarana dan prasarana, inovasi dan pengembangan SDM sesuai kriteria penilaian indeks layana public.

b. Sasaran Strategis VIII : Penguatan Akuntabilitas Organisasi

Sasaran Strategis VIII	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai 80,1	Nilai 82.25	103
	Nilai minimal laporan keuangan	Nilai 90	Nilai 2	102

a. Indikator Kinerja VIII.1 : Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Kementerian PAN dan RB melaksanakan evaluasi terhadap sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh Kementerian PAN dan RB, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian dilakukan setelah tahun anggaran berakhir, sehingga nilai capaiannya indikator ini dapat terlihat pada pertengahan tahun anggaran setelahnya. Perhitungan nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai Permenpan 88 tahun 2021 dimana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dilakukan penilaian oleh tim evaluator.

Cara Perhitungan : Mencatat nilai SAKIP Satker yang dikeluarkan oleh unit yang berwenang

1) Hasil yang telah dicapai

Indikator Kinerja VIII.1	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai minimal laporan akuntabilitas kinerja	Nilai 77	Nilai 79,95	103%

Target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2022 untuk indikator “Nilai minimal akuntabilitas kinerja” adalah 80,3 dan tercapai 84,65 (105,42%). Berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator kinerja ini **berhasil** mencapai target yang ditetapkan. Rekomendasi atas penilai SAKIP oleh APIP adalah :

1. Agar melakukan reuiu SOP perencanaan dan pengukuran kinerja serta melakukan update SOP tersebut, sehingga dasar hukum, pelaksanaan SOP dan mekanisme telah mengacu pada ketentuan yang berlaku. Pada SOP pengumpulan data kinerja agar menampilkan mekanisme Ketika terjadi kesalahan data, karena tidak ada Tindakan pengambilan Keputusan pada flowchart SOP saat ini.
2. Agar berkoordinasi dengan BSKJI untuk melakukan reuiu terhadap indikator kinerja yang ditetapkan sehingga memenuhi kriteria SMART dan menetapkan target kinerja yang lebih menantang.
3. Reuiu terhadap Laporan Kinerja agar dilakukan secara formal dengan didukung surat penunjukan tim reuiu dan laporan hasil reuiu yang ditandatangani oleh pimpinan. Reuiu yang dilakukan agar memberikan keyakinan bahwa laporan kinerja telah disajikan secara lengkap sesuai ketentuan dan data capaian kinerja yang tersaji dapat diyakini keandalannya. Selain itu, laporan kinerja agar menginformasikan efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja sesuai dengan perhitungan dari BPKP.
4. Menyelesaikan seluruh tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi SAKIP dari APIP dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja.

Tabel. Nilai Komponen Akuntabilitas Kinerja

No	Komponen	Bobot	Nilai
1	Perencanaan Kinerja	30	23,10
2	Pengukuran Kinerja	30	26,40
3	Pelaporan Kinerja	15	12,45
4	Evaluasi Kinerja	25	18
	Nilai	100	79,95

2) Analisis hasil yang telah dicapai**Perbandingan antara Realisasi Kinerja TA 2023 dengan Tahun Sebelumnya**

Perkembangan nilai akuntabilitas kinerja tahun 2020-2023, yaitu

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023
Nilai minimal akuntabilitas kinerja	83,52	85,44	82,25	79,95

Pada tahun 2020-2021 terjadi peningkatan nilai akuntabilitas kinerja dengan menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai Permenpan 12 tahun 2015 terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Pada tahun 2022, dilakukan penilaian SAKIP yang mengacu pada Peraturan MenPAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Dimana perubahan acuan peraturan penilaian SAKIP tersebut mengakibatkan adanya perbedaan komponen penilaian dibandingkan dengan penilaian pendahulunya, sehingga nilai SAKIP di tahun 2022 tidak dapat dibandingkan dengan nilai SAKIP tahun-tahun sebelumnya.

Perbandingan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Target indikator kinerja ini pada Renstra 2021-2024 adalah sebesar nilai 77, sampai dengan tahun 2023 nilai capaian indikator ini sebesar nilai 82,79 pada Renstra, maka rata-rata nilai akuntabilitas kinerja ini telah melebihi target pada Renstra.

Dalam Renstra BSKJI, satker yang memperoleh nilai akuntabilitas kinerja dengan kategori A ditargetkan sebanyak 72% pada tahun 2023 dan meningkat menjadi 75% pada tahun 2024. BBSPJIBBT berhasil mencapai nilai minimal akuntabilitas kinerja A sehingga pencapaian kinerja indikator ini diharapkan dapat mendukung tercapainya renstra BSKJI yang merujuk pada renstra Kemenperin 2020-2024 dalam rangka mencapai tujuan meningkatkan *good governance*. Selain itu, pencapaian indikator ini akan mendukung pencapaian sasaran Reformasi Sistem Akuntabilitas Kinerja dalam RPJMN 2020-2024, dengan target indikator Persentase Instansi Pemerintah Pusat (Kementerian/Lembaga) dengan Skor B Ke atas Atas SAKIP pada tahun 2024 sebanyak 100%.

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja

Penyebab keberhasilan kinerja ini ialah tercapainya hampir seluruh sasaran kinerja serta dilakukannya evaluasi dan pelaporan kinerja yang baik. Adanya koordinasi antara tim perencanaan, program, evaluasi dan pelaporan serta seluruh koordinator kegiatan dan pencapaian sasaran kinerja mendukung keberhasilan tercapainya nilai akuntabilitas. Selain itu dengan dilakukannya evaluasi terhadap rencana strategis, rencana kinerja dan rencana kerja menyebabkan target kinerja dapat tercapai. Dengan adanya perencanaan kinerja yang baik dalam rencana strategis, rencana kinerja dan rencana kerja, pengukuran kinerja selama tahun anggaran berlangsung melalui monitoring dan evaluasi setiap triwulan, pelaporan kinerja di akhir tahun serta evaluasi akuntabilitas kinerja internal akan capaian kinerja balai maka penilaian SAKIP dapat mencapai target.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sebagian besar kegiatan penelaahan anggaran, monitoring dan evaluasi masih dilakukan secara *online*, sehingga mengurangi anggaran perjalanan dinas. Keterbatasan kompetensi SDM dalam perencanaan, program, evaluasi dan pelaporan dapat diatasi dengan adanya bimtek yang

dilakukan secara *online*. Beberapa anggaran dilakukan revisi untuk mengoptimalkan kinerja balai. Penggunaan sistem intranet dan penyimpanan data dalam drive juga mendukung efisiensi pelaksanaan kegiatan ini.

Analisis Kegiatan yang menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

1. Kegiatan program dan pelaporan, terkait revisi anggaran serta monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan dan anggaran
2. Kegiatan keuangan terkait terlaksananya akuntabilitas keuangan.
3. Kegiatan layanan kearsipan terkait pengaturan arsip dan dokumen internal

3) Kendala

Tidak ada kendala yang signifikan dalam mencapai target. Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah seringnya dilakukan evaluasi terhadap rencana strategis dan rencana kerja, sehingga target kinerja dapat tercapai.

4) Rekomendasi

Perbaikan kinerja strategis yang akan dilaksanakan pada tahun TA 2024 adalah melakukan koordinasi dengan ketua tim untuk tetap melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dalam internal timnya sehingga semua kegiatan dapat berjalan dan mencapai target kinerja serta melakukan revidi terhadap dokumen laporan kinerja sebagai bahan evaluasi untuk tahun berikutnya

b. Indikator Kinerja VIII.2 : Nilai minimal laporan keuangan

Laporan Keuangan Kementerian Perindustrian merupakan konsolidasi (penggabungan) dari setiap satuan kerja yang berada di lingkungan Kementerian di seluruh Indonesia. Sementara sampai saat ini masih ditemukan beberapa Laporan Keuangan yang masih belum menyajikan Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan atas Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sesuai dengan

peraturan yang berlaku. Maka untuk itu perlu dilakukan penilaian atas Laporan Keuangan pada satuan kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian. Penilaian ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada satuan kerja dan diharapkan agar setiap satuan kerja dapat menyusun Laporan Keuangan secara lengkap dan sesuai peraturan yang berlaku serta tepat waktu. Metode penilaian dilakukan berdasarkan desk review dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan. Metodologi penilaian menggunakan desk evaluation atas data-data Keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektivitas Pengendalian Intern. Kertas kerja penilaian akan diisi oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan.

Cara perhitungan : mencatat hasil penilaian Laporan Keuangan Satker BSKJI oleh Biro Keuangan.

1) Hasil yang telah dicapai

Indikator Kinerja VIII.2	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai minimal laporan keuangan	Nilai 91	Nilai 98,25	107%

Target indikator kinerja Nilai minimallaporan keuangan adalah 91 dan tercapai 98,25 (107,97%). Berdasarkan data diatas,dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator kinerja ini **berhasil** mencapai target yang ditetapkan.

No	Komponen	Nilai
1	Kesesuaian SAP	24
2	Kecukupan Informasi	61
3	Efektivitas Pengendalian Internal	2,25
4	Ketaatan Peraturan	11
	Nilai	98,25

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan antara Realisasi Kinerja TA 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Perkembangan nilai laporan Keuangan tahun 2020-2023, yaitu

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023
Nilai minimal laporan keuangan	95,5	90,90	92	98,25

Tahun 2020-2023 target laporan keuangan BBSPJIBBT telah berhasil mencapai target, akan tetapi pada tahun 2021 terjadi penurunan nilai laporan keuangan. Pada tahun 2022-2023 nilai laporan keuangan meningkat.

Secara keseluruhan target akhir pada Renstra tahun 2021-2024 adalah nilai minimal laporan keuangan sebesar 90. Tahun 2022 merupakan tahun kedua setelah adanya revisi pada renstra 2020-2024. Target pada tahun 2022 sebesar 90,75% dari target dalam Renstra. Pada tahun 2022, tercapai nilai minimal laporan keuangan sebesar 98,25 sehingga indikator kerja ini berhasil melebihi target jangka menengah pada Renstra. Diharapkan pada 2 tahun berikutnya, indikator ini dapat terus mencapai target, sehingga target jangka menengah pada renstra BBSPJIBBT dapat tetap tercapai. BBSPJIKFK pada tahun 2022 telah berhasil mencapai nilai minimal keuangan sebesar 98,25 sehingga pencapaian kinerja indikator ini diharapkan dapat mendukung tercapainya renstra BSKJI yang merujuk pada renstra Kemenperin 2020-2024 dalam rangka mencapai tujuan meningkatkan *good governance*. Selain itu, pencapaian indikator ini akan mendukung pencapaian sasaran Reformasi Sistem Akuntabilitas Kinerja dalam RPJMN 2020-2024.

Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja

Penyebab keberhasilan kinerja ini ialah penyelenggaraan akuntansi BBSPJIBBT telah disusun dan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), pencatatan dan pembukuan telah dilakukan dengan tertib dan sesuai dengan Bagan Akun Standar (BAS), seluruh transaksi telah dicatat sesuai

prosedur dan tepat waktu serta dilakukan rekonsiliasi dengan KPPN telah dilakukan setiap bulan, serta penyusunan Laporan Keuangan telah mengacu pada peraturan yang berlaku. Adanya koordinasi antara tim keuangan serta seluruh koordinator kegiatan juga mendukung keberhasilan tercapainya nilai minimal laporan keuangan.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi penggunaan anggaran untuk kegiatan pelaporan keuangan cukup baik dengan realisasi penyerapan anggaran hampir mencapai 100%. SDM yang melaksanakan kegiatan pelaporan keuangan juga merupakan SDM dengan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Kegiatan administrasi keuangan terkait rekonsiliasi realisasi anggaran dan pelaporan keuangan dan Kegiatan pelaporan BMN

3) Kendala

Tidak ada kendala yang signifikan dalam mencapai target. Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini ialah adanya peningkatan penilaian laporan keuangan dari tahun sebelumnya karena semakin tertibnya SDM di bagian keuangan dalam menyusun dan melaporkan keuangan.

4) Rekomendasi

Perbaikan kinerja strategi pada TA 2024 adalah memastikan evaluasi bertingkat dari atasan tetap dilakukan sehingga dapat mengurangi kesalahan (*human error*). Selain itu juga perlu dilakukan monitoring berkala terhadap laporan keuangan.

3.1.2. Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Renstra BBSPJIBBT TA. 2021- 2024

Berdasarkan Rencana Strategis Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik TA 2021-2024. Capaian kinerja yang dapat terealisasi adalah sebagai berikut :

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	Satuan	2021			2022			2023			2024	TOTAL 2021-2024		
		Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Target Renstra Sampai 2023	Realisasi sd 2023	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas														
- Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk		N/A	N/A	-	N/A	N/A	0%	N/A	N/A	0%	N/A	N/A	N/A	-
- Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	Kegiatan Kolaborasi	2	2	100%	2	2	100%	N/A	N/A	0%	0	2	2	100%
- Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	Persen	-	-	-	-	-	-	4	56,1	1403%	5	4,5	56,1	1247%
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0														
- Peningkatan peran Balai dalam pengembangan industri	Perusahaan	4	13	325%	6	8	133%	8	15	188%	9	7	12	178%
- Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industr	Perusahaan	-	-	-	-	-	-	1	1	100%	1	1	1	100%
Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri														
- Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi dan/atau optimalisasi pemanfaatan teknologi	Persen	N/A	N/A	-	10	200	2000%	10	26	260%	20	13	113	848%
- Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	Persen	2	30	1500%	2	40	2000%	-	-	-	-	1	23	1750%
- Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri	Persen	-	-	-	-	-	-	3	16	533%	3	3	16	533%
- Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	Ruang Lingkup	2	4	200%	2	24	1200%	3	-	-	-	2	14	600%

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator		Satuan	2021			2022			2023			2024	TOTAL 2021-2024		
			Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Target Renstra Sampai 2023	Realisasi sd 2023	%
1			2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
-	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	Persen	65%	69%	106%	70%	92,73%	132%	65%	78%	9836%	65%	66%	80%	121%
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien															
-	Nilai minimal Indeks manajemen resiko	Nilai	3	3	100%	3	N/A	0%	3	-	-	3	3	3	100%
-	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	Persen	92%	100%	109%	92%	100%	109%	92,5%	98%	100%	93%	92%	99%	108%
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan															
-	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks	3,50	3,61	103%	3,60	3,62	101%	3,62	3,63	100%	3,63	3,59	3,62	101%
Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional															
-	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks	71	73	103%	71	73,7	104%	73	83,47	114%	74	72	77	106%
-	Nilai disiplin pegawai	Nilai	75	78	104%	85	89,3	105%	-	-	-	-	80	84	105%
Penguatan Layanan Publik															
-	Nilai minimal indeks layanan publik	Nilai	3,80	3,94	104%	3,85	4,42	115%	3,87	4,09	106%	3,90	3,86	4,15	108%
Penguatan Akuntabilitas Organisasi															
-	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai	80,10	85,44	107%	80,10	82,25	103%	77,00	79,95	104%	80,30	79	83	104%
-	Nilai minimal laporan keuangan	Nilai	90	90,90	101%	90	92	102%	91	98,25	108%	92	91	94	103%

Rencana Strategis (Renstra) BBSPJIBBT TA 2021-2024 mengalami perubahan di akhir tahun 2023 akibat adanya perubahan Perjanjian Kinerja BBSPJIBBT TA 2023. Seluruh target tahun berjalan telah **sesuai** dengan target yang ada pada Renstra BBSPJIBBT. Hal ini disebabkan BBSPJIBBT selalu menjadwalkan pelaksanaan reuiu Renstra minimal satu kali dalam setahun.

1) Hasil yang telah dicapai

Pada umumnya realisasi tahun berjalan sesuai dengan Target yang ada pada Renstra. Selama kurun waktu satu tahun ini bila dibandingkan dengan target jangka menengah, terdapat beberapa indikator yang telah mencapai target pada TA. 2023 yaitu :

1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi (56,1%)
2. Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0 (15 perusahaan)
3. Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri (1 perusahaan)
4. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi (26%)
5. Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri (16%)
6. Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan (37%)
7. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa (98,36%)
8. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker (79,86)
9. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri (Indeks 3,63)
10. Rata-rata indeks profesionalitas ASN (Indeks 83,47)
11. Nilai minimal indeks layanan public (Nilai 4,09)
12. Nilai minimal akuntabilitas kinerja (Nilai 79,95)

13. Nilai minimal laporan keuangan (Nilai 98,25)

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2023, BBSPJIBBT melaksanakan kegiatan dengan berpedoman pada Renstra BBSPJIBBT tahun 2021-2024. Realisasi dari target pada Renstra tahun 2022 telah mencapai target yang telah ditetapkan, yaitu 8 (delapan) Sasaran Strategis dan 13 (tiga belas) indikator kinerja.

3) Kendala

Pada umumnya realisasi tahun berjalan sesuai dengan Target yang ada pada Renstra, hal itu disebabkan setiap indikator kinerja diikuti kegiatan dan anggaran sesuai target yang akan dicapai.

4) Rekomendasi

Dengan memperhatikan realisasi target jangka menengah semua target dapat tercapai pada akhir periode Renstra TA. 2023.

Dengan memperhatikan realisasi tersebut agar realisasi pada periode Renstra 2021-2024 dapat lebih baik. Langkah-langkah yang dapat dilaksanakan agar semua target dapat terealisasi adalah:

- a) Menyusun kegiatan dan anggaran sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada Renstra
- b) Melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan dan anggaran setiap bulan

3.2. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dalam rangka mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan adalah dengan penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

Pada awal tahun anggaran 2023, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik mengelola anggaran sebesar Rp 55.806.110.000,00. Pada tahun 2023, BBSPJIBBT merevisi anggaran sebanyak 12 (dua belas) revisi. Sehingga, pada akhir tahun anggaran 2023 pagu BBSPJIBBT sebesar Rp. 60.409.098.000,00.

Tabel.
Sejarah Revisi DIPA BLU BBSPJIBBT Tahun 2023

No	No. DIPA	Tanggal	Keterangan
1	SP DIPA- 019.07.2.247140/2023, Revisi ke 01	26 Desember 2022	Revisi Blokir AA sebesar Rp. 517.016.000,00
2	SP DIPA- 019.07.2.247140/2023, Revisi ke 02	21 Pebruari 2023	Penambahan Pagu DAPATI sebesar Rp. 59.804.000,00
3	SP DIPA- 019.07.2.247140/2023, Revisi ke 03	27 Maret 2023	Pencantuman Saldo Awal sebesar Rp. 78.903.216.555,00
4	SP DIPA- 019.07.2.247140/2023, Revisi ke 04	17 April 2023	RPD dan Pergeseran Anggaran
5	SP DIPA- 019.07.2.247140/2023, Revisi ke 05	05 Juli 2023	Buka Blokir Kode 02 sebesar Rp. 2.816.590.000,00
6	SP DIPA- 019.07.2.247140/2023, Revisi ke 06	12 Juli 2023	Pergeseran Anggaran dan RPD
7	SP DIPA- 019.07.2.247140/2023, Revisi ke 07	25 Juli 2023	Dalam proses buka blokir AA sebesar Rp. 517.016.000,00
8	SP DIPA- 019.07.2.247140/2023, Revisi ke 08	29 Agutsus 2023	RPD dan Pergeseran Anggaran
9	SP DIPA- 019.07.2.247140/2023, Revisi ke 09	29 Agutsus 2023	Pengunaan Pendapatan BLU sebanyak Rp. 4.695.300.000,00 untuk pembelian alat laboratorium GCMS, RPD dan Pergeseran Anggaran
10	SP DIPA- 019.07.2.247140/2023, Revisi ke 10	03 Desember 2023	RPD dan Pergeseran Anggaran
11	SP DIPA- 019.07.2.247140/2023, Revisi ke 11	11 Desember 2023	Kekurangan gaji sebesar Rp. 365.000.000,00
12	SP DIPA- 019.07.2.247140/2023, Revisi ke 12	27 Desember 2023	Pemutakhiran Data POK

**Tabel. Realisasi Keuangan berdasarkan Renstra BBSPJIBBT TA. 2021-2024
(terlampir)**

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2021				2022				2023	2024	TOTAL 2021-2024			
	Target Renstra (RP)	Target Perkin (RP)	Realisasi (RP)	Realisasi/Perkin (%)	Target Renstra (RP)	Target Perkin (RP)	Realisasi (RP)	Realisasi/Perkin (%)	Target Renstra (RP)	Target Renstra (RP)	Target Renstra (RP)	Target Perkin (RP)	Realisasi (RP)	Realisasi/Perkin (%)
Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas														
- Peningkatan Kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri			-	-	1,400,000,000	1,258,080,000	1,253,553,000	99.64%	-	-	-	-	-	-
- Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0														
- Peningkatan peran Balai dalam pengembangan industri	-	-	-	-	600,000,000	714,569,000	714,089,000	99.93%	750,000,000	1,000,000,000	-	-	-	-
Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri														
- Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	-	-	-	-	50,000,000	19,989,000	1,533,000	7.67%	100,000,000	100,000,000	250,000,000	-	-	-
- Meningkatkan PNPB layanan jasa industri	8,900,000,000	8,900,000,000	8,699,526,000	98%	7,000,000,000	7,591,305,000	7,430,271,000	98%	13,500,000,000	14,500,000,000	43,900,000,000	8,900,000,000	8,699,526,000	98%
- Peningkatan jumlah ruang lingkup layanan jasa industri	250,000,000	250,000,000	248,328,000	99%	250,000,000	250,000,000	247,909,000	99%	250,000,000	250,000,000	1,000,000,000	250,000,000	248,328,000	99%
- Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	-	-	-	-	1,105,120,000	1,105,120,000	1,117,562,000	-	-	-	-	-	-	-
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien														
- Nilai minimal Indeks manajemen risiko	50,000,000	108,500,000	93,559,000	87%	-	-	-	#DIV/0!	50,000,000	50,000,000	150,000,000	108,500,000	93,559,000	87%
- Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	-	-	-	0%	50,000,000	29,000,000	26,886,000	0%	-	-	-	-	-	0%
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan														
- Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	25,000,000	25,000,000	21,960,000	88%	200,000,000	200,000,000	193,821,000	97%	25,000,000	25,000,000	275,000,000	25,000,000	21,960,000	88%
- Persentase pelayanan tepat waktu sesuai SPMI	-	-	-	0%	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Realisasi PNPB	-	-	-	0%	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0%
- Rasio PNPB terhadap Operasional	-	-	-	0%	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0%
- Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelcaian BUI	28,000,000	28,000,000	3,350,000	12%	-	-	-	-	28,000,000	28,000,000	84,000,000	28,000,000	3,350,000	12%
- Inovasi layanan BUI	150,000,000	100,000,000	95,565,000	96%	-	-	-	-	150,000,000	150,000,000	450,000,000	100,000,000	95,565,000	96%
Terwujudnya ASN BSKB yang Professional														
- Rata-rata indeks profesionalitas ASN	200,000,000	200,000,000	159,438,000	80%	24,729,600,000	24,709,000,000	24,347,691,000	99%	200,000,000	200,000,000	25,329,000,000	200,000,000	159,438,000	80%
- Nilai Disiplin Pegawai	200,000,000	192,800,000	159,438,000	83%	7,817,770,000	8,417,000,000	8,333,190,000	99%	200,000,000	200,000,000	6,417,770,000	192,800,000	159,438,000	83%
Penguatan Layanan Publik														
- Nilai Minimal Indeks Layanan Publik	-	-	-	-	203,000,000	193,000,000	112,894,000	58%	-	-	-	-	-	0%
Penguatan Akuntabilitas Organisasi														
- Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja	200,000,000	157,500,000	144,338,000	92%	40,000,000	63,728,000	60,127,000	94%	200,000,000	200,000,000	640,000,000	157,500,000	144,338,000	92%
- Nilai Minimal Laporan Keuangan	50,000,000	50,000,000	40,581,000	81%	50,000,000	50,000,000	45,779,000	92%	50,000,000	50,000,000	50,000,000	50,000,000	40,581,000	81%

Keuangan Berdasarkan Indikator Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Tabel. Realisasi Keuangan Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	4 Persen	56,1 Persen	Pemanfaatan Teknologi Industri Bahan dan Barang Teknik	200.000.000	137.257.309	68,63%
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	8 Perusahaan	15 Perusahaan	Jasa pelayanan konsultasi teknis/manajemen	665.089.000	596.550.476	89,69%
		Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	1 Perusahaan	2 Perusahaan	Jasa pelayanan teknis sertifikasi	3.432.858.000	3.417.776.923	99,56%
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	10 Persen	26 Persen	Percepatan Pemanfaatan Teknologi Industri melalui Jasa Konsultasi	59.804.000	55.550.050	92,89%
		Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri	3 Persen	16 Persen	Jasa pelayanan teknis pengujian Jasa pelayanan teknis kalibrasi dan standardisasi	4.701.303.000	4.634.032.660	98,57%
		Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	5 Persen	37 Persen	Jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis industri Jasa pelayanan konsultasi teknis/manajemen industri bahan dan barang teknik	4.150.750.000	4.012.672.324	96,67%

		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	78 Persen	98,36 Persen	Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran, Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi dan Renovasi gedung dan bangunan	9.006.820.000	8.204.846.915	91,10%
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	98 Persen	100 Persen	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi	95.000.000	91.988.182	96,83%
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,62	Indeks 3,63	Pameran dan promosi layanan jasa teknik, Seminar Teknologi Bahan dan Barang Teknik dan Peningkatan pelayanan informasi publik	825.000.000	774.808.073	93,92%
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks 73	Indeks 79,86	Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM	250.000.000	222.491.324	89,00%
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	Nilai 3,87	Nilai 4,09	Pengelolaan Data dan Informasi, Survey Kepuasan Pelanggan	250.000.000	243.995.000	97,60%
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai 77	Nilai 79,95	Penyusunan rencana kerja dan anggaran dan Monitoring dan evaluasi program dan anggaran	380.600.000	330.518.567	86,84%
		Nilai minimal laporan keuangan	Nilai 91	Nilai 98,25	Pengelolaan SAI dan BMN	175.000.000	168.660.256	96,38%

Tabel. Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan Tahun 2023

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		Anggaran	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi Output (%)
			Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
			T	R	T	R	T	R	T	R	
1.	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran	180.600.000	50%	51,20%	55%	52,20%	70%	56,20%	100%	91,40%	1 Dokumen
2.	Monitoring dan Evaluasi Program dan Anggaran	200.000.000	0%	0%	18%	10,10%	35%	16,80%	100%	81,80%	5 Dokumen
3.	Pengembangan Sistem Informasi Digital	250.000.000	0%	0%	5%	0,80%	10%	8,10%	100%	95,40%	1 Layanan
4.	Peningkatan Pelayanan Informasi Publik	30.000.000	0%	0%	33%	0%	0%	0%	100%	43,70%	1 Layanan
5.	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	8.124.017.000	21%	26,30%	57%	60,20%	84%	85,90%	100%	99,60%	1 Layanan
6.	Pengadaan Makanan/Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	154.850.000	25%	16,10%	33%	29,30%	56%	57,70%	100%	89,20%	1 Layanan
7.	Poliklinik dan Obat-obatan	223.000.000	20%	22,10%	43%	34,60%	68%	84,40%	100%	98,20%	1 Layanan
8.	Pengadaan Pakaian Tenaga Teknis dan Pegawai	184.500.000	0%	0,60%	50%	66,70%	66%	70,50%	100%	99,60%	1 Layanan
9.	Perawatan Gedung Kantor	1.211.131.000	2%	0%	51%	60,10%	80%	82,50%	100%	99,90%	1 Layanan
10.	Perawatan Kendaraan Bermotor	278.950.000	12%	12,80%	32%	47,00%	63%	76,90%	100%	84,00%	1 Layanan
11.	Perawatan Sarana Gedung	1.061.390.000	24%	8,80%	38%	39,50%	68%	77,20%	100%	99,10%	1 Layanan
12.	Layanan Daya dan Jasa	1.281.200.000	25%	19,50%	50%	39,90%	65%	67,40%	100%	90,90%	1 Layanan
13.	Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri	3.038.700.000	5%	25,60%	29%	33,90%	70%	70,40%	100%	83,90%	350 Industri
14.	Jasa Pelayanan Teknis Standardisasi dan Kalibrasi	2.838.003.000	14%	15,20%	39%	35,60%	64%	67,30%	100%	92,60%	990 Industri

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		Anggaran	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi Output (%)
			Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
			T	R	T	R	T	R	T	R	
15.	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	3.624.367.000	16%	24,80%	45%	50,20%	68%	70,60%	100%	95,40%	1 Layanan
16.	Pembayaran Gaji dan Tunjangan BLU	18.752.893.000	26%	28,40%	53%	54,30%	79%	80,00%	100%	99,40%	1 Layanan
17.	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	341.250.000	2%	56,30%	54%	58,50%	54%	63,40%	100%	99,90%	1 Unit
18.	Renovasi Gedung dan Bangunan	10.000.000	0%	0%	0%	0%	0%	0%	100%	0%	1 Unit
19.	Pembinaan Pengelolaan Administrasi Kepegawaian	623.876.000	52%	50,80%	60%	56,50%	68%	69,30%	100%	94,20%	213 Orang
20.	Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM	250.000.000	34%	36,60%	42%	46,60%	66%	70,40%	100%	91,40%	50 Orang
21.	Pengelolaan Sistem Akuntansi Pemerintah dan Pengelolaan Barang Milik Negara	175.000.000	26%	52,20%	49%	60,00%	74%	80,40%	100%	98,80%	2 Dokumen
22.	Pelaksanaan Kegiatan Reformasi Birokrasi	77.000.000	0%	0%	64%	64,10%	63%	63,80%	100%	96,20%	1 Dokumen
23.	Pelaksanaan Kegiatan Kearsipan	18.000.000	%	0%	39%	41,10%	61%	63,30%	100%	99,50%	1 Dokumen
24.	Pemeliharaan dan Pengembangan Akreditasi/Lembaga/Laboratorium	666.700.000	23%	2,30%	8%	9,60%	27%	30,70%	100%	91,60%	1 DOkumen
25.	Kerjasama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis	50.000.000	24%	0%	0%	0%	0%	0%	100%	92,60%	2 Dokumen

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		Anggaran	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi Output (%)
			Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
			T	R	T	R	T	R	T	R	
26.	Pameran dan Promosi layanan Jasa Teknik Industri Bahan dan Barang Teknik	539.980.000	20%	21,70%	20%	26,90%	43%	45,60%	100%	97,10%	5 kegiatan
27.	Business Gathering	210.020.000	8%	0%	0%	0%	3%	4,10%	100%	99,10%	100 Orang
28.	Survey Kepuasan Pelanggan	25.000.000	12%	4,20%	16%	16,50%	26%	33,40%	100%	90,20%	
29.	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian Industri Bahan dan Barang Teknik	1.863.300.000	%	21,40%	50%	33,30%	46%	44,80%	100%	98,30%	1164 Industri
30.	Pelayanan Jasa Teknis Sertifikasi	3.382.858.000	14%	23,00%	39%	44,20%	64%	79,10%	100%	97,30%	393 Industri
31.	Jasa Pelayanan Inspeksi Teknik	1.112.050.000	3%	12,10%	23%	19,20%	42%	30,40%	100%	98,30%	522 Industri
32.	Jasa Pelayanan Konsultasi Teknis/Manajemen	665.089.000	19%	19,30%	44%	36,90%	59%	42,70%	100%	81,60%	15 Industri
33.	Pemanfaatan Teknologi Industri Bahan dan Barang Teknik	200.000.000	24%	2,20%	31%	11,60%	49%	36,20%	100%	70,30%	2 Industri
34.	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	6.771.980.000	1%	1,30%	2%	2,60%	9%	9,40%	100%	99,80%	3 Unit
35	Pembangunan/Renovasi Gedung dan Bangunan	1.883.590.000	0%	0%	9%	0%	0%	4,20%	100%	58,70%	1 Unit
36	Teknologi Alat Pengering Hemat Energi untuk Optimalisasi Produksi Industri Makanan Instan Kemasan	59.804.000	7%	3,50%	74%	27,60%	84%	87,30%	100%	92,90%	1 Unit



Tabel Realisasi Anggaran TA 2023

Komponen/ Subkomponen/		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
1		2	3	4
1.	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran	180.600.000	165.137.000	91,44%
2.	Monitoring dan Evaluasi Program dan Anggaran	200.000.000	163.572.000	81,79%
3.	Pengembangan Sistem Informasi Digital	250.000.000	238.413.000	95,37%
4.	Peningkatan Pelayanan Informasi Publik	30.000.000	13.120.000	43,73%
5.	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	8.124.017.000	8.287.523.000	102,01%
6.	Pengadaan Makanan/Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	154.850.000	152.290.000	98,35%
7.	Poliklinik dan Obat-obatan	223.000.000	219.562.000	98,46%
8.	Pengadaan Pakaian Tenaga Teknis dan Pegawai	184.500.000	183.845.000	99,64%
9.	Perawatan Gedung Kantor	1.211.131.000	1.210.031.000	99,91%
10.	Perawatan Kendaraan Bermotor	278.950.000	235.459.000	84,41%
11.	Perawatan Sarana Gedung	1.061.390.000	1.035.430.000	97,55%
12.	Layanan Daya dan Jasa	1.281.200.000	1.278.487.000	99,79%
13.	Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri	3.038.700.000	2.797.764.000	92,07%
14.	Jasa Pelayanan Teknis Standardisasi dan Kalibrasi	2.838.003.000	2.801.527.000	98,71%
15.	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	3.624.367.000	3.418.712.000	94,33%
16.	Pembayaran Gaji dan Tunjangan BLU	18.752.893.000	16.313.986.000	86,99%
17.	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	341.250.000	340.764.000	99,86%
18.	Renovasi Gedung dan Bangunan	10.000.000	-	0,00%
19.	Pembinaan Pengelolaan Administrasi Kepegawaian	623.876.000	587.921.000	94,24%
20.	Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM	250.000.000	225.676.000	90,27%
21.	Pengelolaan Sistem Akuntansi Pemerintah dan Pengelolaan Barang Milik Negara	175.000.000	73.041.000	41,74%
22.	Pelaksanaan Kegiatan Reformasi Birokrasi	77.000.000	74.082.000	96,21%
23.	Pelaksanaan Kegiatan Kearsipan	18.000.000	17.906.000	99,48%

Komponen/ Subkomponen/		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
1		2	3	4
24.	Pemeliharaan dan Pengembangan Akreditasi/Lembaga/Laboratorium	666.700.000	610.596.000	91,58%
25.	Kerjasama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis	50.000.000	46.300.000	92,60%
26.	Pameran dan Promosi layanan Jasa Teknik Industri Bahan dan Barang Teknik	539.980.000	524.178.000	97,07%
27.	Business Gathering	210.020.000	208.107.000	99,09%
28.	Survey Kepuasan Pelanggan	25.000.000	22.550.000	90,20%
29.	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian Industri Bahan dan Barang Teknik	1.863.300.000	1.836.695.000	98,57%
30.	Pelayanan Jasa Teknis Sertifikasi	3.382.858.000	3.310.112.000	97,85%
31.	Jasa Pelayanan Inspeksi Teknik	1.112.050.000	1.103.383.000	99,22%
32.	Jasa Pelayanan Konsultasi Teknis/Manajemen	665.089.000	542.510.000	81,57%
33.	Pemanfaatan Teknologi Industri Bahan dan Barang Teknik	200.000.000	140.649.000	70,32%
34.	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	6.771.980.000	6.759.326.000	99,81%
35.	Pembangunan/Renovasi Gedung dan Bangunan	1.883.590.000	1.104.757.000	58,65%
36.	Teknologi Alat Pengering Hemat Energi untuk Optimalisasi Produksi Industri Makanan Instan Kemasan	59.804.000	55.550.000	92,89%
	JUMLAH	60.409.098.000	58.835.692.796	97,40%

3.2.1. Realisasi Anggaran Keuangan (RM)

1) Hasil yang telah dicapai

Pada awal tahun anggaran 2023, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik mendapatkan anggaran Rupiah Murni (RM) sebesar Rp. 10.713.898.000,00. Dan dalam perjalanan anggaran rupiah murni terdapat beberapa kali realokasi anggaran, sehingga anggaran rupiah murni BBSPJIBBT berkurang, diantaranya yaitu :

- a) Penambahan pagu DAPATI sebesar Rp. 59.804.000,00
- b) Penambahan gaji sebesar Rp. 365.000.000,00

Sehingga pagu akhir rupiah murni tahun 2022, yaitu :

Sumber Dana	Pagu	Realisasi	%
Rupiah Murni (RM)	10.713.898.000	10.663.732.742	99,53

Tabel. Kegiatan yang Dibiayai Rupiah Murni

No	Komponen	Pagu	Realisasi	%
1	Pemanfaatan Teknologi Industri Bahan Dan Barang Teknik	100.000.000	97.544.000	97,54
2	Teknologi Alat Pengering Hemat Energi Untuk Optimalisasi Produksi Industri Makanan Instan Kemasan	59.804.000	55.550.000	92,89
3	Gaji dan Tunjangan	8.368.318.000	8.287.523.000	99,03
4	Perawatan Gedung Kantor	156.000.000	155.000.000	99,36
5	Perawatan Kendaraan Bermotor	71.680.000	71.424.000	99,64
6	Perawatan Sarana Gedung	241.990.000	240.620.000	99,43
7	Layanan Daya Dan Jasa	421.500.000	421.47.000	99,99
8	Operasional Perkantoran Dan Pimpinan	1.108.83.000	906.794.000	81,78
9	Pembinaan Pengelolaan Administrasi Kepegawaian	60.776.000	60.613.000	99,73
10	Pengelolaan Sistem Akuntansi Pemerintah Dan Pengelolaan Barang Milik Negara	75.000.000	73.041.000	97,39
11	Pelaksanaan Kegiatan Reformasi Birokrasi	50.000.000	49.489.000	98,98
	JUMLAH	10.713.898.000	10.663.732.742	99,53

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2023, anggaran rupiah murni sebesar Rp. 10.713.898.000,00 dianggarkan untuk melaksanakan sebanyak 11 (sebelas) kegiatan. Realisasi anggaran rupiah murni sebesar Rp. 10.663.732.742,00 atau 99,53%. Dari 14 (sebelas) kegiatan rata-rata realisasi anggaran per kegiatan mencapai 81-99%. Dalam melaksanakan kegiatan yang dibiayai oleh rupiah murni terdapat beberapa kendala, diantaranya realokasi anggaran Automatic Adjustment.

3) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2024 adalah meminimalisir revisi anggaran.

3.2.2. Realisasi Anggaran Keuangan PNBP

1) Hasil yang telah dicapai

Pada awal tahun anggaran 2023, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik mendapatkan anggaran PNBP/BLU sebesar Rp. 45.000.000.000,00. Dan dalam perjalanan anggaran PNBP/BLU ada revisi anggaran, yaitu penggunaan saldo kas BLU untuk pembelian alat laboratorium GCMS untuk Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Pencemaran Lingkungan sebesar Rp. 4.695.300.000,00, sehingga pagu akhir PNBP/BLU tahun 2023, yaitu :

Sumber Dana	Pagu	Realisasi	%
PNBP/BLU	49.695.200.000	48.171.960.054	96,93

Tabel. Kegiatan yang Dibiayai PNBP/BLU

No	Komponen	Pagu	Realisasi	%
1	Kerja sama pemanfaatan teknologi dan layanan teknis	50.000.000	47.042.591	94,09
2	Pameran dan Promosi Layanan Jasa Teknik Industri Bahan dan Barang Teknik	539.980.000	497.760.773	92,18
3	Business Gathering	210.020.000	209.467.000	99,74
4	Survey Kepuasan Pelanggan	25.000.000	20.537.709	82,15

No	Komponen	Pagu	Realisasi	%
5	Jasa pelayanan teknis pengujian Industri Bahan dan Barang Teknik	1.863.300.000	1.842.894.502	98,90
6	Jasa Pelayanan Teknis Standardisasi	2.838.003.000	2.791.138.158	98,35
7	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi	3.432.858.000	3.417.776.923	99,56
8	Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri	3.038.700.000	2.907.214.560	95,67
9	Jasa Pelayanan Inspeksi Teknik	1.112.050.000	1.105.457.764	99,41
10	Jasa pelayanan konsultasi teknis/manajemen	665.089.000	596.550.476	89,69
11	Pemanfaatan Teknologi Industri Bahan dan Barang Teknik	100.000.000	43.105.000	43,11
12	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	6.771.980.000	6.759.325.991	99,81
13	Pembangunan/Renovasi Gedung dan Bangunan	1.883.590.000	1.104.757.404	58,65
14	Pengembangan Sistem Informasi Digital	250.000.000	228.963.000	91,59
15	Peningkatann Pelayanan Informasi Publik	30.000.000	15.032.000	50,11
16	Pengadaan Makanan/Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	154.850.000	154.249.300	99,61
17	Poliklinik dan Obat-obatan	223.000.000	219.499.457	98,43
18	Pengadaan Pakaian Tenaga Teknis dan Pegawai	184.500.000	183.845.000	99,64
19	Perawatan Gedung Kantor	1.055.131.000	1.055.031.000	99,99
20	Perawatan Kendaraan Bermotor	207.270.000	164.035.000	79,14
21	Perawatan Sarana Gedung	819.400.000	794.810.000	97,00
22	Layanan Daya Dan Jasa	859.700.000	857.015.000	99,69
23	Operasional Perkantoran Dan Pimpinan	2.515.537	2.511.918.000	99,86
24	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	341.250.000	340.763.520	99,86
25	Renovasi Gedung dan Bangunan	10.000.000	0	0
26	Pembinaan Pengelolaan Administrasi Kepegawaian	563.100.000	527.308.000	93,64
27	Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM	250.000.000	222.491.324	89,00
28	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran	180.600.000	159.687.198	88,42
29	Monitoring dan Evaluasi Program dan Anggaran	200.000.000	170.831.369	85,42
30	Pengelolaan Sistem Akuntansi Pemerintah dan Pengelolaan Barang Milik Negara	175.000.000	168.660.256	96,38
31	Pelaksanaan Kegiatan Reformasi Birokrasi	77.000.000	76.457.618	99,30
32	Pelaksanaan Kegiatan Kearsiapan	18.000.000	15.530.564	86,28
33	Pemeliharaan dan Pengembangan Akreditasi/Lembaga/Laboratorium	666.700.000	557.541.796	83,63
	JUMLAH	49.695.200.000	48.171.960.054	96,93

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik yang menetapkan target PNPB tahun 2023 sebesar Rp. 50.000.000.000,00, dengan realisasi sebesar Rp. 69.674.443.858,00 atau 139%. Rincian realisasi PNPB dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel. Target per Jenis Layanan Tahun 2023

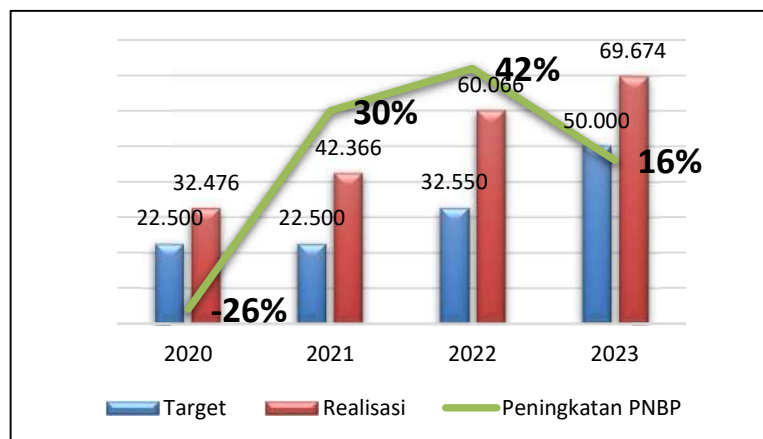
No	Layanan	Target	Realisasi	%
1	Pengujian	24.400.000.000	31.546.521.159	129
2	Standardisasi & PUP	5.200.000.000	8.561.207.500	165
3	Peny. Uji Profesiensi	900.000.000	1.235.303.700	137
3	Kalibrasi	2.700.000.000	2.828.547.500	105
4	Pelatihan Teknis	4.400.000.000	5.700.759.988	130
5	Sertifikasi	7.000.000.000	12.745.583.100	182
6	Inspeksi Teknik	2.400.000.000	3.071.316.740	128
7	Konsultasi INDI 4.0	1.500.000.000	1.692.797.100	113
8	Pemanfaatan Aset	1.500.000.000	2.292.407.071	153
	Jumlah	50.000.000.000	69.674.443.858	139

2) Analisis hasil yang telah dicapai

BBSPJIBBT memberikan layanan jasa Pengujian, PUP, Kalibrasi, Inspeksi Teknik, Sertifikasi, Pelatihan dan Konsultasi. Realisasi capaian anggaran keuangan PNBP telah memenuhi target yang telah ditetapkan.

Tabel. Realisasi PNBP TA. 2019-2023

Layanan	Realisasi TA. 2019	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023
Pengujian	20.823.994	18.522.177	26.172.612	27.554.637	31.546.521
Standardisasi & Kalibrasi	2.601.643	2.642.700	2.708.560	9.809.985	10.079.364
Inspeksi Teknik	2.447.641	2.187.280	1.928.962	2.807.136	3.071.316
Sertifikasi	11.514.107	5.022.436	4.846.635	11.701.046	12.745.583
Pelatihan Teknis	4.389.695	1.963.759	4.500.000	4.473.757	5.700.759
Jasa Audit Teknologi & INDI 4.0	0	0	454.600	1.653.281	1.692.797
Jasa Lainnya	3.310.277	2.137.826	1.754.949	2.066.626	2.292.407
Realisasi PNBP	44.944.501	32.476.180	42.366.319	60.066.471	69.674.443



Bila dibandingkan tahun anggaran sebelumnya indikator kinerja Realisasi PNBP dari tahun 2019 sampai dengan 2023 mengalami peningkatan, akan tetapi pada tahun 2020 terjadi penurunan realisasi PNBP disebabkan adanya wabah pandemi covid 19 yang mulai masuk ke Indonesia bulan Maret 2020.

Tabel. Jumlah Sampel/Alat/Sertifikat/Pelatihan/Riset/Konsultasi Tahun 2019-2023

No.	Jenis JPT	Jumlah Sampel/Alat/Sertifikat/Pelatihan/Riset/ Konsultasi				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Pelatihan					
	a. Jumlah pelatihan	40 Pelatihan	18 Pelatihan	17 Pelatihan	37 Pelatihan	46 Pelatihan
	b. Jumlah peserta	620 Peserta	297 Peserta	277 Peserta	486 Peserta	621 Peserta
2	Pengujian					
	a. Jumlah pelanggan	2,224 Pelanggan	1,425 Pelanggan	2.286 Pelanggan	3310 Pelanggan	2899 Pelanggan
	b. Jumlah sampel uji	12,363 Sampel	6,596 Sampel	12.224 Sampel	18267 Sampel	13994 Sampel
3	Kalibrasi					
	a. Jumlah pelanggan	539 Pelanggan	411 Pelanggan	356 Pelanggan	521 Pelanggan	358 Pelanggan
	b. Jumlah alat	3,736 Sampel	3,734 Sampel	3.597 Sampel	4460 Sampel	4474 Sampel
4	Sertifikat					
	a. Jumlah Pelanggan	549 Pelanggan	330 Pelanggan	377 Pelanggan	467 Pelanggan	520 Pelanggan
	b. Jumlah sertifikat	1,324 Sertifikat	1,005 Sertifikat	1.336 Sertifikat	1665 Sertifikat	1145 Sertifikat
5	Inspeksi Teknik	243 Kegiatan	5,203 Sampel	9.270 Sampel	9364 Sampel	10164 Sampel

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam mencapai target penerimaan PNBP.

Evaluasi terhadap capaian indikator kinerja Realisasi PNBP telah dilaksanakan dengan menyelenggarakan pelayanan jasa teknik BBSPJIBBT yang meliputi layanan Pengujian, Kalibrasi, Inspeksi Teknik, Sertifikasi, Pelatihan Teknis dan layanan jasa lainnya. Realisasi PNBP telah mencapai target sebesar RP. 69.674.443.858,00 atau 139% dengan target sebesar Rp. 50.000.000.000,00. Terjadi penurunan realisasi PNBP pada kurun waktu 2019-2023, yaitu pada tahun 2020 disebabkan adanya wabah pandemi covid 19 yang mulai masuk ke

Indonesia bulan Maret 2020. Peningkatan realisasi PNBP dalam kurun waktu 2019-2023 sebesar 16% dan terjadi penurunan realisasi PNBP sangat signifikan sebesar 42%.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2024 yaitu inovasi layanan jasa terutama di laboratorium dan pelatihan industri.

3.3. Analisa Efisiensi

Dalam melaksanakan Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dan Program serta Dukungan Manajemen untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan pada TA. 2023 secara umum efisiensi yang telah dilaksanakan antara lain:

a. Analisis Efisiensi Berdasarkan Penggunaan Sumber Daya Anggaran

Berdasarkan target dan capaian Klasifikasi Rincian *Output* (KRO) serta pagu dan realisasi anggaran TA 2023, data perhitungan Analisis Efisiensi disajikan terpisah pada Lampiran.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

2.1. Analisis Capaian Kinerja

Untuk mencapai visi dan misi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik, mengacu pada Rencana Strategis 2021-2024. Untuk tahun 2023, tahun ke 4 dalam implementasi Renstra, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik telah ditetapkan Perjanjian Kinerja. Dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023, terdapat 8 (delapan) Sasaran Strategis dan 13 (tiga belas) Indikator Kinerja Utama. Sasaran Strategis dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023 yaitu :

- | | | | |
|---|-----------------------|---|--|
| 1 | Sasaran Strategis I | : | Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas |
| | Indikator Kinerja | : | Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi |
| 2 | Sasaran Strategis II | : | Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 |
| | Indikator Kinerja | : | 1. Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0
2. Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industry |
| 3 | Sasaran Strategis III | : | Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri |
| 4 | Sasaran Strategis IV | : | Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien |
| | Indikator Kinerja | : | Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker |
| 5 | Sasaran Strategis V | : | Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan |

- Indikator Kinerja : Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri
- 6 Sasaran Strategis VI : Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional
- Indikator Kinerja : Rata-rata indeks profesionalitas ASN
- 7 Sasaran Strategis VII : Penguatan Layanan Publik
- Indikator Kinerja : Nilai minimal indeks layanan public
- 8 Sasaran Strategis VIII : Penguatan Akuntabilitas Organisasi
- Indikator Kinerja : 1. Nilai minimal akuntabilitas kinerja
2. Nilai minimal laporan keuangan

3.1.1. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2023

Untuk capaian kinerja Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik dengan alur berdasarkan IKU Renstra Kementerian Perindustrian dapat dilihat pada Tabel ... dibawah ini :

KEMENPERIN			BSKJI			BBSPJIBBT		
Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama
SS1.	Meningkatnya daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Efisiensi sumber daya industri dalam rangka peningkatan daya saing industri hijau	SP1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Efisiensi sumber daya industri dalam rangka peningkatan daya saing industri hijau	SK1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi
SS2.1	Penguatan implementasi Making	Perusahaan dengan nilai Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) >3.0	SP2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Presentase jumlah Perusahaan yang produktivitas/efisiensinya meningkat setelah pendampingan industri 4.0	SK2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0
								Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi industri 4.0
								Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standarisasi industri
								Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standarisasi
SS3.1	Meningkatnya kemampuan industri dalam negeri	Jumlah SNI bidang industri yang diterapkan dan diberlakukan	SP3.	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	SNI bidang industri yang diterapkan dan diberlakukan	SK3.	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi

KEMENPERIN			BSKJI			BBSPJIBBT		
Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama
					Tingkat Kepatuhan LPK terhadap regulasi			Meningkatnya PNPB layanan jasa industri
		Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi			Persentase jumlah perusahaan yang produktivitas/efisiensinya meningkat setelah memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi			Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa			Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di lingkungan BSKJI			Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker
SS8.	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	Perusahaan industri menengah besar yang tersertifikasi Standar Industri Hijau (SIH)	SP5.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	SK5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri
SS9.	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	SP6.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal	SK4.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker

KEMENPERIN			BSKJI			BBSPJIBBT		
Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama
SS10.	Terwujudnya ASN yang Profesional dan Berkepribadian	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Kemenperin	SP7.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	SK6.	Terwujudnya ASN yang Professional	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN
SS11.	Terwujudnya Sistem Informasi Industri yang Berkualitas	Data dan informasi sesuai dengan kebutuhan pengambil keputusan	SP8.	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Satker yang memperoleh Indeks layanan publik minimal B	SK7.	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik
SS12.	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Tingkat akuntabilitas laporan keuangan dan BMN	SP9.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai laporan keuangan BSKJI	SK8.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal laporan
SS13.	Tersusunnya Perencanaan Program, Pengelolaan Keuangan serta Pengendalian yang Berkualitas dan Akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian	SP9.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi	SK8.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Seperti yang telah diungkapkan dalam Bab II, Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi dalam pelaksanaannya, setiap triwulan dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian tersebut melalui Laporan Triwulanan, e-monitoring, dan ALKI. Adapun realisasi fisik per triwulan dari Rencana Aksi yang dimaksud adalah:

Tabel . Capaian Rencana Aksi per Triwulan TA. 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					% Fisik		% Fisik		% Fisik		% Fisik	
					Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	4	56,1	20	17	50	59	90	90	100	100
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	8	15	25	28	50	50	75	75	100	100
		Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standarisasi industri	1	1								
3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	10	26	30	30	60	48	80	80	100	100
		Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	3	16	25	25	50	50	75	75	100	100
		Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	5	12	25	25	50	50	75	75	100	100
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker	78	98,36	15	15	35	35	75	75	100	100
4	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,62	3,63	25	25	50	50	75	75	100	100

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					% Fisik		% Fisik		% Fisik		% Fisik	
					Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
5	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	98	100	25	25	50	50	75	75	100	100
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	73	79,86	25	25	50	50	75	75	100	100
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	3,87	4,09	25	25	50	50	75	75	100	100
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	77	79,95	25	25	50	50	75	75	100	100
		Nilai minimal laporan	91	98,25	25	25	50	50	75	75	100	100

Dari tabel diatas dapat kita lihat pada umumnya, indikator kinerja telah mencapai target yang ditetapkan. Penjelasan yang lebih lengkap akan diuraikan pada capaian per indikator.

Diharapkan pada tahun selanjutnya, capaian kinerja dapat mencapai target yang telah ditetapkan sebagai bahan untuk tindak lanjut, evaluasi, dan perbaikan dalam pelaksanaan program/kegiatan.

Capaian keselarasan tujuan dengan sasaran strategis BBSPJIBBT yang mengacu pada sasaran strategis BSKJI yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Tujuan 1 (T1) : Meningkatkan kemampuan infrastruktur (hard dan soft) penunjang pertumbuhan industri

a. Indikator Tujuan 1 : Peningkatan kemampuan infrastruktur (hard dan soft) penunjang pertumbuhan industri

Definisi :

Peningkatan kemampuan infrastruktur di dalam negeri dalam bentuk peralatan, sumber daya (*hard*) dan standardisasi (*soft*) yang dapat menunjang pertumbuhan industri di dalam negeri

Cara Perhitungan :

Indikator ini diukur berdasarkan nilai rata-rata indikator-indikator sasaran kegiatan (SK) yang termasuk pada Tujuan 1 (T1) sesuai tabel Tujuan yang dijelaskan pada sub-sub sasaran strategis.

1) Hasil yang telah dicapai

Tujuan 1 (T1) terdiri dari 2 (dua) Sasaran Kegiatan (SK), bisa dilihat pada tabel. Indikator peningkatan kemampuan infrastruktur (*hard* dan *soft*) penunjang pertumbuhan industri pada tahun 2023 dengan target 58%. Nilai rata-rata realisasi indikator-indikator sasaran kegiatan (SK) yang termasuk pada Tujuan 1 di tahun 2023 sebesar 324%. Berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi

dan target, maka indikator ini telah **berhasil** mencapai target yang ditetapkan.

Tabel. Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Tujuan 1

Tujuan 1	Sasaran Strategis		Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatkan kemampuan infrastruktur (hard dan soft) penunjang pertumbuhan industri	SK2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	8 Perusahaan	15 Perusahaan	188%
			Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standarisasi industri	1 Perusahaan	1 Perusahaan	100%
	SK3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	10 Persen	26 Persen	260%
			Meningkat nya PNPB layanan jasa industri	3 Persen	16 Persen	533%
			Meningkat nya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri	5 Persen	12 Persen	239%
			Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	78 Persen	98,36 Persen	126%
Nilai rataan realisasi indikator-indikator sasaran kegiatan					241%	

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Capaian peningkatan kemampuan infrastruktur (*hard* dan *soft*) penunjang pertumbuhan industri pada tahun 2023 telah berhasil mencapai target. Hal ini didukung oleh 2 (dua) sasaran strategis dan terdapat 6 (enam) indikator Kinerja, masing-masing indikator kinerja telah mencapai target yang telah ditetapkan dan sejalan dengan target yang telah ditetapkan pada Renstra BSKJI.

Indikator kinerja “Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0” dengan realisasi 15 (lima belas) Perusahaan dan target sebanyak 8 (delapan) Perusahaan dimana untuk mengukur tingkat kesiapan BUMN dalam bertransformasi menuju industri 4.0 sebagai amanat dari Aspirasi Pemegang Saham BUMN berdasar SK Menteri BUMN No. S949-/MBU/10/2020 tanggal 23 Oktober 2020.

Indikator kinerja “Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standarisasi industri” telah berhasil mencapai target dengan

realisasi 2 (dua) perusahaan dari target sebanyak 1 (satu) Perusahaan. Dengan cara memfasilitasi perusahaan yang di bidang standardisasi industri yaitu CV Jayagiry dengan mengimplementasikan SNI ISO 9001:2015 dengan cakupan manufaktur peralatan Kesehatan dan PT Syafa Jaya Elektrik dengan mengimplementasikan SNI ISO 9001:2015 dengan cakupan manufaktur komponen Listrik, telekomunikasi dan otomotif. Indikator kinerja “Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi” telah berhasil mencapai target yang telah ditetapkan dengan realisasi sebesar 26% dengan target sebesar 10%. Keberhasilan indikator ini mencapai target dengan melaksanakan kegiatan konsultasi dengan Perusahaan PT. Harimukti Teknik. Dengan melaksanakan kegiatan pelatihan welding untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman pegawai sehingga dapat meningkatkan mutu pengelasan di PT. Harimukti Teknik.

Indikator kinerja “Meningkatnya PNBP layanan jasa industri” telah berhasil mencapai target yang telah ditentukan dengan realisasi sebesar 16% dengan target sebesar 3%. Dimana 16% didapat dari menghitung peningkatan realisasi PNBP layanan jasa industri pada tahun berjalan sebesar Rp. 69.674.443.858,00 dengan realisasi PNBP tahun sebelumnya sebesar Rp. 60.066.471.149,00.

Indikator kinerja “Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri” telah mencapai target yang telah ditetapkan dengan realisasi sebesar 37% dan targetnya sebesar 5%. Capaian indikator kinerja ini menjumlah seluruh hasil jasa pelayanan dalam tahun berjalan diantaranya JPT pengujian, standardisasi, kalibrasi, pelatihan teknis, sertifikasi, inspeksi Teknik, dan uji profesiensi. Dengan cara menghitung peningkatan jumlah hasil layanan jasa

industri pada tahun berjalan sebanyak 31955 sampel dengan tahun sebelumnya sebanyak 23313 sampel.

Indikator kinerja “Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa” telah berhasil mencapai target yang telah ditetapkan dengan realisasi sebesar 98,36% dan target sebesar 78%. Dimana realisasi didapatkan dari nilai capaian kinerja dari presentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker.

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam mencapai target tujuan.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2024 agar tercapai tujuan di tahun 2025, dengan meningkatkan peran balai pada permasalahan yang dihadapi oleh industri dengan cara kunjungan ke industri. Selain itu meningkatkan pelayanan kepada industri dengan cara peremajaan peralatan laboratorium, peningkatan standar pelayanan minimum, peningkatan standar kompetensi pegawai dan penambahan ruang lingkup layanan.

2. Tujuan 2 (T2) : Meningkatkan aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri

a. Indikator Tujuan 2 : Peningkatan aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri

Definisi : Peningkatan aktivitas-aktivitas pengembangan yang dapat berkontribusi dalam pengembangan kemampuan infrastruktur yang sudah ada di dalam negeri yang dapat berperan pada pertumbuhan industri dalam negeri

Cara Perhitungan : nilai indikator ini diukur berdasarkan nilai rata-ran realisasi indikator sasaran kegiatan (SK) yang termasuk pada Tujuan 2 (T2) sesuai tabel dibawah ini.

1) Hasil yang telah dicapai

Untuk mencapai Tujuan 2 (T2) dengan mencapai 2 (dua) Sasaran Strategis dan 2 (dua) indikator kinerja. Tujuan 2 (T2) memiliki target sebesar 48%. Nilai rata-rata pada sasaran strategis (SK) tahun 2023 sebesar 751%. Berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator ini telah **berhasil** mencapai target yang telah ditetapkan.

Tabel. Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Tujuan 2

Tujuan 2	Sasaran Strategis		Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatkan aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri	SK1	Meningkatnya daya saing industri pengolahan non migas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	4%	56,1%	1403%
	SK5	Terselenggaranya urusan pemerintahan di Bidang Perindustrian yang berkelanjutan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,62	Indeks 3,63	100%
Nilai rata-rata realisasi indikator sasaran kegiatan						751%

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Untuk mencapai Tujuan 2 (T2) yaitu Meningkatkan aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri yang didukung oleh 2 (dua) sasaran strategis dan terdapat 2 (dua) indikator kinerja, masing-masing indikator kinerja telah mencapai target yang telah ditetapkan dan sejalan dengan target yang telah ditetapkan pada Renstra BSKJI.

Indikator kinerja “Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri” telah mencapai target yang telah ditetapkan sebesar 4% dengan realisasi sebesar 56,1%. Kegiatan yang dilaksanakan melalui DAPATI, BBSPJIBBT berkolaborasi dengan PT. Sinai Jaya Utama dengan konsultasi terkait Teknologi Alat Pengering Hemat Energi untuk Optimalisasi Produk Industri Makanan Instan Kemasan. Dan berhasil dibuat teknologi mesin pengering dengan kapasitas produksi yang lebih besar daripada *existing*. Dimana berdasarkan uji

coba, mesin pengering dengan teknologi Lorong mampu mengeringkan makanan sebanyak 4 kali lebih banyak dengan biaya energi yang lebih efisien.

Indikator kinerja “Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri” telah berhasil mencapai target sebesar Indeks 3,63. Keberhasilan indikator ini mencapai target karena peningkatan kualitas layanan, inovasi dan pengkajian terhadap kuesioner pelanggan serta menjalin komunikasi dengan pelanggan secara intens.

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam mencapai target tujuan

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2023 agar tercapai tujuan di tahun 2024, yaitu koordinasi antara BBSPJIBBT dengan industri dan BSKJI terkait dengan kegiatan DAPATI. Diharapkan BBSPJIBBT dapat berperan dalam kegiatan kolaborasi dengan industri, sehingga dapat memberikan konsultasi teknologi kepada industri. Meminimalisir keluhan pelanggan dengan meningkatkan pelayanan, inovasi dan menjalin hubungan yg intens dengan pelanggan.

3. Tujuan 3 (T3) : Meningkatkan kolaborasi penunjang pertumbuhan industri

a. Indikator Tujuan 3 : Peningkatan kolaborasi penunjang pertumbuhan industri

Definisi : Peningkatan aktifitas-aktivitas kolaborasi antara pemerintah, swasta (asosiasi) dan akademi yang dapat berkontribusi dan menunjang pertumbuhan industri dalam negeri.

Cara Perhitungan : Indikator ini diukur berdasarkan nilai rata-rata realisasi indikator sasaran strategis (SK) yang termasuk pada Tujuan 3 (T3).

1) Hasil yang telah dicapai

Indikator peningkatan kolaborasi penunjang pertumbuhan industri pada tahun 2023 memiliki target sebesar 67%, nilai rata-rata realisasi indikator sasaran kegiatan (SK) yang termasuk pada Tujuan 3 (T3) di tahun 2023 sebesar 105%. Berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator ini telah **berhasil** mencapai target yang ditetapkan.

Tabel. Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Tujuan 3

Tujuan 3	Sasaran Strategis		Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatkan kolaborasi penunjang pertumbuhan industri	SK7	Penguatan layanan publik	Nilai minimal indeks layanan publik	Nilai 3,87	Nilai 4.09	105

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Untuk mencapai Tujuan 3 (T3) yaitu Meningkatkan kolaborasi penunjang pertumbuhan industri yang didukung oleh 1 (satu) sasaran strategis dan terdapat 1 (satu) indikator Kinerja, masing-masing indikator kinerja telah mencapai target yang telah ditetapkan dan sejalan dengan target yang telah ditetapkan pada Renstra BSKJI. Indikator kinerja “Nilai minimal indeks layanan publik” telah mencapai target yang ditetapkan sebesar Nilai 3,87 dengan realiasasi sebesar Nilai 4,09 atau Indeks A- (sangat baik). Keberhasilan indikator kinerja ini disebabkan unit pelayanan sudah menerapkan seluruh aspek dalam penyelenggaraan pelayanan publik yang baik sesuai peraturan perundang-undangan tetapi masih ada kekurangan di beberapa indikator.

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam mencapai target tujuan

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2023 agar tercapai tujuan di tahun 2024, yaitu tindak lanjut hasil evaluasi pelayanan publik sesuai dengan Permenpan RB No. 1 Tahun 2022 diantaranya peningkatan kebijakan pelayanan,

sarana dan prasarana, system informasi pelayanan publik, konsultasi, pengaduan dan inovasi.

4. Tujuan 4 (T4) : Meningkatkan *Good Governance*

a. Indikator Tujuan 4 : Peningkatan *good governance*

Definisi : Peningkatan aktivitas-aktivitas pada internal BSKJI yang sejalan pada etika dan norma aparatur sipil negara serta aturan perundang-undangan yang berlaku dalam upayanya untuk menunjang penyelenggaraan kegiatan pengembangan standardisasi dan kebijakan jasa industri di dalam negeri.

Cara Perhitungan : indikator kinerja ini diukur berdasarkan nilai rata-rata realisasi indikator sasaran kegiatan (SK) yang termasuk pada Tujuan 4 (T4).

1) Hasil yang telah dicapai

Indikator kinerja Peningkatan *good governance* pada tahun 2023 menetapkan target sebesar 68%, nilai rata-rata realisasi indikator sasaran kegiatan (SK) yang termasuk pada Tujuan 4 (T4) ditahun 2023 sebesar 112%. Berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator kinerja ini telah **berhasil** mencapai target yang ditetapkan.

Tabel. Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Tujuan 4

Tujuan 4	Sasaran Strategis		Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatkan good governance	SK4	Tercapainya pengawasan Internal yang efektif dan efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	98 Persen	100 Persen	102%
	SK6	Terwujudnya ASN yang professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks 73	Indeks 79,86	109%
	SK8	Penguatan akuntabilitas organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai 77	Nilai 79,95	104%
			Nilai minimal laporan keuangan	Nilai 91	Nilai 98,25	107
Nilai rata-rata realisasi indikator sasaran kegiatan						112%

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Untuk mencapai Tujuan 4 (T4) yaitu meningkatkan good governance yang didukung oleh 2 (dua) sasaran strategis dan terdapat 4 (empat) indikator Kinerja, masing-masing indikator kinerja telah mencapai target yang telah ditetapkan dan sejalan dengan target yang telah ditetapkan pada Renstra BSKJI.

Indikator kinerja “Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker” telah berhasil mencapai target sebesar 100%, seluruh temuan audit kinerja telah ditindaklanjuti dan dokumen tindaklanjuti diserahkan kepada Inspektorat Jenderal. Keberhasilan indikator kinerja dalam mencapai target karena adanya koordinasi antara Tim untuk menutup temuan.

Indikator kinerja “Rata-rata indeks profesionalitas ASN” telah berhasil mencapai target yang telah ditetapkan sebesar 79,86, nilai indeks tersebut didapat dari perhitungan rata-rata indeks professional ASN diseluruh BSKJI yang diukur melalui dimensi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja dan Disiplin sesuai Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 tanggal 15 Mei 2019 atau peraturan yang berlaku pada tahun berjalan.

Indikator kinerja “Nilai minimal akuntabilitas kinerja” telah berhasil mencapai target yang telah ditetapkan yaitu sebesar Nilai 79,95. Nilai tersebut didapatkan dari laporan penilaian SAKIP satker BSKJI oleh Inspektorat Jenderal. Dimana penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Keberhasilan indikator kinerja ini dalam mencapai target dengan melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap rencana strategis, rencana kerja, perjanjian kinerja, pelaksanaan kegiatan dan anggaran serta pelaporan. Indikator kinerja “Nilai minimal laporan keuangan” telah berhasil mencapai target yang telah ditetapkan dengan realisasi sebesar nilai 98,25. Nilai tersebut didapat dari laporan penilaian laporan keuangan

BSKJI oleh Biro Keuangan. Penilaian terdiri atas 4 unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektivitas pengendalian intern. Keberhasilan indikator ini dalam mencapai target dengan melaksanakan konsolidasi antara BSKJI dan Biro Keuangan.

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam mencapai target tujuan

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2023 agar tercapai tujuan di tahun 2024, meningkatkan monitoring dan evaluasi secara berkala agar semua kegiatan dapat berjalan dan mencapai target kinerja. Peningkatan kompetensi pegawai melalui penyelenggaraan Pendidikan dan pelatihan fungsional dan teknis.

Adapun, penjelasan hasil capaian kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing Sasaran Strategis tersebut adalah sebagai berikut :

1. Sasaran Strategis I : Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas

Sasaran Strategis I	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya Kemampuan Industri Dalam Negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	4 Persen	56,1 Persen	1402%

a. Indikator Kinerja I.1 : Produktivitas/efisiensi Perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi

Kegiatan kolaborasi sekurang-kurangnya melibatkan tiga pihak. Pihak pertama adalah UPT, pihak kedua dan seterusnya adalah pihak diluar BSKJI seperti perusahaan industri, pemerintah daerah, lembaga pendidikan dan pihak lain yang dapat bekerja sama dalam upaya peningkatan produktivitas/efisiensi industri. Kegiatan kolaborasi adalah kegiatan yang didukung oleh ketiga atau lebih bertujuan untuk

meningkatkan produktivitas/efisiensi industri, Dimana kegiatan dapat berbentuk *problem solving* industri, bimbingan/pendampingan teknis atau kegiatan lain yang dapat diukur *outcome*-nya. Hasil kegiatan kolaborasi termasuk tapi tidak terbatas pada spesifikasi, rancangan, model atau prototype. *Outcome* hasil kolaborasi diukur dari peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah industri mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri dibandingkan dengan kondisi sebelum mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri.

Cara perhitungan untuk mencapai indikator kinerja ini dengan menghitung rata-rata nilai ukuran performa (produktivitas/efisiensi) yang diukur sebelum kegiatan kolaborasi dan nilai ukuran performa sesudah kegiatan kolaborasi.

1) Hasil yang telah dicapai

Kolaborasi merupakan faktor utama untuk membentuk ekosistem inovasi dalam pemecahan masalah. Kementerian Perindustrian selalu berupaya untuk mendorong ekosistem inovasi melalui kolaborasi lintas sektor, diantaranya melibatkan pihak pemerintah (termasuk Balai/Pusat lain di Kemenperin), akademisi, dan/atau pelaku industri. Kolaborasi dinyatakan dengan dokumen perjanjian kerja sama.

Indikator kinerja “Produktivitas/efisiensi Perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi” dengan target 4% dan tercapai 56,1% atau 1402%. Berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator kinerja ini **berhasil** mencapai target yang ditetapkan.

Pada TA. 2023 kegiatan kolaborasi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel. Kolaborasi Satker TA. 2023

No	Nama Perusahaan	Nama Kegiatan Kolaborasi	Jenis Industri	Nilai Ukuran Performa Sebelum Kolaborasi (A)	Nilai Ukuran Performa Sesudah Kolaborasi (B)	Produktivitas /Efisiensi (%)
1	PT Sinai Jaya Utama	Teknologi Alat Pengereng Hemat Energi untuk Optimalisasi Produk Industri Makanan Instan Kemasan	Makanan	- Kapasitas Produksi : 5000 pcs/bulan - Biaya Energi : Rp 7.020,- / kg	- Kapasitas Produksi : 20000 pcs/bulan - Biaya Energi : Rp 3.082,- / kg	- Kapasitas Produksi : 300% - Efisiensi Energi : 56.1%

a) PT. Sinai Jaya Utama

PT. Sinai Jaya Utama bergerak di bidang makanan instan kemasan. Produk makanan instan kemasan merupakan makanan yang populer di kalangan masyarakat. Keberadaan produk ini sangat bermanfaat karena dapat digunakan sebagai makanan darurat (seperti di daerah bencana alam), bekal ransum kegiatan outdoor/traveling, dan juga bermanfaat untuk konsumsi harian masyarakat. Salah satu IKM yang memproduksi makanan instan ini adalah PT Sinai Jaya Utama, yang berlokasi di Desa Jatiendah, Kecamatan Cilengkrang, Kabupaten Bandung. Produk dengan merk Paspanena ini merupakan produk nasi dan kacang hijau seduh instan kolaborasi hasil riset tim peneliti Balai Besar Pascapanen dengan PT Sinai Jaya Utama. Sinergi ini menghasilkan 4 varian produk yaitu, nasi seduh rawon, nasi soto ayam, nasi kuning, dan bubur kacang hijau. Adapun kelebihan produk kolaborasi ini adalah *ultralight food*, penyajian cukup diseduh dengan air panas selama 5 menit, dan spesifik mengangkat menu kuliner nusantara. Kegiatan ini memiliki tujuan pemilihan sumber energi alternatif (selain listrik) yang efisien untuk diaplikasikan dalam proses pengeringan bahan baku dan membuat rancangan alat pengering yang efisien dan efektif dalam rangka optimisasi peningkatan produksi.

Dari hasil program jasa konsultasi teknologi alat pengering hemat energi untuk optimalisasi produksi industri makanan instan kemasan, berhasil dibuat teknologi mesin pengering dengan kapasitas produksi yang lebih

besar daripada teknologi *existing*. Di mana berdasarkan uji coba, mesin pengering dengan teknologi Lorong mampu mengeringkan makanan sebanyak 4 kali lebih banyak dengan biaya energi yang lebih efisien sebesar 56.1%. Sebaiknya pemanfaatan mesin penering Lorong hasil produksi dalam negeri dapat diaplikasikan lebih lanjut pada IKM lain yang membutuhkan mesin pengering Lorong misalnya pada produsen makanan instan lainnya dan produsen buah kering/ kripik.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Produktivitas/efisiensi Perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	4 Persen	56,1 Persen	1402%

Tahun 2023 terjadi perubahan perhitungan dalam mencapai target kinerja, yaitu dengan cara menghitung rata-rata nilai performa (produktivitas/efisiensi) yang diukur sebelum kegiatan kolaborasi dan nilai performa sesudah kegiatan kolaborasi. Capaian untuk indikator kinerja ini terdapat 1 kegiatan kolaborasi dengan hasil performa efisiensi sebesar 56,1%.

Perbandingan antara realisasi kinerja TA 2023 dengan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja	Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023
Produktivitas/efisiensi Perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	1 Paket Teknologi/Litbangyasa	2 Paket Teknologi/Litbangyasa	2 kegiatan kolaborasi	2 Kegiatan kolaborasi	1 Kegiatan kolaborasi

Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru dengan cara perhitungan yang berbeda. Akan tetapi, selama 5 tahun terakhir terdapat kegiatan kolaborasi dengan industri dengan total 8 (delapan) kegiatan kolaborasi. Pada tahun 2019 sampai dengan 2022, kegiatan kolaborasi diambil dari kegiatan layanan jasa industri dan tahun 2023 kegiatan kolaborasi melalui program DAPATI. Terdapat perubahan perhitungan dalam mencapai target indikator kinerja ini. Tahun 2019 sampai dengan 2022, pencapaian didapat dengan menghitung jumlah kegiatan kolaborasi. Akan tetapi, tahun 2023 perhitungan untuk mendapatkan capaian

kinerja dengan cara menghitung rata-rata nilai performa (produktivitas/efisiensi) yang diukur sebelum kegiatan kolaborasi dan nilai performa sesudah kegiatan kolaborasi. Sehingga perbandingan realisasi kinerja TA 2023

Indikator Kinerja	Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023
Produktivitas/efisiensi Perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	-	-	-	-	56,1 Persen

Perbandingan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Tahun 2019-2022 terealisasi 7 (tujuh) kegiatan kolaborasi dari target 8 (delapan) kegiatan kolaborasi. Akan tetapi, terdapat perubahan dalam mencapai indikator kinerja dengan cara menilai rata-rata dari performa produktivitas/efisiensi. Tahun 2023, capaian Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi dengan capaian sebesar 56,1%.

Dalam RPJMN 2020-2024, terdapat target pertumbuhan PDB Industri Pengolahan Non Migas sebesar 8,4% pada tahun 2024 dan kontribusi PDB Industri Pengolahan Non Migas sebesar 18,8% pada tahun 2024. Dengan semakin banyaknya kegiatan kolaborasi dalam rangka pengembangan industri, diharapkan dapat meningkatkan daya saing industri pengolahan non migas sehingga mendukung pencapaian target pertumbuhan dan kontribusi PDB industri.

3) Kendala

Secara umum tidak terdapat kendala dalam mencapai indikator kinerja karena target telah berhasil tercapai. Akan tetapi, terdapat perubahan indikator kinerja dan perhitungannya dalam mencapai target kinerja sehingga sulit untuk membandingkan capaian kinerja.

4) Rekomendasi

Perbaikan kinerja strategis yang akan dilaksanakan pada TA 2024 adalah berkoordinasi dengan fungsional Pembina Industri untuk berkolaborasi dengan akademisi, lembaga pendidikan ataupun instansi lainnya dalam aspek pemetaan, pemilihan, pelaksanaan pengadaan, pemanfaatan, penjaminan risiko, optimalisasi dan audit. Hasil kolaborasi dapat berbentuk kajian dalam bentuk model konseptual, spesifikasi, rancangan atau prototype dalam bentuk pengembangan industri sebagai problem solving, instalasi peralatan dan lain-lain.

2. Sasaran Strategis II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

Sasaran Strategis II	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	8 Perusahaan	15 Perusahaan	187%

a. Indikator Kinerja I.1 : Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0

Indikator ini diperoleh dengan menghitung persentase jumlah perusahaan yang mendapatkan layanan jasa konsultasi dari Balai pada tahun berjalan dengan tahun sebelumnya (tanpa pendanaan DAPATI).

1) Hasil yang telah dicapai

Pemanfaatan teknologi dan implementasi mutu/standar merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri. Namun dapat dipahami bahwa tidak semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi. Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan balai – balai sebagai penyedia jasa konsultansi. Keberhasilan kerja sama jasa konsultansi diukur dari seberapa besar peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah penerapan teknologi hasil konsultasi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan. Kegiatan pengembangan industri ini termasuk kegiatan konsultasi untuk mendorong implementasi teknologi industri 4.0.

Jumlah perusahaan yang mendapatkan layanan jasa konsultasi dari BBSPJIBBT pada tahun 2023 adalah 15 perusahaan, dengan uraian :

Tabel. Perusahaan BUMN pada Layanan Jasa Konsultasi BBSPJIBBT tahun 2023

No	Nama Perusahaan/ Tenant	SPK/ Order/ Permintaan jasa konsultasi/ bukti lainnya	Jenis Industri (BUMN)	Periode Pelaksanaan Kegiatan (Tgl Mulai – Tgl Selesai)
1	PT. Angkasa Pura II	PJJ.02.04/00/12/2022/0601	Transportasi	16 Jan – 23 Jun 2023
2	PT. Utama Karya	Div.SIT/As.391/Extern.164/IV/2023	Jasa Konstruksi	30 Jan – sekarang
3	Pupuk Iskandar Muda	Order Kerja No. 5000001587	Petrokimia	30 Nov 2021 – 15 Feb 2023
4	Pupuk Kujang Cikampek	Order Kerja No. 5000001587	Petrokimia	30 Nov 2021 – 15 Feb 2023
5	Sucofindo	PST/KON21/C/0254	Jasa Survei	20 Des 2021 – 15 Feb 2023
6	Perum LKBN Antara	HK.08.00/002/DIV.04.ANT/SPK/2022	Media	18 Jan 2022 – 15 Feb 2023
7	PT. Surabaya Industrial Estate Rungkut	008/SIER/SPMK/DK.3/II/2023	Kawasan Industri	1 Mar 2023 – sekarang
8	PT Surveyor Indonesia	SPK-008/DMA-I/WD/2023	Jasa Survei	21 Des 2022 – 11 Des 2023
9	PT Virama Karya	048/PKS/VK-B4T/XII/2021	Jasa Konstruksi	11 Jan 2022 – 12 Des 2023
10	PT Kawasan Industri Makassar	KIMA.154/SPPK-DU/XI/2022	Kawasan Industri	25 Mei 2023 - sekarang
11	PT Pegadaian	186/00034.00/2022	Keuangan Non-Bank	25 Okt 2022 – 23 Jun 2023
12	PT Yodya Karya	010/PERJ/YK/2021	Konsultan Konstruksi	21 Nov 2022 – 23 Jun 2023
13	PT Berdikari	29-01/04/BDK/DIR-03/XI/2022	Pangan	6 Jul – 13 Des 2023
14	PT Aviastri Pariwisata Indonesia	PJJ.INJ.11.02/23/11/2022/A.104	Holding Pariwisata	14 Des 2022 – 14 Des 2023
15	PT Kawasan Industri Medan	SPn-16/CFGH/SUM-UP/0723	Kawasan Industri	11 Okt 2023 - sekarang

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Jumlah perusahaan yang mendapatkan layanan jasa konsultasi yang didorong ke arah implementasi teknologi industri 4.0 dan bukan melalui DAPATI selama 3 tahun terakhir sebagai berikut :

Tabel. Realisasi Indikator Kinerja Peningkatan Peran Balai dalam Pengembangan Industri Tahun 2020-2023

Indikator Kinerja	2021			2022			2023		
	Target Renstra	Target Perkin	Realisasi	Target Renstra	Target Perkin	Realisasi	Target Renstra	Target Perkin	Realisasi
Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	4 Perusahaan	4 Perusahaan	13 Perusahaan	6 Perusahaan	6 Perusahaan	8 Perusahaan	8 Perusahaan	8 Perusahaan	15 Perusahaan

Untuk indikator kinerja Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri dalam hal perusahaan yang mendapatkan layanan jasa konsultasi yang didorong ke arah implementasi teknologi industri 4.0. Tahun 2021 karena perubahan nomenklatur sehingga terdapat revisi pada Perjanjian Kinerja,

sehingga indikator kinerja menjadi Peningkatan peran Balai dalam pengembangan industri. Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan dengan melaksanakan kegiatan layanan jasa konsultasi terkait jasa audit teknologi dan INDI 4.0. Tahun 2023 dengan melaksanakan kegiatan layanan jasa audit teknologi dan INDI 4.0 kepada 13 (tiga belas) perusahaan dan yang telah mendapatkan sertifikat INDI 4.0 terdapat 8 (delapan) perusahaan yang telah melaksanakan asesmen, verifikasi dan validasi. Tahun 2023 tercapai 15 perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0. Perbandingan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi, secara keseluruhan total target jangka menengah pada Renstra tahun 2021-2024 adalah 20 (dua puluh) perusahaan. Sampai dengan tahun 2023 telah tercapai sebanyak 36 (tiga puluh enam) Perusahaan atau 180% dari total target Renstra. Dalam RPJMN 2020-2024, terdapat target jumlah perusahaan dengan nilai Indonesia Industri 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) >3.0 sebanyak 60 perusahaan pada tahun 2024. Penilaian INDI 4.0 ini menunjukkan tingkat kesiapan industri dalam memanfaatkan industri 4.0 dalam proses bisnisnya. Semakin banyaknya perusahaan yang memiliki nilai INDI diatas 3,0 maka semakin banyak pula industri yang telah memanfaatkan 4.0 dalam perusahaannya.

Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja

BBSPJIBBT dapat mencapai target pada sasaran strategis ini dengan melaksanakan kegiatan layanan konsultasi INDI 4.0. Dan BBSPJIBBT juga mendapatkan penunjukan dari Aspirasi Pemegang Saham BUMN berdasarkan SK Menteri BUMN No. S949-/MBU/10/2020 tanggal 23 Oktober 2023 yang bertujuan untuk mengukur Tingkat kesiapan BUMN dalam bertransformasi menuju industri 4.0.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Dalam mencapai target, kegiatan ini dibiayai oleh DIPA BLU BBSPJIBBT melalui kegiatan Layanan Jasa Konsultasi INDI 4.0 dan dari kegiatan ini BBSPJIBBT mendapatkan realisasi PNPB. Keterbatasan sumber daya manusia yang

memahami terkait assesmen INDI 4.0 menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan layanan ini.

Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Kegiatan yang menunjang keberhasilan antara lain :

1. Kegiatan Layanan Jasa Konsultasi INDI 4.0
2. Kegiatan program dan pelaporan, terkait revisi anggaran serta monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan dan anggaran.

3) Kendala

Pada dasarnya tidak ada kendala dalam mencapai indikator kinerja ini, karena telah mencapai target yang telah ditetapkan. Akan tetapi, tahun 2023 kerjasama antara Kementerian BUMN dan BBSPJIBBT terkait assesmen INDI 4.0 pada BUMN akan berakhir, sehingga harus ada pengembangan bisnis lain atau kegiatan lain untuk mencapai target indikator kinerja ini.

Evaluasi terhadap capaian perlu adanya pengembangan ruang lingkup atau bisnis atau kegiatan lain dalam mencapai indikator kinerja ini.

4) Rekomendasi

Perbaikan kinerja strategis yang akan dilaksanakan pada TA 2024 adalah pengembangan ruang lingkup baru untuk layanan terkait layanan jasa konsultasi audit teknologi.

b. Indikator Kinerja I.2 : Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri

Sebagai penyedia fasilitasi kegiatan di bidang standardisasi industri, UPT harus senantiasa memenuhi aspek kepuasan penerima fasilitas. Aspek yang diukur dalam penilaian tingkat kepuasan perusahaan adalah: Aspek materi (substansi/knowledge), Aspek manusia (narasumber/tenaga ahli) dan Aspek penyelenggaraan.

Cara Perhitungan : Menghitung rata-rata nilai/indeks tingkat kepuasan perusahaan yang diberikanbfasilitasi di bidang standardisasi industri berdasarkan aspek materi/substansi, aspek manusia dan aspek

penyelenggaraan. Adapun pedoman pengukuran Tingkat kepuasan terdapat di tautan berikut: <https://bit.ly/PedomanTingkatKepuasan>

1) Hasil yang telah dicapai

Indikator kinerja “Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri” menetapkan target sebanyak 1 (satu) Perusahaan dan tercapai 2 (dua) Perusahaan. Berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator kinerja ini **berhasil** mencapai target yang ditetapkan.

Jumlah Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri dari Balai pada tahun 2023 adalah 2 (dua) Perusahaan, dengan uraian :

a. CV. Jayagiry

CV Jayagiry bergerak dibidang industry Kesehatan yang beralamat di Jalan Siliwangi Kp. Padamelang RT 007/003 Ds. Padaasih. Kec. Cisaat Kab. Sukabumi 43152 Jawa Barat. Fasilitas di bidang standardisasi industri yang diberikan adalah manajemen mutu ISO 9001.

b. PT. Syafa Jaya Elektrik

PT Syafa Jaya Elektrik bergerak di bidang manufaktur komponen alat-alat Listrik, elektrikal, telekomunikasi, mekanikal dan komponen otomotif, yang beralamat di jalan Sunan Amangkurat RT 20 RW 05 No. 24 Kec. Adiwerna Kab. Tegal Jawa Tengah. Fasilitas di bidang standardisasi industri yang diberikan adalah SNI ISO 9001:2015.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	1 Perusahaan	2 Perusahaan	200%

Realisasi dari indikator kinerja “**Perusahaan yang terfasilitasi di Bidang Standardisasi Industri**” adalah 1 Perusahaan dari target 2 Perusahaan dengan capaian 200%.

Perbandingan antara realisasi kinerja tahun anggaran 2023 dengan tahun sebelumnya.

Perkembangan Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri selama TA. 2021-2023, indikator ini baru ada di tahun 2023, sehingga

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023
Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	Perusahaan	-	-	2

Indikator ini merupakan indikator baru, akan tetapi tahun 2023 terdapat 2 perusahaan untuk mencapai indikator tersebut melalui kegiatan layanan jasa sertifikasi. Dalam hal ini, 2 perusahaan tersebut terfasilitasi untuk sertifikasi ISO 9001:2015.

Perbandingan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi Indikator kinerja Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri merupakan indikator baru, sehingga tahun 2023 indikator ini merupakan tahun pertama dalam mencapai target sebanyak 1 perusahaan dari total target 2 perusahaan dengan realisasi tahun 2023 sebanyak 2 perusahaan. Oleh karena itu, telah tercapai sebesar 100% dalam mencapai total target yang telah ditetapkan sampai dengan tahun 2024.

Dalam RPJMN 2020-2024, terdapat target jumlah perusahaan dengan nilai Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) >3.0 sebanyak 60 perusahaan pada tahun 2024. Penilaian INDI 4.0 ini menunjukkan tingkat kesiapan industri dalam memanfaatkan industri 4.0 dalam proses bisnisnya. Semakin banyaknya perusahaan yang memiliki nilai INDI diatas 3,0 maka semakin banyak pula industri yang telah memanfaatkan 4.0 dalam perusahaannya. Dengan didampingi oleh BBSPJIKFK, diharapkan semakin banyak perusahaan yang telah memanfaatkan 4.0 dan memiliki nilai INDI diatas 3, sehingga dapat mendukung revitalisasi industri dan meningkatkan kontribusi industri dalam PDB.

Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja

BBSPJIBBT berhasil mencapai target indikator kinerja Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri melalui kegiatan layanan jasa sertifikasi, disebabkan karena indikator kinerja ini baru pada tahun 2023.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam mencapai target kinerja ini, dibiayai melalui layanan jasa sertifikasi. Berkoordinasi dengan tim sertifikasi untuk menetapkan Perusahaan mana yang telah mendapatkan fasilitasi di bidang standardisasi industri.

Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Kegiatan yang menunjang keberhasilan antara lain :

- a. Kegiatan layanan jasa sertifikasi
- b. Kegiatan program dan pelaporan, terkait revisi anggaran serta monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan dan anggaran.

3) Kendala

Pada dasarnya tidak ada kendala dalam mencapai target indikator kinerja ini. Hal ini dapat terlihat dari tercapainya target. Namun karena disebabkan indikator kinerja ini baru pada akhir tahun 2023, sehingga Perusahaan yang menjadi target kinerja diambil dari layanan jasa sertifikasi.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah dikarenakan indikator baru sehingga diperlukan koordinator dengan tim Sertifikasi untuk menetapkan Perusahaan mana yang akan menjadi target sesuai dengan indikator kinerja.

4) Rekomendasi

Perbaikan kinerja strategis yang akan dilaksanakan pada TA 2024 adalah merevisi Renstra BBSPJIBBT untuk menambahkan indikator kinerja Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri beserta menetapkan target Perusahaan yang akan mendapatkan fasilitasi di bidang standardisasi industri.

c. Sasaran Strategis III : Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri

Sasaran Strategis III	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri	10%	26%	260%
	Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri	3%	16%	533%
	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	5%	37%	740%
	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	78%	98,36%	126

a. Indikator Kinerja III.1 : Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri

Optimalisasi teknologi serta rekayasa proses dan produk dinilai dapat meningkatkan penggunaan bahan baku sumber daya alam atau hasil industri hulu menjadi pendukung utama produk industri manufaktur dalam negeri. Salah satu Langkah strategis yang telah dijalankan BSKJI dalam meningkatkan kapabilitas industri khususnya IKM adalah melalui kegiatan konsultasi. Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan penyedia jasa konsultasi untuk memilih, merancang penerapan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi teknologi industri termasuk penerapan sistem manajemen mutu yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan industri. Kegiatan jasa konsultasi didalamnya termasuk kegiatan optimalisasi pemanfaatan teknologi. *Outcome* kerja sama jasa konsultasi diukur dari peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan perusahaan setelah penerapan teknologi industri/sistem manajemen mutu hasil konsultasi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan. Kegiatan jasa konsultasi yang diberikan tidak terbatas pada kegiatan Dana Kemitraan Peningkatan Teknologi Industri (Dapati).

Cara Perhitungan :

Menghitung rata-rata nilai ukuran performa (produktivitas/efisiensi) yang diukur sebelum diberikan jasa konsultasi (A) dan nilai ukuran performa sesudah diberikan jasa konsultasi (B).

$$\text{Produktivitas} = \frac{B-A}{A} \times 100\% \quad \text{atau} \quad \text{Efisiensi} = \frac{B-A}{A} \times 100\%$$

1) Hasil yang telah dicapai

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023

Indikator Kinerja III.1	Target	Realisasi	% Capaian
Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	10 Persen	26 Persen	260%

Untuk indikator kinerja Produktivitas/efisiensi Perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi, target yang ditetapkan sebesar 10% dan tercapai 26% atau 260%. Berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator kinerja ini **berhasil** mencapai target yang ditetapkan .

Tabel. Rincian Capaian Indikator Kinerja III.1

No.	Nama Perusahaan	Jenis Industri	Performansi yang Diukur	Performansi sebelum Pendampingan	Performansi setelah Pendampingan	Peningkatan Produktivitas (%)
1	PT. Hari Mukti Teknik	Manufaktur	Pemahaman mengenai praktek welding	Nilai pre test 47,50	Nilai post test 60,00	26%

a. PT. Harimukti Teknik

Permasalahan yang dihadapi PT. Harimukti Teknik adalah bagaimana meningkatkan kualitas hasil pengelasan sehingga dapat mengurangi jumlah produk yang harus diperbaiki dan mengurangi material terbuang sehingga dapat menurunkan biaya produksi. Dalam hal ini, pelatihan proses pengelasan yang efektif yang dibutuhkan. Istilah efektif mengacu pada lima hal wajib dalam proses pengelasan yaitu kebersihan permukaan, pemilihan

bahan las yang tepat, pengendalian suhu, pengendalian kualitas & inspeksi dan keterampilan.

No.	Permasalahan	Kebutuhan
1	meningkatkan kualitas hasil pengelasan sehingga dapat mengurangi jumlah produk yang harus diperbaiki dan mengurangi material terbuang sehingga dapat menurunkan biaya produksi	Pelatihan <i>welding</i> untuk memahami tentang teori pengelasan, faktor-faktor yang wajib diperhatikan dalam proses pengelasan, memperkenalkan cacat-cacat pengelasan dan keselamatan kerja dan tindakan pencegahan

Jasa konsultasi dan pendampingan yang diberikan oleh BBSPJIBBT untuk PT. Harimukti Teknik yaitu memberikan pelatihan *welding*. Kegiatan ini bertujuan peserta pelatihan memahami tentang teori pengelasan, factor-faktor yang wajib diperhatikan dalam proses pengelasan, memperkenalkan cacat-cacat pengelasan dan keselamatan kerja dan tindakan pencegahan. Pelaksanaan pelatihan pengelasan dilaksanakan menjadi 2 *batch* :

- *Batch* 1 : 8 peserta, 21-22 Juni 2023
- *Batch* 2 : 7 peserta, 23-24 Juni 2023



Gambar. Kegiatan Pengelasan

Pengukuran tingkat pemahaman teori dari materi, dilakukan dengan tes teori. Pelaksanaan tes teori dilakukan 2 kali, yaitu sebelum penyampaian teori (*pre-test*) dan setelah penyampaian teori (*post-test*). Hasil tes terhadap 2 kelompok kelas terlampir pada tabel.

B4T TC ATTENDANCE-LIST / TEST RESULT ^{a)}						B4T TC ATTENDANCE-LIST / TEST RESULT ^{a)}					
Name of Activity			: BIMTEK WELDING PT HARI MUKTI TEKNIK - YOGYAKARTA			Name of Activity			: BIMTEK WELDING PT HARI MUKTI TEKNIK - YOGYAKARTA		
Day / Date			BATCH 1 (June 21 st 2023 - June 22 nd 2023)			Day / Date			BATCH 2 (June 23 rd 2023 - June 24 th 2023)		
Lesson			Wednesday - Thursday / June 21 st - June 22 nd 2023			Lesson			Friday - Saturday / June 23 rd - June 24 th 2023		
Hours			Pre-Test and Post Test			Hours			Pre-Test and Post Test		
			45 minutes						45 minutes		
No.	NAME	COMPANY	SIGNATURE/RESULT ^{a)}			No.	NAME	COMPANY	SIGNATURE/RESULT ^{a)}		
			Pre-Test	Post-Test	% Performa				Pre-Test	Post-Test	% Performa
1	Arizal Dyas	PT Hari Mukti Teknik	46	58	26%	1	Rochmadi	PT Hari Mukti Teknik	53	61	15%
2	Rendy Adi Sutriyono	PT Hari Mukti Teknik	41	55	34%	2	Arif Ahmadi	PT Hari Mukti Teknik	35	47	34%
3	Jeri Tata Andhika	PT Hari Mukti Teknik	49	61	24%	3	Deny Romadhon	PT Hari Mukti Teknik	53	63	18%
4	Juni Feri Saputro	PT Hari Mukti Teknik	49	61	24%	4	Exi Ribut Suslo	PT Hari Mukti Teknik	52	67	29%
5	Sri Abdullah Amin	PT Hari Mukti Teknik	67	83	23%	5	Haris Riyadi	PT Hari Mukti Teknik	43	58	34%
6	Yusuf Bayu Aji	PT Hari Mukti Teknik	44	52	18%	6	Prayudiyanto	PT Hari Mukti Teknik	55	70	27%
7	Agus Al Isro'i	PT Hari Mukti Teknik	41	53	29%	7	Kharis Hanura	PT Hari Mukti Teknik	28	44	57%
8	Yoka Rahma W	PT Hari Mukti Teknik	54	66	22%	Rata - Rata			46	59	31%
Rata - Rata			49	61	25%	Review					
Review						Note: *) = Search the necessary					
Note: *) = Search the necessary						F.8-1					Rev. a

Berdasarkan hasil pre & post test pada masing-masing batch, didapatkan hasil :

- Batch 1 : rata-rata nilai pre test 49 & nilai post test 61, naik 12 point = 24%
- Batch 2 : rata-rata nilai pre test 46 & nilai post test 59, naik 13 point = 28%

Kenaikan rata-rata untuk batch 1 dan batch 2 sebesar 26%

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan antara realisasi kinerja tahun anggaran 2023 dengan tahun sebelumnya

Perkembangan produktivitas/efisiensi Perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi selama TA 2021-2023 (indikator ini merupakan indikator baru di tahun 2021).

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023
Produktivitas/efisiensi Perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri	-	200%	26%

Pada tahun 2021, BBSPJIBBT tidak menetapkan indikator Kinerja Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi. Sedangkan tahun 2022 terdapat 1 kegiatan pemanfaatan teknologi dengan kegiatan Jasa Konsultasi Peningkatan Mutu dan Konsistensi Produk Bata Beton (*Paving Block*) dan Upaya Penerapan SPPT SNI Kelas A PT. Samson Jaya Betonindo. Pada kegiatan ini, monitoring kualitas dari paving block mengacu pada SNI 03-0691-1996 Bata beton (paving block). Hasil dari kegiatan jasa konsultasi yaitu mutu produk paving block meningkat dari 125 kg/cm² - 200 kg/cm² meningkat menjadi 435 kg/cm² - 536 kg/cm². Jika dirata-ratakan terjadi kenaikan mutu lebih dari 200%. Selain mutu yang meningkat, konsistensi mutu juga lebih baik dengan nilai COVAR yang lebih baik dibandingkan sebelumnya. Untuk pemasaran, IKM bisa meningkatkan pemasaran lebih meluas. Tahun 2023 terdapat 1 kegiatan pemanfaatan teknologi dengan kegiatan konsultasi Peningkatan Mutu Pengelasan Produk PT. Harimukti Teknik. Pada kegiatan ini, bertujuan untuk meningkatkan kualitas hasil pengelasan sehingga dapat mengurangi jumlah produk yang harus diperbaiki dan mengurangi material terbuang sehingga dapat menurunkan biaya produksi. Berdasarkan hasil pre & post test pada masing-masing batch, didapatkan hasil :

- *Batch 1* : rata-rata nilai pre test 49 & nilai post test 61, naik 12 point = 24%
- *Batch 2* : rata-rata nilai pre test 46 & nilai post test 59, naik 13 point = 28%

Kenaikan rata-rata untuk batch 1 dan batch 2 sebesar 26%

Secara keseluruhan, nilai Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi di tahun 2022 (200%) lebih tinggi daripada tahun 2023 (26%).

Perbandingan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Rata-rata target untuk jangka menengah pada Renstra tahun 2021-2024 untuk indikator ini adalah 10%. Tahun 2023 merupakan tahun ketiga setelah adanya revisi pada Renstra 2020-2024. Target tahun 2023 sebesar 10% dengan capaian 26%, sehingga indikator ini berhasil melebihi rata-rata target jangka menengah pada

Renstra. Jika dihitung dari tahun 2021, maka rata-rata capaian indikator kinerja ini telah jauh melebihi rata-rata target dalam Renstra. Diharapkan pada tahun selanjutnya, indikator ini dapat terus mencapai target, sehingga rata-rata target jangka menengah tetap tercapai pada Renstra BBSPJIBBT.

Dalam RPJMN 2020-2024, terdapat target persentase SNI bidang industri yang diterapkan sebesar 20% pada tahun 2024. Industri yang menerapkan SNI ini dapat berupa Industri Kecil dan Menengah (IKM). Selain itu, kontribusi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap PDB di tahun 2021 ditargetkan sebesar 61% dan tahun 2024 meningkat menjadi 65%. Dengan semakin banyaknya IKM yang memanfaatkan jasa konsultasi melalui program DAPATI, diharapkan semakin banyak IKM yang dapat menerapkan SNI serta dapat meningkatkan kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri sehingga meningkatkan kontribusi IKM dalam PDB.

Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja

BBSPJIBBT berhasil mencapai produktivitas/efisiensi Perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi karena adanya kompetensi balai dengan kebutuhan dan permasalahan yang sedang dihadapi industri. Kerjasama dan koordinasi antara balai dan industri juga mendukung keberhasilan capaian indikator kinerja ini.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Kegiatan ini didukung oleh pembiayaan dari BBSPJIBBT untuk melaksanakan kegiatan pelatihan *welding*. Penggunaan SDM yang tepat dalam memberikan konsultasi menyebabkan efisiensi pada penggunaan SDM.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Kegiatan yang menunjang keberhasilan antara lain :

- a. Kegiatan pemanfaatan teknologi yaitu pengelasan
- b. Kegiatan program dan pelaporan, terkait monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan dan anggaran

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam mencapai indikator kinerja ini.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah adanya Kerjasama dan koordinasi yang baik antara balai dan IKM sehingga kegiatan dapat mencapai target.

4) Rekomendasi

Perbaiki kinerja strategis yang akan dilaksanakan pada TA 2024 dengan meningkatkan jumlah proposal untuk mengikuti kegiatan DAPATI dan PINOTI kepada seluruh fungsional Pembina industri, sehingga jumlah yang lolos untuk mengikuti kegiatan tersebut lebih banyak.

b. Indikator Kinerja III.2 : Meningkatnya PNBP layanan jasa industri

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh balai-balai adalah kegiatan pelayanan jasa industri yang meliputi inspeksi teknik, sertifikasi, pengujian, kalibrasi, pelatihan teknis dan layanan jasa industri lainnya. Realisasi target PNBP tersebut perlu diukur peningkatannya setiap tahun sebagai landasan kinerja UPT BSKJI. Melalui peningkatan PNBP layanan teknis yang diselenggarakan balai-balai di lingkup BSKJI diharapkan peran BSKJI dalam mendukung penerapan kebijakan standardisasi industri dapat semakin luas.

Cara Perhitungan

Menghitung peningkatan realisasi PNBP layanan jasa industri pada tahun berjalan dalam bentuk Rupiah (B) dengan realisasi PNBP tahun sebelumnya dalam bentuk Rupiah (A), dengan formula sebagai berikut : $\text{Nilai Indikator} = (B-A)/A \times 100\%$

1) Hasil yang telah dicapai

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023

Indikator Kinerja III.1	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	3 %	12 %	398 %

Indikator kinerja Meningkatnya PNBP layanan jasa industri menetapkan target sebesar 3% dengan capaian sebesar 16% atau 533%. Berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator

kinerja ini **berhasil** mencapai target yang ditetapkan. Rincian capaian indikator ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

Pagu	2022	2023
Target Penerimaan (Rp.)	32.550.000.000	50.000.000.000
Realisasi Penerimaan (Rp.)	60.066.471.149	69.674.443.858
Reaisasi Penerimaan (%)	185%	139%
Peningkatan realisasi pelaksanaan jasa layanan ke industri tahun 2022		16%

Tahun 2022 BBSPJIBBT menarget penerimaan PNBP sebesar Rp. 32.500.000.000,00 dan realisasi penerimaan PNBP sebesar Rp. 60.066.471.149,00 atau 185%. Dan tahun 2023 target penerimaan PNBP sebesar Rp. 50.000.000.000,00 target ini diambil sesuai dengan target dari Kontrak Kinerja BLU dengan PPK BLU, dengan realisasi penerimaan PNBP sebesar 69.674.443.858,00 atau 139%. Oleh karena itu, peningkatan PNBP jasa layanan industri tahun 2023 sebesar 16%.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan antara Realisasi Kinerja TA 2023 dengan tahun sebelumnya

Perkembangan meningkatnya PNBP layanan jasa industri tahu 2019-2023 adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2019	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023
Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	37%	-26%	30%	42%	16%

Tahun 2019 penerimaan PNBP mengalami peningkatan sebesar 37% dari tahun sebelumnya. Akan tetapi, tahun 2020 terjadi penurunan peningkatan PNBP sebesar -26% diakibatkan adanya situasi pandemi pada bulan Maret 2020 yang mengharuskan layanan ditutup selama beberapa bulan serta kebijakan WFH dan WFO yang menghambat pelaksanaan pelayanan. Tahun 2021 peningkatan penerimaan PNBP kembali meningkat sebesar 30% seiring dengan diberlakukannya new normal selepas pandemi covid 19. Tahun 2022-

2023 mengalami peningkatan walaupun terjadi penurunan presentase seiring dengan naiknya target penerimaan PNBPN.

Perbandingan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Rata-rata target untuk jangka menengah pada Renstra tahun 2021-2024 untuk indikator kinerja ini adalah 3%. Tahun 2023 merupakan tahun kedua setelah adanya revisi pada Renstra tahun 2020-2024. Target pada tahun 2023 sebesar 3% atau 533% lebih tinggi dari rata-rata target dalam Renstra. Pada tahun 2023, terdapat capaian 15%, sehingga indikator kinerja ini berhasil melebihi rata-rata target jangka menengah pada Renstra. Diharapkan tahun terakhir, indikator kinerja ini dapat tercapai, sehingga rata-rata target jangka menengah BBSPJIBBT dapat tercapai.

Dalam RPJMN 2020-2024, terdapat target persentasi SNI bidang industri yang diterapkan sebesar 20% pada tahun 2024. Dengan semakin banyaknya layanan jasa industri yang dilakukan BBSPJIKFK berarti semakin banyak pula perusahaan yang terlayani dan berperan dalam mendukung penerapan kebijakan standardisasi industri sehingga diharapkan dapat mendukung pencapaian target penerapan SNI di industri.

Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja

Keberhasilan indikator kinerja ini disebabkan peningkatan layanan jasa industri di BBSPJIBBT dari segi sarana dan prasarana, penambahan dan pengembangan ruang lingkup, peningkatan kompetensi dan kualifikasi SDM, penambahan SDM untuk laboratorium dan administrasi dan pengembangan layanan secara digitalisasi.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi penggunaan sumber daya khususnya sumber daya manusia terkait layanan cukup tinggi. Digitalisasi layanan menjadi efisiensi waktu pelayanan kepada pelanggan. Dan fleksibilitas anggaran dapat meningkatkan anggaran penggunaan layanan.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Kegiatan yang menunjang keberhasilan antara lain :

1. Kegiatan layanan jasa industri bahan dan barang Teknik, berupa pengujian, kalibrasi, penyelenggaraan uji profesiensi, sertifikasi, pelatihan teknis, inspeksi Teknik dan konsultasi INDI 4.0
2. Pengembangan dan pemeliharaan layanan jasa industri, melalui penambahan jumlah ruang lingkup
3. Kegiatan pengadaan peralatan laboratorium dan alat pendukung layanan lainnya
4. Kegiatan administrasi, seperti keuangan, monitoring, evaluasi dan pelaporan

3) Kendala

Tidak terdapat kendala dalam mencapai indikator kinerja ini.

Evaluasi pelaksanaan kegiatan ini adalah BBSPJIBBT merupakan satker BLU sehingga BBSPJIBBT harus meningkatkan target penerimaan PNBP, sehingga perlu ditingkatkan pemasaran, pengembangan layanan dan pengadaan peralatan laboratorium.

4) Rekomendasi

Perbaikan kinerja strategis yang akan dilaksanakan pada TA. 2024 adalah peningkatan layanan jasa industri melalui penambahan peralatan laboratorium, penambahan ruang lingkup dan kegiatan promosi untuk layanan baru kepada industri.

c. Indikator Kinerja III.2 : Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh balai - balai adalah kegiatan pelayanan jasa industri yang meliputi, rancang bangun dan perekayasaan di bidang industri, inspeksi teknik, sertifikasi, pengujian, kalibrasi, pelatihan teknis dan layanan jasa industri lainnya. Yang dimaksud dengan **hasil layanan jasa industri** adalah penjumlahan seluruh hasil Jasa Pelayanan dalam tahun berjalan, dengan satuan sebagai berikut:

1. JPT Pengujian (satuan: Laporan Hasil Uji)
2. JPT Kalibrasi (satuan: Laporan Hasil Kalibrasi)

3. JPT Pelatihan Teknis (satuan: Orang yang dilatih)
4. JPT sertifikasi (satuan: Sertifikat/Hasil Surveillance)
5. JPT Inspeksi Teknik (satuan: Laporan Hasil Inspeksi)
6. JPT Konsultasi (satuan: Laporan Hasil Konsultasi)
7. JPT Teknologi Proses & Mesin (satuan: Laporan Hasil Teknologi Proses & Mesin)
8. Jasa Rancang Bangun dan Perekayasaan Industri (satuan: Laporan Hasil RBPI)
9. JPT lainnya (satuan: order)

Cara Perhitungan : Menghitung peningkatan jumlah hasil layanan jasa industri pada tahun berjalan (B) dengan tahun sebelumnya (A), dengan formula sebagai berikut : Nilai Indikator = $((B-A)/A) \times 100\%$

1) Hasil yang telah dicapai

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023

Indikator Kinerja III.2	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	5 %	12 %	239%

Indikator kinerja Meningkatkan jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan menetapkan target sebesar 5% dengan capaian sebesar 12% atau 239%. Berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator kinerja ini **berhasil** mencapai target yang ditetapkan. Rincian capaian indikator ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

Rincian hasil jasa pelayanan teknis industri di BBSPJIBBT tahun 2023, adalah :

No	Jasa Pelayanan Teknis	Satuan	2022			2023		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Pengujian	LHU	10066	13058	130%	12626	13944	110%
2	Kalibrasi	LHKal	3600	3022	84%	3625	3866	107%
3	Pelatihan Teknis	Orang	300	486	162%	350	555	159%
4	Sertifikasi	Sertifikat	1000	1665	167%	1100	1145	104%
5	Inspeksi Teknik	LHIns	9100	9226	101%	9118	10773	118%
6	Konsultasi	LHKon	6	8	133%	8	15	188%
	JUMLAH		24072	26979	114%	26827	30298	113

Pada tahun 2022 untuk hasil layanan jasa industri dengan menjumlahkan hasil layanan sebanyak 26979 layanan dengan target 24072 layanan atau 110%. Terdapat kenaikan pada tahun 2023 untuk hasil layanan industri dengan menjumlahkan hasil layanan jasa industri sebanyak 27147 layanan dengan realisasi 30298 layanan atau 112%.

Pagu	2022	2023
Target JPT (layanan)	24472	27147
Realisasi JPT (Layanan)	26979	30198
Reaisasi (%)	110%	112%
Peningkatan realisasi hasil layanan jasa industri tahun 2023		12%

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan antara Realisasi Kinerja tahun anggaran 2023 dengan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023
Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	8 %	12 %

Indikator kinerja Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan pada tahun 2022 realisasi sebesar 8% dan tahun 2023 terjadi peningkatan sebesar 12%.

Perbandingan dengan target jangka menengah pada Renstra tahun 2021-2024

Secara keseluruhan total target jangka menengah pada Renstra tahun 2021-2024 adalah 5%. Setiap tahun menarget peningkatan jumlah hasil layanan jasa industri sebesar 5%. Target tahun 2023 sebesar 12% dari total target dalam Renstra. Diharapkan pada tahun terakhir Renstra indikator kinerja ini dapat mencapai target yang ditetapkan, sehingga total target jangka menengah pada Renstra dapat tercapai.

Dalam RPJMN 2020-2024, terdapat target persentasi SNI bidang industri yang diterapkan sebesar 20% pada tahun 2024. Dengan semakin banyaknya jumlah lingkup layanan jasa industri BBSPJIKFK akan semakin banyak pula perusahaan yang terlayani dan berperan dalam mendukung penerapan

kebijakan standardisasi industri sehingga diharapkan dapat mendukung pencapaian target penerapan SNI di sektor industri.

Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja

Keberhasilan indikator kinerja ini disebabkan peningkatan layanan jasa industri di BBSPJIBBT dari segi sarana dan prasarana, penambahan dan pengembangan ruang lingkup, peningkatan kompetensi dan kualifikasi SDM, penambahan SDM untuk laboratorium dan administrasi dan pengembangan layanan secara digitalisasi.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi penggunaan sumber daya khususnya sumber daya manusia terkait layanan cukup tinggi. Digitalisasi layanan menjadi efisiensi waktu pelayanan kepada pelanggan. Dan fleksibilitas anggaran dapat meningkatkan anggaran penggunaan layanan.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Kegiatan yang menunjang keberhasilan antara lain :

1. Kegiatan layanan jasa industri bahan dan barang Teknik, berupa pengujian, kalibrasi, penyelenggaraan uji profesiensi, sertifikasi, pelatihan teknis, inspeksi Teknik dan konsultasi INDI 4.0
2. Pengembangan dan pemeliharaan layanan jasa industri, melalui penambahan jumlah ruang lingkup
3. Kegiatan pengadaan peralatan laboratorium dan alat pendukung layanan lainnya
4. Kegiatan administrasi, seperti keuangan, monitoring, evaluasi dan pelaporan

3) Kendala

Tidak terdapat kendala dalam mencapai indikator kinerja ini.

Evaluasi pelaksanaan kegiatan ini adalah BBSPJIBBT merupakan satker BLU sehingga BBSPJIBBT harus meningkatkan target penerimaan PNBPN, sehingga perlu ditingkatkan pemasaran, pengembangan layanan dan pengadaan peralatan laboratorium.

4) Rekomendasi

Perbaikan kinerja strategis yang akan dilaksanakan pada TA. 2024 adalah peningkatan layanan jasa industri melalui penambahan peralatan laboratorium, penambahan ruang lingkup dan kegiatan promosi untuk layanan baru kepada industri.

d. Indikator Kinerja III.3 : Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa

Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Keppres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian/lembaga. Pemanfaatan barang/jasa didasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian.

Cara perhitungan :

Nilai capaian kinerja dari Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker diperoleh melalui rumus :

$$RP3DN = RAP3DN / TotAP3DN$$

Keterangan :

RP3DN = Realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri

RAP3DN = Realisasi Anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

TotAP3DN = Total Pagu anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

1) Hasil yang telah dicapai

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2022

Indikator Kinerja III.2	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	78%	98,36%	126%

Target yang ditetapkan untuk indikator kinerja Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa adalah 78% dan realisasi sebesar 98,36% atau 126%. Berdasarkan data diatas,

dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator kinerja ini **berhasil** mencapai target yang ditetapkan.

Data akun terpilih untuk mencapai target indikator kinerja yaitu :

No	Akun	Anggaran	Realisasi P3DN	Persentase Capaian Produk Dalam Negeri
1	521211	229.770.000	220.112.944	95,80%
2	521219	22.700.000	22.637.137	99,72%
3	521811	213.000.000	212.942.111	99,97%
4	522192	0	0	0
5	524114	0	0	0
6	521111	213.536.000	213.526.484	100,00%
7	521131	0	0	0
8	522141	0	0	0
9	524119	0	0	0
10	522131	0	0	0
11	522191	121.716.000	118.334.000	97,22%
12	521241	0	0	0
13	521841	0	0	0
14	532111	0	0	0
15	533111	0	0	0
	Total	800.722.000	787.552.676	98,36%

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan antara Realisasi Kinerja TA 2023 dengan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja	2020	2021	2022	2023
Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	-	69.25	92.73	98,36

Indikator Kinerja Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa dimulai pada tahun 2021 dengan nilai capaian sebesar 69.25% dan tahun 2022 sebesar 92.73%. Tahun 2023 capaian menjadi 98,36% dengan anggaran Rp. 800.722.00,00 dan realisasi P3DN sebesar Rp. 787.522.676,00. Terjadi pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri.

Perbandingan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Rata-rata target untuk jangka menengah pada Renstra tahun 2021-2024 untuk indikator ini adalah 76,25%. Target tahun 2023 sebesar 78% dengan realisasi 98,36%, sehingga indikator kinerja ini telah berhasil dilaksanakan.

Dalam RPJMN 2020-2024, terdapat target indikator Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) (Rerata Tertimbang) pada tahun 2021 sebesar 43,3% dan meningkat menjadi 114 Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kimia, Farmasi, dan Kemasan 2022 50% pada tahun 2024. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri dapat dimulai dari anggaran belanja BBSPJIKFK yaitu melalui pengadaan barang/jasa pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah. Dengan adanya kebijakan terkait Penggunaan produk dalam negeri (P3DN) diharapkan dapat mendukung tercapainya target TKDN.

Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja

Keberhasilan kinerja ini disebabkan oleh ketelitian pihak pengadaan dalam memilih *supplier* yang diutamakan untuk *supplier* barang dan jasa produksi dalam negeri. Penelusuran informasi terkait produk-produk serta jasa dalam negeri dan pengendalian belanja pemerintah oleh Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) juga mendukung keberhasilan kinerja ini. Komunikasi antara tim pengadaan dengan bagian/bidang yang mengajukan pengadaan barang dan jasa juga mendukung keberhasilan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan spesifikasi kebutuhan yang diinginkan.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi penggunaan sumber daya khususnya pada SDM pengadaan dan pemanfaatan waktu pengadaan barang dan jasa yang seefektif mungkin. Penggunaan media informasi untuk mencari *supplier* serta pengumuman lelang dapat mengefisienkan pelaksanaan pengadaan. Adanya katalog dari *supplier* maupun dari elektronik mengakibatkan lebih mudahnya pelaksanaan pengadaan.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Kegiatan yang menunjang keberhasilan antara lain:

1. Kegiatan pengadaan terkait pengadaan barang dan jasa
2. Kegiatan administrasi keuangan, terkait pengelolaan penggunaan anggaran untuk belanja

3. Kegiatan program dan pelaporan, terkait revisi anggaran serta monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan dan anggaran

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam mencapai indikator kinerja ini

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilaksanakan kegiatan pengadaan barang dan jasa untuk mencapai indikator kinerja Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa, telah tercapai sesuai target yang telah ditetapkan.

4) Rekomendasi

Perbaikan kinerja strategis yang akan dilaksanakan pada TA 2024 adalah memperhitungkan kembali pengguna produk dalam negeri untuk kegiatan pengadaan barang dan jasa, apabila terdapat kebutuhan peralatan yang harus dipenuhi melalui import maka akan diusulkan terlebih dahulu pada Menteri Perindustrian sesuai ketentuan.

d. Sasaran Strategis IV : Tercapainya Pengawasan Internal yang efektif dan efisien

Sasaran Strategis IV	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Tercapainya Pengawasan Internal yang efektif dan efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	98 %	100 %	102%

a. Indikator Kinerja IV.1 : Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker

Pengawasan internal yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dilakukan setiap tahun sebagai kontrol atas pelaksanaan kegiatan maupun anggaran agar tetap berada dalam koridor aturan maupun kinerja yang telah ditetapkan. Setiap tahun hasil pengawasan ini dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal Dimana terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, dan Satker diharapkan dapat responsif melakukan tindak lanjut atas rekomendasi dimaksud.

Cara perhitungan : Presentase hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker di lingkungan BSKJI dibagi dengan total rekomendasi hasil pengawasan internal Satker di lingkungan BSKJI.

1) Hasil yang telah dicapai

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023

Indikator Kinerja IV.2	Target	Realisasi	% Capaian
Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	98 Persen	100 Persen	102%

Indikator kinerja Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker menetapkan target sebesar 98% dengan realisasi sebesar 100% atau 102%. Berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator kinerja ini **berhasil** mencapai target yang ditetapkan.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan antara Realisasi Kinerja TA 2022 dengan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja	2020	2021	2022	2023
Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	100	100	100	100

Realisasi indikator kinerja Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker telah mencapai target yang telah ditentukan yaitu 100% dengan target 98%. Nilai didapat dari temuan hasil pemeriksaan sebanyak 24 (dua puluh empat) rekomendasi, seluruhnya telah ditindaklanjuti dan dinyatakan selesai sesuai dengan lingkup program dan anggaran yang telah diaudit. Secara keseluruhan, rekomendasi hasil pengawasan internal pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti dari tahun 2020-2023 sebesar 100%.

Perbandingan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Rata-rata target untuk jangka menengah pada Renstra tahun 2021-2024 untuk indikator kinerja ini adalah 95,25%. Target tahun 2023 sebesar 98% atau 93,67% dari rata-rata target dalam Renstra dan capaiannya sebesar 100%. Sehingga indikator kinerja ini berhasil melebihi rata-rata target jangka menengah pada Renstra. Diharapkan untuk tahun selanjutnya indikator kinerja ini dapat mencapai target yang telah ditetapkan, sehingga rata-rata target jangka menengah pada Renstra dapat tercapai. Dalam Renstra BSKJI, target indikator rekomendasi hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti pada tahun 2022 juga sebesar 92% dan meningkat menjadi 93% pada tahun 2024. Target indikator kinerja BBSPJIKFK mengikuti baseline pada renstra BSKJI sehingga pencapaian kinerja indikator ini dapat mendukung tercapainya renstra BSKJI yang merujuk pada renstra Kemenperin 2020-2024 dalam rangka mencapai tujuan meningkatkan *good governance*.

Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja

Keberhasilan kinerja ini disebabkan oleh respon cepat dari pihak yang ditemukan ketidaksesuaian untuk memperbaiki temuan pada jangka waktu penyelesaian audit. Penetapan tindak lanjut juga diarahkan agar tidak terjadi temuan yang sama berulang kali pada pengawasan selanjutnya. Kerjasama dari seluruh pihak terkait menyebabkan seluruh rekomendasi dapat ditindak lanjuti. Selain itu, dengan dilakukan pengendalian internal seperti Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK), dapat mengurangi kemungkinan terjadinya temuan yang berulang dan dapat memberikan perbaikan yang berkelanjutan.

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam mencapai indikator kinerja Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah BBSPJIBBT dalam melaksanakan kegiatan dan anggaran diaudit oleh Inspektorat Jenderal-Kementerian Perindustrian, hasil pemeriksaan pada tahun 2023 terdapat temuan hasil pemeriksaan sebanyak 24 (dua puluh empat).

4) Rekomendasi

Perbaikan kinerja strategis yang akan dilaksanakan pada TA 2024 adalah evaluasi berkala terhadap tindak lanjut perbaikan serta pelaksanaan penerapan SPIP yang lebih intens agar temuan tidak terjadi secara berulang. Komitmen dari seluruh pegawai dalam melakukan pengendalian intern sangat penting agar mengurangi ditemukannya ketidaksesuaian.

e. Sasaran Strategis V : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan

Sasaran Strategis V	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3.5	Indeks 3.62	103

a. Indikator Kinerja III.1 : Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya.

Cara Perhitungan : Tata cara perhitungan responden, penyusunan kuesioner dan indeks mengacu kepada Permenpan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. IKM berada pada skala 1 s/d 4, dimana nilai indeks 1,00 - 2,5996 berarti tidak baik, nilai indeks 2,60 – 3,064 kurang

baik, nilai indeks 3,0644 – 3,532 baik, dan nilai indeks 3,5324 – 4,00 berarti sangat baik.

1) Hasil yang telah dicapai

Perhitungan responden, penyusunan kuesioner dan indeks mengacu kepada Kepmenpan Nomor 25 Tahun 2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah dan Kepmenpan Nomor 63 Tahun 2003 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

Sesuai dengan pedoman tersebut, BBSPJIBBT telah melaksanakan perhitungan untuk mengetahui Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri kepada 317 responden, maka hasilnya sebagai berikut :

Indikator Kinerja V.1	Target	Realisasi	% Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.62 Indeks	3.63 Indeks	100%

Realisasi indikator telah mencapai target disebabkan telah dilaksanakan kegiatan penyebaran kuesioner, melakukan wawancara dengan pelanggan, melakukan analisa IKM dari Januari-Desember 2023 terhadap 317 responden. Capaian dari indikator kinerja tersebut adalah realisasi Indeks 3,62 dengan target Indeks 3,63, capaian tercapai 100%.

Berdasarkan hasil analisa, nilai IKM BBSPJIBBT tahun 2023 (periode Januari s.d Desember 2023) dengan nilai indeks = 3,63 (dalam skala 4), Nilai Mutu = A, dan predikat “Sangat Puas/Baik”, Jumlah responden 317 responden. Nilai IKM BBSPJIBBT tahun 2023 telah memenuhi target. Melalui Analisa di atas dapat diketahui bahwa gambaran tentang kinerja unit pelayanan di BBSPJIBBT memiliki beberapa kelemahan pada unsur pelayanan jasa yang memperoleh nilai di bawah nilai target indeks (kurang dari 3,60) terdapat pada unsur :

- a. U4 (Kewajaran biaya) = 3,473
- b. U5 (Kesesuaian Produk dengan Standar Layanan) dengan nilai = 3,590
- c. U8 (Kualitas Sarana dan Prasarana) dengan nilai = 3,558

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan antara Realisasi Kinerja TA 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3.61	Indeks 3.61	Indeks 3.62	Indeks 3.63

Tingkat kepuasan pelanggan BBSPJIBBT dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 terus mengalami peningkatan hingga tahun 2023 yaitu sebesar Indeks 3,63.

Perbandingan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Rata-rata target pada Renstra untuk indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industry sebesar 3,6 Indeks. Tahun 2023 target sebesar 3,62 Indeks dengan realisasi sebesar 3,62 Indeks. Hingga tahun 2023, tercapai Indeks Kepuasan Masyarakat dengan indeks 3,63 sehingga indikator kinerja ini telah melebihi target Renstra. Diharapkan tahun selanjutnya dapat tercapai target indikator kinerja yang telah ditetapkan, agar target jangka menengah sesuai target Renstra dapat tercapai.

3) Kendala

Hambatan/kendala yang ditemui selama pelaksanaan survei Indeks Kepuasan Masyarakat adalah masih kurangnya pemahaman aturan, minimnya kompetensi sumber daya manusia, keterbatasan sarana prasarana. Kendala lain yang dirasakan adalah kurangnya kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan survei tersebut. Evaluasi terhadap capaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri mengalami peningkatan dari tahun 2020

sampai dengan tahun 2023 rata-rata mencapai indeks 3,63 dengan target Indeks 3,62.

4) Rekomendasi

Perbaikan kinerja strategis untuk TA. 2024 adalah penyebaran kuesioner secara langsung di UPP BBSPJIBBT dan dilokasi pelanggan serta melalui WA setiap bulan minimum 15 responden dan pengisian IKM melalui SIGAP dan meningkatkan layanan sesuai dengan standar pelayanan minimum.

f. Sasaran Strategis VI : Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional

Sasaran Strategis VI	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks 71	Indeks 73.70	103

a. Indikator Kinerja VI.1 : Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN

Perhitungan indeks merujuk pada Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara atau peraturan lain yang berlaku pada tahun berjalan. Indeks Profesionalitas ASN adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN.

Cara Perhitungan : Menghitung rata-rata indeks profesional ASN di seluruh satker BSKJI, yang diukur melalui dimensi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin sesuai Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019 atau peraturan lain yang berlaku pada tahun berjalan.

1) Hasil yang telah dicapai

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023

Indikator Kinerja VI.1	Target	Realisasi	% Capaian
Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks 73	Indeks 83,47	114%

Target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2023 untuk indikator “Rata-rata indeks profesionalitas ASN” adalah 73 dan tercapai 83,47 (114%). Berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator kinerja ini **berhasil** mencapai target yang ditetapkan. Pada tahun 2022 telah dilakukan 88 kegiatan peningkatan kompetensi berupa pelatihan, bimtek, workshop, *in house training*, seminar dan sosialisasi.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan antara Realisasi Kinerja TA 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023
Rata-rata indeks profesionalitas ASN	68	73	74	83,47

Indikator kinerja Rata-rata indeks profesionalitas ASN tahun 2020-2023 BBSPJIBBT selalu meningkat berkisar 68%-83,37%, dengan cara peningkatan kualifikasi dan kompetensi pegawai yang telah mendapatkan minimal 20 JP.

Perbandingan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Secara keseluruhan total target jangka menengah pada Renstra tahun 2020-2024 adalah 72,25. Tahun 2023 realisasi indeks profesionalitas ASN sebesar 83,47 indeks dengan target Indeks 74, sehingga indikator kinerja ini berhasil mencapai target.

Dalam Renstra BSKJI, indikator ini ditargetkan memiliki indeks sebesar 72 pada tahun 2022 dan meningkat hingga 74 pada tahun 2024. Target indikator kinerja BBSPJIKFK di tahun 2022 masih di bawah *baseline* pada renstra BSKJI disebabkan karena adanya diklat fungsional maupun teknis yang belum sempat terlaksana. Namun demikian, BBSPJIKFK mampu mencapai target dalam Renstra BBSPJIKFK. Evaluasi terhadap target kinerja sebaiknya dilakukan di tiap tahun, agar target yang ditetapkan dapat ditingkatkan sesuai dengan kondisinya sehingga pencapaian kinerja

indikator ini dapat mendukung tercapainya renstra BSKJI yang merujuk pada renstra Kemenperin 2020-2024 dalam rangka mencapai tujuan meningkatkan *good governance*.

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam mencapai indikator kinerja Rata-rata indeks profesionalitas ASN.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah melaksanakan peningkatan kompetensi pegawai, akan tetapi belum seluruh pegawai dapat mengikuti pelatihan.

4) Rekomendasi

Perbaikan kinerja strategi yang akan dilaksanakan pada TA. 2024 adalah menyusun program pendidikan dan pelatihan yang akan diikuti oleh pegawai Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik sesuai kebutuhan di setiap Bagian/Bidang.

g. Sasaran Strategis VII : Penguatan Layanan Publik

Sasaran Strategis VII	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	Nilai 3.85	Nilai 4.42	115

a. Indikator Kinerja VII.1 : Nilai minimal indeks layanan publik

Dalam Peraturan Menteri Perindustrian tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis di lingkungan BSKJI, salah satu fungsi Unit Pelaksana Teknis (UPT) adalah pelaksanaan layanan publik. Layanan publik dalam hal ini adalah layanan publik yang dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan BSKJI, sehingga setiap pelayanan publik yang diberikan diharapkan dapat memenuhi standar Layanan Publik sesuai Permenpan RB Nomor 4 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik. Untuk melaksanakan ketentuan dalam Peraturan

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 4 Tahun 2023, terdapat Pedoman Menteri Nomor 1 Tahun 2022 tentang Instrumen dan Mekanisme Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

1) Hasil yang telah dicapai

Indikator Kinerja VII.1	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai minimal indeks layanan publik	Nilai 3.87	Nilai 4.09	105%

Realisasi dari indikator kinerja “Nilai minimal indeks layanan publik” adalah Indeks 4,09 dari target Indeks 3,87 dengan capaian 109%.

Realisasi ini diperoleh dari :

No	Aspek	Indeks Aspek	Bobot Aspek	Indeks Pelayanan Publik
1	Kebijakan Pelayanan	3,66	24%	0,88
2	Profesionalisme SDM	4,80	25%	1,20
3	Sarana dan Prasarana	4,67	18%	0,84
4	Sistem Informasi Pelayanan Publik	4,50	11%	0,50
5	Konsultasi dan Pengaduan	3,75	10%	0,38
6	Inovasi	2,50	12%	0,30
Nilai Indeks Pelayanan Publik				4,09

Kegiatan yang dilaksanakan adalah evaluasi dan monitoring kinerja layanan publik, berdasarkan 6 aspek yaitu Kebijakan Pelayanan (standar pelayanan, maklumat pelayanan, survey kepuasan pelanggan), Profesionalisme SDM, Sarana dan Prasarana (ketersediaan sarpras, kelayakan sarpras, sarpras kebutuhan khusus), Sistem Informasi Pelayanan Publik (ketersediaan SIPP elektronik dan non elektronik, kepemilikan situs, pemutakhiran data), Konsultasi dan Pengaduan (media dan dokumentasi konsultasi dan pengaduan) dan inovasi layanan (pelaksanaan inovasi).

Dari data diatas, maka indikator diatas dianggap telah berhasil dilaksanakan. Capaian Kinerja untuk indikator kinerja Nilai Indeks Pelayanan Publik sebesar 4,09 dan target 3,87 atau 105%.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan antara Realisasi Kinerja TA 2023 dengan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja	2021	2022	2023
Rata-rata indeks profesionalitas ASN	3.94	4.42	4.09

Perhitungan indeks pelayanan publik yang dilaporkan pada Perjakin tahun 2020 berdasarkan standar pelayanan dan budaya pelayanan prima pada penilaian Zona Integritas. Data indeks sarana prasarana layanan publik bersumber dari Penilaian Mandiri dalam Intranew PMPZI online. Dasar perhitungan di tahun 2020 ini tidak digunakan kembali di tahun 2021. Dimulai dari tahun 2021, perhitungan dilakukan secara *self assessment* mengikuti Permenpan RB No.17 Tahun 2017. Kemudian pada tahun 2022 terdapat perubahan peraturan untuk penilaian evaluasi layanan publik yaitu berdasarkan Permenpan RB No.29 Tahun 2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik. Pada tahun 2021 dan 2022 terjadi peningkatan dalam nilai indeks pelayanan publik. Akan tetapi, tahun 2023 mengalami penurunan Nilai Indeks Pelayanan Publik BBSPJIBBT yaitu sebesar 4,09 walaupun termasuk pada kategori A-.

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam mencapai indikator kinerja nilai minimal indeks layanan publik.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilaksanakan monitoring dan evaluasi terkait indeks layanan publik sesuai dengan Permenpan RB Nomor 1 tahun 2022 tentang Instrumen dan Mekanisme Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik. Terdapat 6 (enam) aspek penilaian indeks layanan publik dimana perbandingan realisasi dengan target maka telah

berhasil dilaksanakan dengan nilai indeks pelayanan publik sebesar 4,09, kategori A- yang maknanya Sangat Baik yang keterangannya unit pelayanan sudah menerapkan seluruh aspek dalam penyelenggaraan pelayanan publik yang baik sesuai peraturan perundangan-undangan tetapi masih ada.

4) Rekomendasi

Rencana kinerja startegi yang akan dilaksanakan pada TA 2024 adalah meningkatkan sarana dan prasarana, inovasi dan pengembangan SDM sesuai kriteria penilaian indeks layana public.

b. Sasaran Strategis VIII : Penguatan Akuntabilitas Organisasi

Sasaran Strategis VIII	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai 80,1	Nilai 82.25	103
	Nilai minimal laporan keuangan	Nilai 90	Nilai 2	102

a. Indikator Kinerja VIII.1 : Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Kementerian PAN dan RB melaksanakan evaluasi terhadap sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh Kementerian PAN dan RB, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian dilakukan setelah tahun anggaran berakhir, sehingga nilai capaiannya indikator ini dapat terlihat pada pertengahan tahun anggaran setelahnya. Perhitungan nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai Permenpan 88 tahun 2021 dimana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dilakukan penilaian oleh tim evaluator.

Cara Perhitungan : Mencatat nilai SAKIP Satker yang dikeluarkan oleh unit yang berwenang

1) Hasil yang telah dicapai

Indikator Kinerja VIII.1	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai minimal laporan akuntabilitas kinerja	Nilai 77	Nilai 79,95	103%

Target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2022 untuk indikator “Nilai minimal akuntabilitas kinerja” adalah 80,3 dan tercapai 84,65 (105,42%). Berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator kinerja ini **berhasil** mencapai target yang ditetapkan. Rekomendasi atas penilai SAKIP oleh APIP adalah :

1. Agar melakukan reuiu SOP perencanaan dan pengukuran kinerja serta melakukan update SOP tersebut, sehingga dasar hukum, pelaksanaan SOP dan mekanisme telah mengacu pada ketentuan yang berlaku. Pada SOP pengumpulan data kinerja agar menampilkan mekanisme Ketika terjadi kesalahan data, karena tidak ada Tindakan pengambilan Keputusan pada flowchart SOP saat ini.
2. Agar berkoordinasi dengan BSKJI untuk melakukan reuiu terhadap indikator kinerja yang ditetapkan sehingga memenuhi kriteria SMART dan menetapkan target kinerja yang lebih menantang.
3. Reuiu terhadap Laporan Kinerja agar dilakukan secara formal dengan didukung surat penunjukan tim reuiu dan laporan hasil reuiu yang ditandatangani oleh pimpinan. Reuiu yang dilakukan agar memberikan keyakinan bahwa laporan kinerja telah disajikan secara lengkap sesuai ketentuan dan data capaian kinerja yang tersaji dapat diyakini keandalannya. Selain itu, laporan kinerja agar menginformasikan efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja sesuai dengan perhitungan dari BPKP.
4. Menyelesaikan seluruh tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi SAKIP dari APIP dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja.

Tabel. Nilai Komponen Akuntabilitas Kinerja

No	Komponen	Bobot	Nilai
1	Perencanaan Kinerja	30	23,10
2	Pengukuran Kinerja	30	26,40
3	Pelaporan Kinerja	15	12,45
4	Evaluasi Kinerja	25	18
	Nilai	100	79,95

2) Analisis hasil yang telah dicapai**Perbandingan antara Realisasi Kinerja TA 2023 dengan Tahun Sebelumnya**

Perkembangan nilai akuntabilitas kinerja tahun 2020-2023, yaitu

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023
Nilai minimal akuntabilitas kinerja	83,52	85,44	82,25	79,95

Pada tahun 2020-2021 terjadi peningkatan nilai akuntabilitas kinerja dengan menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai Permenpan 12 tahun 2015 terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Pada tahun 2022, dilakukan penilaian SAKIP yang mengacu pada Peraturan MenPAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Dimana perubahan acuan peraturan penilaian SAKIP tersebut mengakibatkan adanya perbedaan komponen penilaian dibandingkan dengan penilaian pendahulunya, sehingga nilai SAKIP di tahun 2022 tidak dapat dibandingkan dengan nilai SAKIP tahun-tahun sebelumnya.

Perbandingan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Target indikator kinerja ini pada Renstra 2021-2024 adalah sebesar nilai 77, sampai dengan tahun 2023 nilai capaian indikator ini sebesar nilai 82,79 pada Renstra, maka rata-rata nilai akuntabilitas kinerja ini telah melebihi target pada Renstra.

Dalam Renstra BSKJI, satker yang memperoleh nilai akuntabilitas kinerja dengan kategori A ditargetkan sebanyak 72% pada tahun 2023 dan meningkat menjadi 75% pada tahun 2024. BBSPJIBBT berhasil mencapai nilai minimal akuntabilitas kinerja A sehingga pencapaian kinerja indikator ini diharapkan dapat mendukung tercapainya renstra BSKJI yang merujuk pada renstra Kemenperin 2020-2024 dalam rangka mencapai tujuan meningkatkan *good governance*. Selain itu, pencapaian indikator ini akan mendukung pencapaian sasaran Reformasi Sistem Akuntabilitas Kinerja dalam RPJMN 2020-2024, dengan target indikator Persentase Instansi Pemerintah Pusat (Kementerian/Lembaga) dengan Skor B Ke atas Atas SAKIP pada tahun 2024 sebanyak 100%.

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja

Penyebab keberhasilan kinerja ini ialah tercapainya hampir seluruh sasaran kinerja serta dilakukannya evaluasi dan pelaporan kinerja yang baik. Adanya koordinasi antara tim perencanaan, program, evaluasi dan pelaporan serta seluruh koordinator kegiatan dan pencapaian sasaran kinerja mendukung keberhasilan tercapainya nilai akuntabilitas. Selain itu dengan dilakukannya evaluasi terhadap rencana strategis, rencana kinerja dan rencana kerja menyebabkan target kinerja dapat tercapai. Dengan adanya perencanaan kinerja yang baik dalam rencana strategis, rencana kinerja dan rencana kerja, pengukuran kinerja selama tahun anggaran berlangsung melalui monitoring dan evaluasi setiap triwulan, pelaporan kinerja di akhir tahun serta evaluasi akuntabilitas kinerja internal akan capaian kinerja balai maka penilaian SAKIP dapat mencapai target.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sebagian besar kegiatan penelaahan anggaran, monitoring dan evaluasi masih dilakukan secara *online*, sehingga mengurangi anggaran perjalanan dinas. Keterbatasan kompetensi SDM dalam perencanaan, program, evaluasi dan pelaporan dapat diatasi dengan adanya bimtek yang

dilakukan secara *online*. Beberapa anggaran dilakukan revisi untuk mengoptimalkan kinerja balai. Penggunaan sistem intranet dan penyimpanan data dalam drive juga mendukung efisiensi pelaksanaan kegiatan ini.

Analisis Kegiatan yang menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

1. Kegiatan program dan pelaporan, terkait revisi anggaran serta monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan dan anggaran
2. Kegiatan keuangan terkait terlaksananya akuntabilitas keuangan.
3. Kegiatan layanan kearsipan terkait pengaturan arsip dan dokumen internal

3) Kendala

Tidak ada kendala yang signifikan dalam mencapai target. Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah seringnya dilakukan evaluasi terhadap rencana strategis dan rencana kerja, sehingga target kinerja dapat tercapai.

4) Rekomendasi

Perbaikan kinerja strategis yang akan dilaksanakan pada tahun TA 2024 adalah melakukan koordinasi dengan ketua tim untuk tetap melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dalam internal timnya sehingga semua kegiatan dapat berjalan dan mencapai target kinerja serta melakukan revidi terhadap dokumen laporan kinerja sebagai bahan evaluasi untuk tahun berikutnya

b. Indikator Kinerja VIII.2 : Nilai minimal laporan keuangan

Laporan Keuangan Kementerian Perindustrian merupakan konsolidasi (penggabungan) dari setiap satuan kerja yang berada di lingkungan Kementerian di seluruh Indonesia. Sementara sampai saat ini masih ditemukan beberapa Laporan Keuangan yang masih belum menyajikan Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan atas Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sesuai dengan

peraturan yang berlaku. Maka untuk itu perlu dilakukan penilaian atas Laporan Keuangan pada satuan kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian. Penilaian ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada satuan kerja dan diharapkan agar setiap satuan kerja dapat menyusun Laporan Keuangan secara lengkap dan sesuai peraturan yang berlaku serta tepat waktu. Metode penilaian dilakukan berdasarkan desk review dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan. Metodologi penilaian menggunakan desk evaluation atas data-data Keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektivitas Pengendalian Intern. Kertas kerja penilaian akan diisi oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan.

Cara perhitungan : mencatat hasil penilaian Laporan Keuangan Satker BSKJI oleh Biro Keuangan.

1) Hasil yang telah dicapai

Indikator Kinerja VIII.2	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai minimal laporan keuangan	Nilai 91	Nilai 98,25	107%

Target indikator kinerja Nilai minimallaporan keuangan adalah 91 dan tercapai 98,25 (107,97%). Berdasarkan data diatas,dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator kinerja ini **berhasil** mencapai target yang ditetapkan.

No	Komponen	Nilai
1	Kesesuaian SAP	24
2	Kecukupan Informasi	61
3	Efektivitas Pengendalian Internal	2,25
4	Ketaatan Peraturan	11
	Nilai	98,25

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan antara Realisasi Kinerja TA 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Perkembangan nilai laporan Keuangan tahun 2020-2023, yaitu

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023
Nilai minimal laporan keuangan	95,5	90,90	92	98,25

Tahun 2020-2023 target laporan keuangan BBSPJIBBT telah berhasil mencapai target, akan tetapi pada tahun 2021 terjadi penurunan nilai laporan keuangan. Pada tahun 2022-2023 nilai laporan keuangan meningkat.

Secara keseluruhan target akhir pada Renstra tahun 2021-2024 adalah nilai minimal laporan keuangan sebesar 90. Tahun 2022 merupakan tahun kedua setelah adanya revisi pada renstra 2020-2024. Target pada tahun 2022 sebesar 90,75% dari target dalam Renstra. Pada tahun 2022, tercapai nilai minimal laporan keuangan sebesar 98,25 sehingga indikator kerja ini berhasil melebihi target jangka menengah pada Renstra. Diharapkan pada 2 tahun berikutnya, indikator ini dapat terus mencapai target, sehingga target jangka menengah pada renstra BBSPJIBBT dapat tetap tercapai. BBSPJIKFK pada tahun 2022 telah berhasil mencapai nilai minimal keuangan sebesar 98,25 sehingga pencapaian kinerja indikator ini diharapkan dapat mendukung tercapainya renstra BSKJI yang merujuk pada renstra Kemenperin 2020-2024 dalam rangka mencapai tujuan meningkatkan *good governance*. Selain itu, pencapaian indikator ini akan mendukung pencapaian sasaran Reformasi Sistem Akuntabilitas Kinerja dalam RPJMN 2020-2024.

Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja

Penyebab keberhasilan kinerja ini ialah penyelenggaraan akuntansi BBSPJIBBT telah disusun dan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), pencatatan dan pembukuan telah dilakukan dengan tertib dan sesuai dengan Bagan Akun Standar (BAS), seluruh transaksi telah dicatat sesuai

prosedur dan tepat waktu serta dilakukan rekonsiliasi dengan KPPN telah dilakukan setiap bulan, serta penyusunan Laporan Keuangan telah mengacu pada peraturan yang berlaku. Adanya koordinasi antara tim keuangan serta seluruh koordinator kegiatan juga mendukung keberhasilan tercapainya nilai minimal laporan keuangan.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi penggunaan anggaran untuk kegiatan pelaporan keuangan cukup baik dengan realisasi penyerapan anggaran hampir mencapai 100%. SDM yang melaksanakan kegiatan pelaporan keuangan juga merupakan SDM dengan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Kegiatan administrasi keuangan terkait rekonsiliasi realisasi anggaran dan pelaporan keuangan dan Kegiatan pelaporan BMN

3) Kendala

Tidak ada kendala yang signifikan dalam mencapai target. Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini ialah adanya peningkatan penilaian laporan keuangan dari tahun sebelumnya karena semakin tertibnya SDM di bagian keuangan dalam menyusun dan melaporkan keuangan.

4) Rekomendasi

Perbaikan kinerja strategi pada TA 2024 adalah memastikan evaluasi bertingkat dari atasan tetap dilakukan sehingga dapat mengurangi kesalahan (*human error*). Selain itu juga perlu dilakukan monitoring berkala terhadap laporan keuangan.

3.1.2. Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Renstra BBSPJIBBT TA. 2021- 2024

Berdasarkan Rencana Strategis Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik TA 2021-2024. Capaian kinerja yang dapat terealisasi adalah sebagai berikut :

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	Satuan	2021			2022			2023			2024	TOTAL 2021-2024		
		Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Target Renstra Sampai 2023	Realisasi sd 2023	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas														
- Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk		N/A	N/A	-	N/A	N/A	0%	N/A	N/A	0%	N/A	N/A	N/A	-
- Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	Kegiatan Kolaborasi	2	2	100%	2	2	100%	N/A	N/A	0%	0	2	2	100%
- Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	Persen	-	-	-	-	-	-	4	56,1	1403%	5	4,5	56,1	1247%
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0														
- Peningkatan peran Balai dalam pengembangan industri	Perusahaan	4	13	325%	6	8	133%	8	15	188%	9	7	12	178%
- Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industr	Perusahaan	-	-	-	-	-	-	1	1	100%	1	1	1	100%
Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri														
- Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi dan/atau optimalisasi pemanfaatan teknologi	Persen	N/A	N/A	-	10	200	2000%	10	26	260%	20	13	113	848%
- Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	Persen	2	30	1500%	2	40	2000%	-	-	-	-	1	23	1750%
- Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri	Persen	-	-	-	-	-	-	3	16	533%	3	3	16	533%
- Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	Ruang Lingkup	2	4	200%	2	24	1200%	3	-	-	-	2	14	600%

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator		Satuan	2021			2022			2023			2024	TOTAL 2021-2024		
			Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Target Renstra Sampai 2023	Realisasi sd 2023	%
1			2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
-	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	Persen	65%	69%	106%	70%	92,73%	132%	65%	78%	9836%	65%	66%	80%	121%
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien															
-	Nilai minimal Indeks manajemen resiko	Nilai	3	3	100%	3	N/A	0%	3	-	-	3	3	3	100%
-	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	Persen	92%	100%	109%	92%	100%	109%	92,5%	98%	100%	93%	92%	99%	108%
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan															
-	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks	3,50	3,61	103%	3,60	3,62	101%	3,62	3,63	100%	3,63	3,59	3,62	101%
Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional															
-	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks	71	73	103%	71	73,7	104%	73	83,47	114%	74	72	77	106%
-	Nilai disiplin pegawai	Nilai	75	78	104%	85	89,3	105%	-	-	-	-	80	84	105%
Penguatan Layanan Publik															
-	Nilai minimal indeks layanan publik	Nilai	3,80	3,94	104%	3,85	4,42	115%	3,87	4,09	106%	3,90	3,86	4,15	108%
Penguatan Akuntabilitas Organisasi															
-	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai	80,10	85,44	107%	80,10	82,25	103%	77,00	79,95	104%	80,30	79	83	104%
-	Nilai minimal laporan keuangan	Nilai	90	90,90	101%	90	92	102%	91	98,25	108%	92	91	94	103%

Rencana Strategis (Renstra) BBSPJIBBT TA 2021-2024 mengalami perubahan di akhir tahun 2023 akibat adanya perubahan Perjanjian Kinerja BBSPJIBBT TA 2023. Seluruh target tahun berjalan telah **sesuai** dengan target yang ada pada Renstra BBSPJIBBT. Hal ini disebabkan BBSPJIBBT selalu menjadwalkan pelaksanaan reuiu Renstra minimal satu kali dalam setahun.

1) Hasil yang telah dicapai

Pada umumnya realisasi tahun berjalan sesuai dengan Target yang ada pada Renstra. Selama kurun waktu satu tahun ini bila dibandingkan dengan target jangka menengah, terdapat beberapa indikator yang telah mencapai target pada TA. 2023 yaitu :

1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi (56,1%)
2. Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0 (15 perusahaan)
3. Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri (1 perusahaan)
4. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi (26%)
5. Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri (16%)
6. Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan (37%)
7. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa (98,36%)
8. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker (79,86)
9. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri (Indeks 3,63)
10. Rata-rata indeks profesionalitas ASN (Indeks 83,47)
11. Nilai minimal indeks layanan public (Nilai 4,09)
12. Nilai minimal akuntabilitas kinerja (Nilai 79,95)

13. Nilai minimal laporan keuangan (Nilai 98,25)

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2023, BBSPJIBBT melaksanakan kegiatan dengan berpedoman pada Renstra BBSPJIBBT tahun 2021-2024. Realisasi dari target pada Renstra tahun 2022 telah mencapai target yang telah ditetapkan, yaitu 8 (delapan) Sasaran Strategis dan 13 (tiga belas) indikator kinerja.

3) Kendala

Pada umumnya realisasi tahun berjalan sesuai dengan Target yang ada pada Renstra, hal itu disebabkan setiap indikator kinerja diikuti kegiatan dan anggaran sesuai target yang akan dicapai.

4) Rekomendasi

Dengan memperhatikan realisasi target jangka menengah semua target dapat tercapai pada akhir periode Renstra TA. 2023.

Dengan memperhatikan realisasi tersebut agar realisasi pada periode Renstra 2021-2024 dapat lebih baik. Langkah-langkah yang dapat dilaksanakan agar semua target dapat terealisasi adalah:

- a) Menyusun kegiatan dan anggaran sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada Renstra
- b) Melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan dan anggaran setiap bulan

3.2. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dalam rangka mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan adalah dengan penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

Pada awal tahun anggaran 2023, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik mengelola anggaran sebesar Rp 55.806.110.000,00. Pada tahun 2023, BBSPJIBBT merevisi anggaran sebanyak 12 (dua belas) revisi. Sehingga, pada akhir tahun anggaran 2023 pagu BBSPJIBBT sebesar Rp. 60.409.098.000,00.

Tabel.
Sejarah Revisi DIPA BLU BBSPJIBBT Tahun 2023

No	No. DIPA	Tanggal	Keterangan
1	SP DIPA- 019.07.2.247140/2023, Revisi ke 01	26 Desember 2022	Revisi Blokir AA sebesar Rp. 517.016.000,00
2	SP DIPA- 019.07.2.247140/2023, Revisi ke 02	21 Pebruari 2023	Penambahan Pagu DAPATI sebesar Rp. 59.804.000,00
3	SP DIPA- 019.07.2.247140/2023, Revisi ke 03	27 Maret 2023	Pencantuman Saldo Awal sebesar Rp. 78.903.216.555,00
4	SP DIPA- 019.07.2.247140/2023, Revisi ke 04	17 April 2023	RPD dan Pergeseran Anggaran
5	SP DIPA- 019.07.2.247140/2023, Revisi ke 05	05 Juli 2023	Buka Blokir Kode 02 sebesar Rp. 2.816.590.000,00
6	SP DIPA- 019.07.2.247140/2023, Revisi ke 06	12 Juli 2023	Pergeseran Anggaran dan RPD
7	SP DIPA- 019.07.2.247140/2023, Revisi ke 07	25 Juli 2023	Dalam proses buka blokir AA sebesar Rp. 517.016.000,00
8	SP DIPA- 019.07.2.247140/2023, Revisi ke 08	29 Agutsus 2023	RPD dan Pergeseran Anggaran
9	SP DIPA- 019.07.2.247140/2023, Revisi ke 09	29 Agutsus 2023	Pengunaan Pendapatan BLU sebanyak Rp. 4.695.300.000,00 untuk pembelian alat laboratorium GCMS, RPD dan Pergeseran Anggaran
10	SP DIPA- 019.07.2.247140/2023, Revisi ke 10	03 Desember 2023	RPD dan Pergeseran Anggaran
11	SP DIPA- 019.07.2.247140/2023, Revisi ke 11	11 Desember 2023	Kekurangan gaji sebesar Rp. 365.000.000,00
12	SP DIPA- 019.07.2.247140/2023, Revisi ke 12	27 Desember 2023	Pemutakhiran Data POK

**Tabel. Realisasi Keuangan berdasarkan Renstra BBSPJIBBT TA. 2021-2024
(terlampir)**

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2021				2022				2023	2024	TOTAL 2021-2024			
	Target Renstra (RP)	Target Perkin (RP)	Realisasi (RP)	Realisasi/Perkin (%)	Target Renstra (RP)	Target Perkin (RP)	Realisasi (RP)	Realisasi/Perkin (%)	Target Renstra (RP)	Target Renstra (RP)	Target Renstra (RP)	Target Perkin (RP)	Realisasi (RP)	Realisasi/Perkin (%)
Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas														
- Peningkatan Kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri			-	-	1,400,000,000	1,258,080,000	1,253,553,000	99.64%	-	-	-	-	-	-
- Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0														
- Peningkatan peran Balai dalam pengembangan industri	-	-	-	-	600,000,000	714,569,000	714,089,000	99.93%	750,000,000	1,000,000,000	-	-	-	-
Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri														
- Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	-	-	-	-	50,000,000	19,989,000	1,533,000	7.67%	100,000,000	100,000,000	250,000,000	-	-	-
- Meningkatkan PNPB layanan jasa industri	8,900,000,000	8,900,000,000	8,699,526,000	98%	7,000,000,000	7,591,305,000	7,430,271,000	98%	13,500,000,000	14,500,000,000	43,900,000,000	8,900,000,000	8,699,526,000	98%
- Peningkatan jumlah ruang lingkup layanan jasa industri	250,000,000	250,000,000	248,328,000	99%	250,000,000	250,000,000	247,909,000	99%	250,000,000	250,000,000	1,000,000,000	250,000,000	248,328,000	99%
- Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	-	-	-	-	1,105,120,000	1,105,120,000	1,117,562,000	-	-	-	-	-	-	-
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien														
- Nilai minimal Indeks manajemen risiko	50,000,000	108,500,000	93,559,000	87%	-	-	-	#DIV/0!	50,000,000	50,000,000	150,000,000	108,500,000	93,559,000	87%
- Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	-	-	-	0%	50,000,000	29,000,000	26,886,000	0%	-	-	-	-	-	0%
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan														
- Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	25,000,000	25,000,000	21,960,000	88%	200,000,000	200,000,000	193,821,000	97%	25,000,000	25,000,000	275,000,000	25,000,000	21,960,000	88%
- Persentase pelayanan tepat waktu sesuai SPMI	-	-	-	0%	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Realisasi PNPB	-	-	-	0%	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0%
- Rasio PNPB terhadap Operasional	-	-	-	0%	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0%
- Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelcaian BDU	28,000,000	28,000,000	3,350,000	12%	-	-	-	-	28,000,000	28,000,000	84,000,000	28,000,000	3,350,000	12%
- Inovasi layanan BDU	150,000,000	100,000,000	95,565,000	96%	-	-	-	-	150,000,000	150,000,000	450,000,000	100,000,000	95,565,000	96%
Terwujudnya ASN BSKB yang Profesional														
- Rata-rata indeks profesionalitas ASN	200,000,000	200,000,000	159,438,000	80%	24,729,600,000	24,709,000,000	24,347,691,000	99%	200,000,000	200,000,000	25,329,000,000	200,000,000	159,438,000	80%
- Nilai Disiplin Pegawai	200,000,000	192,800,000	159,438,000	83%	7,817,770,000	8,417,000,000	8,333,190,000	99%	200,000,000	200,000,000	6,417,770,000	192,800,000	159,438,000	83%
Penguatan Layanan Publik														
- Nilai Minimal Indeks Layanan Publik	-	-	-	-	203,000,000	193,000,000	112,894,000	58%	-	-	-	-	-	0%
Penguatan Akuntabilitas Organisasi														
- Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja	200,000,000	157,500,000	144,338,000	92%	40,000,000	63,728,000	60,127,000	94%	200,000,000	200,000,000	640,000,000	157,500,000	144,338,000	92%
- Nilai Minimal Laporan Keuangan	50,000,000	50,000,000	40,581,000	81%	50,000,000	50,000,000	45,779,000	92%	50,000,000	50,000,000	50,000,000	50,000,000	40,581,000	81%

Keuangan Berdasarkan Indikator Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Tabel. Realisasi Keuangan Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	4 Persen	56,1 Persen	Pemanfaatan Teknologi Industri Bahan dan Barang Teknik	200.000.000	137.257.309	68,63%
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	8 Perusahaan	15 Perusahaan	Jasa pelayanan konsultasi teknis/manajemen	665.089.000	596.550.476	89,69%
		Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	1 Perusahaan	2 Perusahaan	Jasa pelayanan teknis sertifikasi	3.432.858.000	3.417.776.923	99,56%
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	10 Persen	26 Persen	Percepatan Pemanfaatan Teknologi Industri melalui Jasa Konsultasi	59.804.000	55.550.050	92,89%
		Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	3 Persen	16 Persen	Jasa pelayanan teknis pengujian Jasa pelayanan teknis kalibrasi dan standardisasi	4.701.303.000	4.634.032.660	98,57%
		Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	5 Persen	37 Persen	Jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis industri Jasa pelayanan konsultasi teknis/manajemen industri bahan dan barang teknik	4.150.750.000	4.012.672.324	96,67%

		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	78 Persen	98,36 Persen	Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran, Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi dan Renovasi gedung dan bangunan	9.006.820.000	8.204.846.915	91,10%
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	98 Persen	100 Persen	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi	95.000.000	91.988.182	96,83%
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,62	Indeks 3,63	Pameran dan promosi layanan jasa teknik, Seminar Teknologi Bahan dan Barang Teknik dan Peningkatan pelayanan informasi publik	825.000.000	774.808.073	93,92%
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks 73	Indeks 79,86	Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM	250.000.000	222.491.324	89,00%
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	Nilai 3,87	Nilai 4,09	Pengelolaan Data dan Informasi, Survey Kepuasan Pelanggan	250.000.000	243.995.000	97,60%
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai 77	Nilai 79,95	Penyusunan rencana kerja dan anggaran dan Monitoring dan evaluasi program dan anggaran	380.600.000	330.518.567	86,84%
		Nilai minimal laporan keuangan	Nilai 91	Nilai 98,25	Pengelolaan SAI dan BMN	175.000.000	168.660.256	96,38%

Tabel. Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan Tahun 2023

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		Anggaran	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi Output (%)
			Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
			T	R	T	R	T	R	T	R	
1.	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran	180.600.000	50%	51,20%	55%	52,20%	70%	56,20%	100%	91,40%	1 Dokumen
2.	Monitoring dan Evaluasi Program dan Anggaran	200.000.000	0%	0%	18%	10,10%	35%	16,80%	100%	81,80%	5 Dokumen
3.	Pengembangan Sistem Informasi Digital	250.000.000	0%	0%	5%	0,80%	10%	8,10%	100%	95,40%	1 Layanan
4.	Peningkatan Pelayanan Informasi Publik	30.000.000	0%	0%	33%	0%	0%	0%	100%	43,70%	1 Layanan
5.	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	8.124.017.000	21%	26,30%	57%	60,20%	84%	85,90%	100%	99,60%	1 Layanan
6.	Pengadaan Makanan/Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	154.850.000	25%	16,10%	33%	29,30%	56%	57,70%	100%	89,20%	1 Layanan
7.	Poliklinik dan Obat-obatan	223.000.000	20%	22,10%	43%	34,60%	68%	84,40%	100%	98,20%	1 Layanan
8.	Pengadaan Pakaian Tenaga Teknis dan Pegawai	184.500.000	0%	0,60%	50%	66,70%	66%	70,50%	100%	99,60%	1 Layanan
9.	Perawatan Gedung Kantor	1.211.131.000	2%	0%	51%	60,10%	80%	82,50%	100%	99,90%	1 Layanan
10.	Perawatan Kendaraan Bermotor	278.950.000	12%	12,80%	32%	47,00%	63%	76,90%	100%	84,00%	1 Layanan
11.	Perawatan Sarana Gedung	1.061.390.000	24%	8,80%	38%	39,50%	68%	77,20%	100%	99,10%	1 Layanan
12.	Layanan Daya dan Jasa	1.281.200.000	25%	19,50%	50%	39,90%	65%	67,40%	100%	90,90%	1 Layanan
13.	Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri	3.038.700.000	5%	25,60%	29%	33,90%	70%	70,40%	100%	83,90%	350 Industri
14.	Jasa Pelayanan Teknis Standardisasi dan Kalibrasi	2.838.003.000	14%	15,20%	39%	35,60%	64%	67,30%	100%	92,60%	990 Industri

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		Anggaran	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi Output (%)
			Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
			T	R	T	R	T	R	T	R	
15.	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	3.624.367.000	16%	24,80%	45%	50,20%	68%	70,60%	100%	95,40%	1 Layanan
16.	Pembayaran Gaji dan Tunjangan BLU	18.752.893.000	26%	28,40%	53%	54,30%	79%	80,00%	100%	99,40%	1 Layanan
17.	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	341.250.000	2%	56,30%	54%	58,50%	54%	63,40%	100%	99,90%	1 Unit
18.	Renovasi Gedung dan Bangunan	10.000.000	0%	0%	0%	0%	0%	0%	100%	0%	1 Unit
19.	Pembinaan Pengelolaan Administrasi Kepegawaian	623.876.000	52%	50,80%	60%	56,50%	68%	69,30%	100%	94,20%	213 Orang
20.	Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM	250.000.000	34%	36,60%	42%	46,60%	66%	70,40%	100%	91,40%	50 Orang
21.	Pengelolaan Sistem Akuntansi Pemerintah dan Pengelolaan Barang Milik Negara	175.000.000	26%	52,20%	49%	60,00%	74%	80,40%	100%	98,80%	2 Dokumen
22.	Pelaksanaan Kegiatan Reformasi Birokrasi	77.000.000	0%	0%	64%	64,10%	63%	63,80%	100%	96,20%	1 Dokumen
23.	Pelaksanaan Kegiatan Kearsipan	18.000.000	%	0%	39%	41,10%	61%	63,30%	100%	99,50%	1 Dokumen
24.	Pemeliharaan dan Pengembangan Akreditasi/Lembaga/Laboratorium	666.700.000	23%	2,30%	8%	9,60%	27%	30,70%	100%	91,60%	1 DOkumen
25.	Kerjasama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis	50.000.000	24%	0%	0%	0%	0%	0%	100%	92,60%	2 Dokumen

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		Anggaran	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi Output (%)
			Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
			T	R	T	R	T	R	T	R	
26.	Pameran dan Promosi layanan Jasa Teknik Industri Bahan dan Barang Teknik	539.980.000	20%	21,70%	20%	26,90%	43%	45,60%	100%	97,10%	5 kegiatan
27.	Business Gathering	210.020.000	8%	0%	0%	0%	3%	4,10%	100%	99,10%	100 Orang
28.	Survey Kepuasan Pelanggan	25.000.000	12%	4,20%	16%	16,50%	26%	33,40%	100%	90,20%	
29.	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian Industri Bahan dan Barang Teknik	1.863.300.000	%	21,40%	50%	33,30%	46%	44,80%	100%	98,30%	1164 Industri
30.	Pelayanan Jasa Teknis Sertifikasi	3.382.858.000	14%	23,00%	39%	44,20%	64%	79,10%	100%	97,30%	393 Industri
31.	Jasa Pelayanan Inspeksi Teknik	1.112.050.000	3%	12,10%	23%	19,20%	42%	30,40%	100%	98,30%	522 Industri
32.	Jasa Pelayanan Konsultasi Teknis/Manajemen	665.089.000	19%	19,30%	44%	36,90%	59%	42,70%	100%	81,60%	15 Industri
33.	Pemanfaatan Teknologi Industri Bahan dan Barang Teknik	200.000.000	24%	2,20%	31%	11,60%	49%	36,20%	100%	70,30%	2 Industri
34.	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	6.771.980.000	1%	1,30%	2%	2,60%	9%	9,40%	100%	99,80%	3 Unit
35	Pembangunan/Renovasi Gedung dan Bangunan	1.883.590.000	0%	0%	9%	0%	0%	4,20%	100%	58,70%	1 Unit
36	Teknologi Alat Pengering Hemat Energi untuk Optimalisasi Produksi Industri Makanan Instan Kemasan	59.804.000	7%	3,50%	74%	27,60%	84%	87,30%	100%	92,90%	1 Unit



Tabel Realisasi Anggaran TA 2023

Komponen/ Subkomponen/		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
1		2	3	4
1.	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran	180.600.000	165.137.000	91,44%
2.	Monitoring dan Evaluasi Program dan Anggaran	200.000.000	163.572.000	81,79%
3.	Pengembangan Sistem Informasi Digital	250.000.000	238.413.000	95,37%
4.	Peningkatan Pelayanan Informasi Publik	30.000.000	13.120.000	43,73%
5.	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	8.124.017.000	8.287.523.000	102,01%
6.	Pengadaan Makanan/Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	154.850.000	152.290.000	98,35%
7.	Poliklinik dan Obat-obatan	223.000.000	219.562.000	98,46%
8.	Pengadaan Pakaian Tenaga Teknis dan Pegawai	184.500.000	183.845.000	99,64%
9.	Perawatan Gedung Kantor	1.211.131.000	1.210.031.000	99,91%
10.	Perawatan Kendaraan Bermotor	278.950.000	235.459.000	84,41%
11.	Perawatan Sarana Gedung	1.061.390.000	1.035.430.000	97,55%
12.	Layanan Daya dan Jasa	1.281.200.000	1.278.487.000	99,79%
13.	Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri	3.038.700.000	2.797.764.000	92,07%
14.	Jasa Pelayanan Teknis Standardisasi dan Kalibrasi	2.838.003.000	2.801.527.000	98,71%
15.	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	3.624.367.000	3.418.712.000	94,33%
16.	Pembayaran Gaji dan Tunjangan BLU	18.752.893.000	16.313.986.000	86,99%
17.	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	341.250.000	340.764.000	99,86%
18.	Renovasi Gedung dan Bangunan	10.000.000	-	0,00%
19.	Pembinaan Pengelolaan Administrasi Kepegawaian	623.876.000	587.921.000	94,24%
20.	Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM	250.000.000	225.676.000	90,27%
21.	Pengelolaan Sistem Akuntansi Pemerintah dan Pengelolaan Barang Milik Negara	175.000.000	73.041.000	41,74%
22.	Pelaksanaan Kegiatan Reformasi Birokrasi	77.000.000	74.082.000	96,21%
23.	Pelaksanaan Kegiatan Kearsipan	18.000.000	17.906.000	99,48%

Komponen/ Subkomponen/		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
1		2	3	4
24.	Pemeliharaan dan Pengembangan Akreditasi/Lembaga/Laboratorium	666.700.000	610.596.000	91,58%
25.	Kerjasama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis	50.000.000	46.300.000	92,60%
26.	Pameran dan Promosi layanan Jasa Teknik Industri Bahan dan Barang Teknik	539.980.000	524.178.000	97,07%
27.	Business Gathering	210.020.000	208.107.000	99,09%
28.	Survey Kepuasan Pelanggan	25.000.000	22.550.000	90,20%
29.	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian Industri Bahan dan Barang Teknik	1.863.300.000	1.836.695.000	98,57%
30.	Pelayanan Jasa Teknis Sertifikasi	3.382.858.000	3.310.112.000	97,85%
31.	Jasa Pelayanan Inspeksi Teknik	1.112.050.000	1.103.383.000	99,22%
32.	Jasa Pelayanan Konsultasi Teknis/Manajemen	665.089.000	542.510.000	81,57%
33.	Pemanfaatan Teknologi Industri Bahan dan Barang Teknik	200.000.000	140.649.000	70,32%
34.	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	6.771.980.000	6.759.326.000	99,81%
35.	Pembangunan/Renovasi Gedung dan Bangunan	1.883.590.000	1.104.757.000	58,65%
36.	Teknologi Alat Pengering Hemat Energi untuk Optimalisasi Produksi Industri Makanan Instan Kemasan	59.804.000	55.550.000	92,89%
	JUMLAH	60.409.098.000	58.835.692.796	97,40%

3.2.1. Realisasi Anggaran Keuangan (RM)

1) Hasil yang telah dicapai

Pada awal tahun anggaran 2023, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik mendapatkan anggaran Rupiah Murni (RM) sebesar Rp. 10.713.898.000,00. Dan dalam perjalanan anggaran rupiah murni terdapat beberapa kali realokasi anggaran, sehingga anggaran rupiah murni BBSPJIBBT berkurang, diantaranya yaitu :

- a) Penambahan pagu DAPATI sebesar Rp. 59.804.000,00
- b) Penambahan gaji sebesar Rp. 365.000.000,00

Sehingga pagu akhir rupiah murni tahun 2022, yaitu :

Sumber Dana	Pagu	Realisasi	%
Rupiah Murni (RM)	10.713.898.000	10.663.732.742	99,53

Tabel. Kegiatan yang Dibiayai Rupiah Murni

No	Komponen	Pagu	Realisasi	%
1	Pemanfaatan Teknologi Industri Bahan Dan Barang Teknik	100.000.000	97.544.000	97,54
2	Teknologi Alat Pengering Hemat Energi Untuk Optimalisasi Produksi Industri Makanan Instan Kemasan	59.804.000	55.550.000	92,89
3	Gaji dan Tunjangan	8.368.318.000	8.287.523.000	99,03
4	Perawatan Gedung Kantor	156.000.000	155.000.000	99,36
5	Perawatan Kendaraan Bermotor	71.680.000	71.424.000	99,64
6	Perawatan Sarana Gedung	241.990.000	240.620.000	99,43
7	Layanan Daya Dan Jasa	421.500.000	421.47.000	99,99
8	Operasional Perkantoran Dan Pimpinan	1.108.83.000	906.794.000	81,78
9	Pembinaan Pengelolaan Administrasi Kepegawaian	60.776.000	60.613.000	99,73
10	Pengelolaan Sistem Akuntansi Pemerintah Dan Pengelolaan Barang Milik Negara	75.000.000	73.041.000	97,39
11	Pelaksanaan Kegiatan Reformasi Birokrasi	50.000.000	49.489.000	98,98
	JUMLAH	10.713.898.000	10.663.732.742	99,53

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2023, anggaran rupiah murni sebesar Rp. 10.713.898.000,00 dianggarkan untuk melaksanakan sebanyak 11 (sebelas) kegiatan. Realisasi anggaran rupiah murni sebesar Rp. 10.663.732.742,00 atau 99,53%. Dari 14 (sebelas) kegiatan rata-rata realisasi anggaran per kegiatan mencapai 81-99%. Dalam melaksanakan kegiatan yang dibiayai oleh rupiah murni terdapat beberapa kendala, diantaranya realokasi anggaran Automatic Adjustment.

3) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2024 adalah meminimalisir revisi anggaran.

3.2.2. Realisasi Anggaran Keuangan PNB

1) Hasil yang telah dicapai

Pada awal tahun anggaran 2023, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik mendapatkan anggaran PNB/BLU sebesar Rp. 45.000.000.000,00. Dan dalam perjalanan anggaran PNB/BLU ada revisi anggaran, yaitu penggunaan saldo kas BLU untuk pembelian alat laboratorium GCMS untuk Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Pencemaran Lingkungan sebesar Rp. 4.695.300.000,00, sehingga pagu akhir PNB/BLU tahun 2023, yaitu :

Sumber Dana	Pagu	Realisasi	%
PNBP/BLU	49.695.200.000	48.171.960.054	96,93

Tabel. Kegiatan yang Dibiayai PNB/BLU

No	Komponen	Pagu	Realisasi	%
1	Kerja sama pemanfaatan teknologi dan layanan teknis	50.000.000	47.042.591	94,09
2	Pameran dan Promosi Layanan Jasa Teknik Industri Bahan dan Barang Teknik	539.980.000	497.760.773	92,18
3	Business Gathering	210.020.000	209.467.000	99,74
4	Survey Kepuasan Pelanggan	25.000.000	20.537.709	82,15

No	Komponen	Pagu	Realisasi	%
5	Jasa pelayanan teknis pengujian Industri Bahan dan Barang Teknik	1.863.300.000	1.842.894.502	98,90
6	Jasa Pelayanan Teknis Standardisasi	2.838.003.000	2.791.138.158	98,35
7	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi	3.432.858.000	3.417.776.923	99,56
8	Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri	3.038.700.000	2.907.214.560	95,67
9	Jasa Pelayanan Inspeksi Teknik	1.112.050.000	1.105.457.764	99,41
10	Jasa pelayanan konsultasi teknis/manajemen	665.089.000	596.550.476	89,69
11	Pemanfaatan Teknologi Industri Bahan dan Barang Teknik	100.000.000	43.105.000	43,11
12	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	6.771.980.000	6.759.325.991	99,81
13	Pembangunan/Renovasi Gedung dan Bangunan	1.883.590.000	1.104.757.404	58,65
14	Pengembangan Sistem Informasi Digital	250.000.000	228.963.000	91,59
15	Peningkatann Pelayanan Informasi Publik	30.000.000	15.032.000	50,11
16	Pengadaan Makanan/Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	154.850.000	154.249.300	99,61
17	Poliklinik dan Obat-obatan	223.000.000	219.499.457	98,43
18	Pengadaan Pakaian Tenaga Teknis dan Pegawai	184.500.000	183.845.000	99,64
19	Perawatan Gedung Kantor	1.055.131.000	1.055.031.000	99,99
20	Perawatan Kendaraan Bermotor	207.270.000	164.035.000	79,14
21	Perawatan Sarana Gedung	819.400.000	794.810.000	97,00
22	Layanan Daya Dan Jasa	859.700.000	857.015.000	99,69
23	Operasional Perkantoran Dan Pimpinan	2.515.537	2.511.918.000	99,86
24	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	341.250.000	340.763.520	99,86
25	Renovasi Gedung dan Bangunan	10.000.000	0	0
26	Pembinaan Pengelolaan Administrasi Kepegawaian	563.100.000	527.308.000	93,64
27	Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM	250.000.000	222.491.324	89,00
28	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran	180.600.000	159.687.198	88,42
29	Monitoring dan Evaluasi Program dan Anggaran	200.000.000	170.831.369	85,42
30	Pengelolaan Sistem Akuntansi Pemerintah dan Pengelolaan Barang Milik Negara	175.000.000	168.660.256	96,38
31	Pelaksanaan Kegiatan Reformasi Birokrasi	77.000.000	76.457.618	99,30
32	Pelaksanaan Kegiatan Kearsiapan	18.000.000	15.530.564	86,28
33	Pemeliharaan dan Pengembangan Akreditasi/Lembaga/Laboratorium	666.700.000	557.541.796	83,63
	JUMLAH	49.695.200.000	48.171.960.054	96,93

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik yang menetapkan target PNPB tahun 2023 sebesar Rp. 50.000.000.000,00, dengan realisasi sebesar Rp. 69.674.443.858,00 atau 139%. Rincian realisasi PNPB dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel. Target per Jenis Layanan Tahun 2023

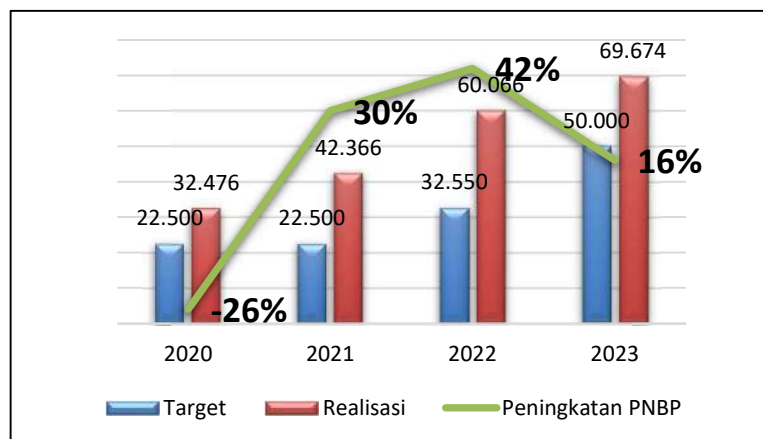
No	Layanan	Target	Realisasi	%
1	Pengujian	24.400.000.000	31.546.521.159	129
2	Standardisasi & PUP	5.200.000.000	8.561.207.500	165
3	Peny. Uji Profesiensi	900.000.000	1.235.303.700	137
3	Kalibrasi	2.700.000.000	2.828.547.500	105
4	Pelatihan Teknis	4.400.000.000	5.700.759.988	130
5	Sertifikasi	7.000.000.000	12.745.583.100	182
6	Inspeksi Teknik	2.400.000.000	3.071.316.740	128
7	Konsultasi INDI 4.0	1.500.000.000	1.692.797.100	113
8	Pemanfaatan Aset	1.500.000.000	2.292.407.071	153
	Jumlah	50.000.000.000	69.674.443.858	139

2) Analisis hasil yang telah dicapai

BBSPJIBBT memberikan layanan jasa Pengujian, PUP, Kalibrasi, Inspeksi Teknik, Sertifikasi, Pelatihan dan Konsultasi. Realisasi capaian anggaran keuangan PNBP telah memenuhi target yang telah ditetapkan.

Tabel. Realisasi PNBP TA. 2019-2023

Layanan	Realisasi TA. 2019	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023
Pengujian	20.823.994	18.522.177	26.172.612	27.554.637	31.546.521
Standardisasi & Kalibrasi	2.601.643	2.642.700	2.708.560	9.809.985	10.079.364
Inspeksi Teknik	2.447.641	2.187.280	1.928.962	2.807.136	3.071.316
Sertifikasi	11.514.107	5.022.436	4.846.635	11.701.046	12.745.583
Pelatihan Teknis	4.389.695	1.963.759	4.500.000	4.473.757	5.700.759
Jasa Audit Teknologi & INDI 4.0	0	0	454.600	1.653.281	1.692.797
Jasa Lainnya	3.310.277	2.137.826	1.754.949	2.066.626	2.292.407
Realisasi PNBP	44.944.501	32.476.180	42.366.319	60.066.471	69.674.443



Bila dibandingkan tahun anggaran sebelumnya indikator kinerja Realisasi PNBP dari tahun 2019 sampai dengan 2023 mengalami peningkatan, akan tetapi pada tahun 2020 terjadi penurunan realisasi PNBP disebabkan adanya wabah pandemi covid 19 yang mulai masuk ke Indonesia bulan Maret 2020.

Tabel. Jumlah Sampel/Alat/Sertifikat/Pelatihan/Riset/Konsultasi Tahun 2019-2023

No.	Jenis JPT	Jumlah Sampel/Alat/Sertifikat/Pelatihan/Riset/ Konsultasi				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Pelatihan					
	a. Jumlah pelatihan	40 Pelatihan	18 Pelatihan	17 Pelatihan	37 Pelatihan	46 Pelatihan
	b. Jumlah peserta	620 Peserta	297 Peserta	277 Peserta	486 Peserta	621 Peserta
2	Pengujian					
	a. Jumlah pelanggan	2,224 Pelanggan	1,425 Pelanggan	2.286 Pelanggan	3310 Pelanggan	2899 Pelanggan
	b. Jumlah sampel uji	12,363 Sampel	6,596 Sampel	12.224 Sampel	18267 Sampel	13994 Sampel
3	Kalibrasi					
	a. Jumlah pelanggan	539 Pelanggan	411 Pelanggan	356 Pelanggan	521 Pelanggan	358 Pelanggan
	b. Jumlah alat	3,736 Sampel	3,734 Sampel	3.597 Sampel	4460 Sampel	4474 Sampel
4	Sertifikat					
	a. Jumlah Pelanggan	549 Pelanggan	330 Pelanggan	377 Pelanggan	467 Pelanggan	520 Pelanggan
	b. Jumlah sertifikat	1,324 Sertifikat	1,005 Sertifikat	1.336 Sertifikat	1665 Sertifikat	1145 Sertifikat
5	Inspeksi Teknik	243 Kegiatan	5,203 Sampel	9.270 Sampel	9364 Sampel	10164 Sampel

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam mencapai target penerimaan PNBP.

Evaluasi terhadap capaian indikator kinerja Realisasi PNBP telah dilaksanakan dengan menyelenggarakan pelayanan jasa teknik BBSPJIBBT yang meliputi layanan Pengujian, Kalibrasi, Inspeksi Teknik, Sertifikasi, Pelatihan Teknis dan layanan jasa lainnya. Realisasi PNBP telah mencapai target sebesar RP. 69.674.443.858,00 atau 139% dengan target sebesar Rp. 50.000.000.000,00. Terjadi penurunan realisasi PNBP pada kurun waktu 2019-2023, yaitu pada tahun 2020 disebabkan adanya wabah pandemi covid 19 yang mulai masuk ke

Indonesia bulan Maret 2020. Peningkatan realisasi PNBP dalam kurun waktu 2019-2023 sebesar 16% dan terjadi penurunan realisasi PNBP sangat signifikan sebesar 42%.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2024 yaitu inovasi layanan jasa terutama di laboratorium dan pelatihan industri.

3.3. Analisa Efisiensi

Dalam melaksanakan Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dan Program serta Dukungan Manajemen untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan pada TA. 2023 secara umum efisiensi yang telah dilaksanakan antara lain:

a. Analisis Efisiensi Berdasarkan Penggunaan Sumber Daya Anggaran

Berdasarkan target dan capaian Klasifikasi Rincian *Output* (KRO) serta pagu dan realisasi anggaran TA 2023, data perhitungan Analisis Efisiensi disajikan terpisah pada Lampiran.

Capaian Kinerja Renstra BBSPIBBT TA. 2021-2024

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	Satuan	2021			2022			2023			2024	TOTAL 2021-2024		
		Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Target Renstra Sampai 2023	Realisasi sd 2023	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas														
- Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk		N/A	N/A	-	N/A	N/A	0%	N/A	N/A	0%	N/A	N/A	N/A	-
- Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	Kegiatan Kolaborasi	2	2	100%	2	2	100%	N/A	N/A	0%	0	2	2	100%
- Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	Persen	-	-	-	-	-	-	4	56,1	1403%	5	4,5	56,1	1247%
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0														
- Peningkatan peran Balai dalam pengembangan industri	Perusahaan	4	13	325%	6	8	133%	8	15	188%	9	7	12	178%
- Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standarisasi industr	Perusahaan	-	-	-	-	-	-	1	1	100%	1	1	1	100%
Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri														
- Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi dan/atau optimalisasi pemanfaatan teknologi	Persen	N/A	N/A	-	10	200	2000%	10	26	260%	20	13	113	848%
- Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	Persen	2	30	1500%	2	40	2000%	-	-	-	-	1	23	1750%
- Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri	Persen	-	-	-	-	-	-	3	16	533%	3	3	16	533%
- Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	Ruang Lingkup	2	4	200%	2	24	1200%	3	-	-	-	2	14	600%
- Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	Persen	65%	69%	106%	70%	92,73%	132%	65%	78%	9836%	65%	66%	80%	121%
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien														
- Nilai minimal Indeks manajemen resiko	Nilai	3	3	100%	3	N/A	0%	3	-	-	3	3	3	100%
- Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	Persen	92%	100%	109%	92%	100%	109%	92,5%	98%	100%	93%	92%	99%	108%
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan														
- Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks	3,50	3,61	103%	3,60	3,62	101%	3,62	3,63	100%	3,63	3,59	3,62	101%
Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional														
- Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks	71	73	103%	71	73,7	104%	73	83,47	114%	74	72	77	106%
- Nilai disiplin pegawai	Nilai	75	78	104%	85	89,3	105%	-	-	-	-	80	84	105%
Penguatan Layanan Publik														
- Nilai minimal indeks layanan publik	Nilai	3,80	3,94	104%	3,85	4,42	115%	3,87	4,09	106%	3,90	3,86	4,15	108%
Penguatan Akuntabilitas Organisasi														
- Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai	80,10	85,44	107%	80,10	82,25	103%	77,00	79,95	104%	80,30	79	83	104%
- Nilai minimal laporan keuangan	Nilai	90	90,90	101%	90	92	102%	91	98,25	108%	92	91	94	103%

Tabel
Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan
Tahun 2023

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		Anggaran	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi Output (%)
			Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
			T	R	T	R	T	R	T	R	
1.	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran	180.600.000	50%	51,20%	55%	52,20%	70%	56,20%	100%	91,40%	1 Dokumen
2.	Monitoring dan Evaluasi Program dan Anggaran	200.000.000	0%	0%	18%	10,10%	35%	16,80%	100%	81,80%	5 Dokumen
3.	Pengembangan Sistem Informasi Digital	250.000.000	0%	0%	5%	0,80%	10%	8,10%	100%	95,40%	1 Layanan
4.	Peningkatan Pelayanan Informasi Publik	30.000.000	0%	0%	33%	0%	0%	0%	100%	43,70%	1 Layanan
5.	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	8.124.017.000	21%	26,30%	57%	60,20%	84%	85,90%	100%	99,60%	1 Layanan
6.	Pengadaan Makanan/Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	154.850.000	25%	16,10%	33%	29,30%	56%	57,70%	100%	89,20%	1 Layanan
7.	Poliklinik dan Obat-obatan	223.000.000	20%	22,10%	43%	34,60%	68%	84,40%	100%	98,20%	1 Layanan
8.	Pengadaan Pakaian Tenaga Teknis dan Pegawai	184.500.000	0%	0,60%	50%	66,70%	66%	70,50%	100%	99,60%	1 Layanan
9.	Perawatan Gedung Kantor	1.211.131.000	2%	0%	51%	60,10%	80%	82,50%	100%	99,90%	1 Layanan
10.	Perawatan Kendaraan Bermotor	278.950.000	12%	12,80%	32%	47,00%	63%	76,90%	100%	84,00%	1 Layanan
11.	Perawatan Sarana Gedung	1.061.390.000	24%	8,80%	38%	39,50%	68%	77,20%	100%	99,10%	1 Layanan
12.	Layanan Daya dan Jasa	1.281.200.000	25%	19,50%	50%	39,90%	65%	67,40%	100%	90,90%	1 Layanan
13.	Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri	3.038.700.000	5%	25,60%	29%	33,90%	70%	70,40%	100%	83,90%	350 Industri
14.	Jasa Pelayanan Teknis Standardisasi dan Kalibrasi	2.838.003.000	14%	15,20%	39%	35,60%	64%	67,30%	100%	92,60%	990 Industri
15.	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	3.624.367.000	16%	24,80%	45%	50,20%	68%	70,60%	100%	95,40%	1 Layanan
16.	Pembayaran Gaji dan Tunjangan BLU	18.752.893.000	26%	28,40%	53%	54,30%	79%	80,00%	100%	99,40%	1 Layanan
17.	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	341.250.000	2%	56,30%	54%	58,50%	54%	63,40%	100%	99,90%	1 Unit
18.	Renovasi Gedung dan Bangunan	10.000.000	0%	0%	0%	0%	0%	0%	100%	0%	1 Unit
19.	Pembinaan Pengelolaan Administrasi Kepegawaian	623.876.000	52%	50,80%	60%	56,50%	68%	69,30%	100%	94,20%	213 Orang
20.	Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM	250.000.000	34%	36,60%	42%	46,60%	66%	70,40%	100%	91,40%	50 Orang
21.	Pengelolaan Sistem Akuntansi Pemerintah dan Pengelolaan Barang Milik Negara	175.000.000	26%	52,20%	49%	60,00%	74%	80,40%	100%	98,80%	2 Dokumen

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		Anggaran	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi Output (%)
			Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
			T	R	T	R	T	R	T	R	
22.	Pelaksanaan Kegiatan Reformasi Birokrasi	77.000.000	0%	0%	64%	64,10%	63%	63,80%	100%	96,20%	1 Dokumen
23.	Pelaksanaan Kegiatan Kearsipan	18.000.000	%	0%	39%	41,10%	61%	63,30%	100%	99,50%	1 Dokumen
24.	Pemeliharaan dan Pengembangan Akreditasi/Lembaga/Laboratorium	666.700.000	23%	2,30%	8%	9,60%	27%	30,70%	100%	91,60%	1 DOkumen
25.	Kerjasama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis	50.000.000	24%	0%	0%	0%	0%	0%	100%	92,60%	2 Dokumen
26.	Pameran dan Promosi layanan Jasa Teknik Industri Bahan dan Barang Teknik	539.980.000	20%	21,70%	20%	26,90%	43%	45,60%	100%	97,10%	5 kegiatan
27.	Business Gathering	210.020.000	8%	0%	0%	0%	3%	4,10%	100%	99,10%	100 Orang
28.	Survey Kepuasan Pelanggan	25.000.000	12%	4,20%	16%	16,50%	26%	33,40%	100%	90,20%	
29.	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian Industri Bahan dan Barang Teknik	1.863.300.000	%	21,40%	50%	33,30%	46%	44,80%	100%	98,30%	1164 Industri
30.	Pelayanan Jasa Teknis Sertifikasi	3.382.858.000	14%	23,00%	39%	44,20%	64%	79,10%	100%	97,30%	393 Industri
31.	Jasa Pelayanan Inspeksi Teknik	1.112.050.000	3%	12,10%	23%	19,20%	42%	30,40%	100%	98,30%	522 Industri
32.	Jasa Pelayanan Konsultasi Teknis/Manajemen	665.089.000	19%	19,30%	44%	36,90%	59%	42,70%	100%	81,60%	15 Industri
33.	Pemanfaatan Teknologi Industri Bahan dan Barang Teknik	200.000.000	24%	2,20%	31%	11,60%	49%	36,20%	100%	70,30%	2 Industri
34.	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	6.771.980.000	1%	1,30%	2%	2,60%	9%	9,40%	100%	99,80%	3 Unit
35	Pembangunan/Renovasi Gedung dan Bangunan	1.883.590.000	0%	0%	9%	0%	0%	4,20%	100%	58,70%	1 Unit
36	Teknologi Alat Pengering Hemat Energi untuk Optimalisasi Produksi Industri Makanan Instan Kemasan	59.804.000	7%	3,50%	74%	27,60%	84%	87,30%	100%	92,90%	1 Unit

Realisasi Anggaran Kegiatan TA. 2022

Komponen/ Subkomponen/		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
1		2	3	4
1.	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran	180.600.000	165.137.000	91,44%
2.	Monitoring dan Evaluasi Program dan Anggaran	200.000.000	163.572.000	81,79%
3.	Pengembangan Sistem Informasi Digital	250.000.000	238.413.000	95,37%
4.	Peningkatan Pelayanan Informasi Publik	30.000.000	13.120.000	43,73%
5.	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	8.124.017.000	8.287.523.000	102,01%
6.	Pengadaan Makanan/Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	154.850.000	152.290.000	98,35%
7.	Poliklinik dan Obat-obatan	223.000.000	219.562.000	98,46%
8.	Pengadaan Pakaian Tenaga Teknis dan Pegawai	184.500.000	183.845.000	99,64%
9.	Perawatan Gedung Kantor	1.211.131.000	1.210.031.000	99,91%
10.	Perawatan Kendaraan Bermotor	278.950.000	235.459.000	84,41%
11.	Perawatan Sarana Gedung	1.061.390.000	1.035.430.000	97,55%
12.	Layanan Daya dan Jasa	1.281.200.000	1.278.487.000	99,79%
13.	Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri	3.038.700.000	2.797.764.000	92,07%
14.	Jasa Pelayanan Teknis Standardisasi dan Kalibrasi	2.838.003.000	2.801.527.000	98,71%
15.	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	3.624.367.000	3.418.712.000	94,33%
16.	Pembayaran Gaji dan Tunjangan BLU	18.752.893.000	16.313.986.000	86,99%
17.	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	341.250.000	340.764.000	99,86%
18.	Renovasi Gedung dan Bangunan	10.000.000	-	0,00%
19.	Pembinaan Pengelolaan Administrasi Kepegawaian	623.876.000	587.921.000	94,24%
20.	Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM	250.000.000	225.676.000	90,27%
21.	Pengelolaan Sistem Akuntansi Pemerintah dan Pengelolaan Barang Milik Negara	175.000.000	73.041.000	41,74%
22.	Pelaksanaan Kegiatan Reformasi Birokrasi	77.000.000	74.082.000	96,21%
23.	Pelaksanaan Kegiatan Kearsipan	18.000.000	17.906.000	99,48%
24.	Pemeliharaan dan Pengembangan Akreditasi/Lembaga/Laboratorium	666.700.000	610.596.000	91,58%
25.	Kerjasama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis	50.000.000	46.300.000	92,60%
26.	Pameran dan Promosi layanan Jasa Teknik Industri Bahan dan Barang Teknik	539.980.000	524.178.000	97,07%
27.	Business Gathering	210.020.000	208.107.000	99,09%
28.	Survey Kepuasan Pelanggan	25.000.000	22.550.000	90,20%
29.	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian Industri Bahan dan Barang Teknik	1.863.300.000	1.836.695.000	98,57%
30.	Pelayanan Jasa Teknis Sertifikasi	3.382.858.000	3.310.112.000	97,85%
31.	Jasa Pelayanan Inspeksi Teknik	1.112.050.000	1.103.383.000	99,22%
32.	Jasa Pelayanan Konsultasi Teknis/Manajemen	665.089.000	542.510.000	81,57%
33.	Pemanfaatan Teknologi Industri Bahan dan Barang Teknik	200.000.000	140.649.000	70,32%
34.	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	6.771.980.000	6.759.326.000	99,81%
35.	Pembangunan/Renovasi Gedung dan Bangunan	1.883.590.000	1.104.757.000	58,65%
36.	Teknologi Alat Pengering Hemat Energi untuk Optimalisasi Produksi Industri Makanan Instan Kemasan	59.804.000	55.550.000	92,89%
JUMLAH		60.409.098.000	58.835.692.796	97,40%

Efektivitas dan Efisiensi Kinerja dan Anggaran TA.2023

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator		Kinerja				Efektivitas	Anggaran			Efisiensi	Indeks Biaya Target (IBT)	Indeks Biaya Realisasi (IBR)	Efisiensi Perjakin/ Renstra	Efisiensi IKU
		Target	Realisasi	%	%Rata-rata Capaian Sasaran Kegiatan		Target	Realisasi	%					
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik														
PROGRAM NILAI TAMBAH DAN DAYA SAING													43,53%	43,53%
Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan														
1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi (Persen)	4	300	7500%	7500,00%	Efektif	59.804	55.550	92,89%	Efisien	14.951	185	98,76%	98,76%
		4	56,1	1403%	1402,50%	Efektif	59.804	55.550	92,89%	Efisien	14.951	990	93,38%	93,38%
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0														
1	Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0 (Perusahaan)	8	15	188%	143,75%	Efektif	665.089	542.510	81,57%	Efisien	83.136	36.167	56,50%	56,50%
2	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri(Perusahaan)	1	1	100%			-	-	0,00%					
Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri														
1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi (Persen)	10	11	110,0%	238,55%	Efektif	200.000	140.649	70,32%	Efisien	20.000	12.786	36,07%	36,07%
2	Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri (Persen)	3	16	533%			7.533.608	7.198.059	95,55%		2.511.203	449.879	82,09%	82,09%
3	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan(Persen)	6000	11086	185%			5.368.003	5.247.118	97,75%		895	473	47,10%	47,10%
4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa(Persen)	78	98,36	126,10%			9.006.820	8.204.847	91,10%		115.472	83.417	27,76%	27,76%
PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN														
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien														
1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker (Persen)	98	100	102,04%	102,04%	Efektif	200.000	163.572	81,79%	Efisien	2.041	1.636	19,85%	19,85%
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang														
1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri (Indeks)	3,62	3,63	100,28%	100,28%	Efektif	750.000	732.285	97,64%	Efisien	207.182	201.731	2,63%	2,63%
Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional														
1	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN (Indeks)	73	79,86	109,40%	109,40%	Efektif	35.770.174	33.140.772	92,65%	Efisien	490.002	414.986	15,31%	15,31%
Penguatan Layanan Publik														
1	Nilai minimal indeks layanan publik (Indeks)	3,87	4,09	105,68%	105,68%	Efektif	305.000	274.083	89,86%	Efisien	78.811	67.013	14,97%	14,97%
Penguatan Akuntabilitas Organisasi														
1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja (Nilai)	77,0	79,95	103,83%	105,90%	Efektif	275.600	257.125	93,30%	Efisien	3.579	3.216	10,15%	10,15%
2	Nilai minimal laporan keuangan (Nilai)	91	98,25	107,97%			175.000	73.041	41,74%		1.923	743	61,34%	61,34%
		%Rata-rata Capaian Kinerja		769,53%		Efektif	60.368.902	56.085.161	92,90%	Efisien				